

Buku Panduan

Linux Ramayana

V 2.0



DAFTAR ISI

BAB 0. Ihwal Buku Ini	5
0.1. Tim Penyusun	5
0.2. Licensi	6
BAB 1. Apa Itu Linux Dan linux ramayana	7
1.1. Kelebihan Linux	7
1.2. Apa Itu linux ramayana?	7
1.3. Asal Nama linux ramayana	8
1.4. Sejarah linux ramayana	8
1.5. Fitur Linux Ramayana	9
2.0... Pengembangan linux ramayana.....	10
1.6.1. Tim Rilis Linux	10
1.6.2. Tim Proyek Linux Ramayana	10
1.6.3. Tautan Dan Umpan Balik	12
BAB 2. Memasang Linux Ramayana	13
2.1. Kebutuhan Sistem	13
2.2. Cara Mendapatkan Linux Ramayana	13
2.3. Persiapan Menjelang Pemasangan	14
2.4. Persiapan Partisi	15
2.4.1. Catatan Mengenai Partisi	16
2.5. Memasang Linux Ramayana Melalui Live CD	16
3.1. Pengaturan Perangkat Lunak Pada linux ramayana	22
3.2. Pengaturan Lumbung Paket	23
3.2.1. Lumbung Paket Resmi Linux Ramayana (Internet)	23
3.2.2. Lumbung Paket Jaringan Lokal (Intranet)	24
3.3. Memasang Dan Menghapus Perangkat Lunak	24
3.3.1. Manajer Paket Synaptic	24
3.3.2. Melalui Perintah Apt-get	25
3.3.3. Pemasangan Melalui Berkas DEB	26
3.4. Merawat Sistem	26
BAB 4. Destop Linux Ramayana	28
4.1. Bagian-bagian Destop Linux Ramayana	28
4.2. Bekerja Dengan Aplikasi	31
4.3. Tombol Pintas	31
4.4. Menambahkan Menu Aplikasi Pada Panel	32
4.5. Mengunci Layar	32
4.6. Pengaturan Latar Belakang	33
4.7. Pengaturan Informasi Pribadi	34
4.8. Mengakhiri Sesi	35
4.9. Mematikan Komputer	35
BAB 5. Menggunakan Peramban Berkas	37
5.1. Menggunakan Nautilus	37
5.2. Hirarki Partisi	38
5.3. Hak Akses Berkas Dan Atau Direktori	39
5.4. Mengakses Media Penyimpanan Lain	41
5.5. Memampatkan Berkas/direktori	42
5.6. Mencari Berkas/direktori	43
5.7. Berbagi Direktori Melalui Jaringan	44
5.8. Peramban Jaringan	45

BAB 6. Aplikasi Internet	46
6.1. Koneksi Ke Jaringan Internet	46
6.1.1. Melalui Kabel LAN	46
6.1.2. Melalui Hotspot Atau Wireless LAN	48
6.1.3. Melalui Modem ADSL	48
6.1.4. Melalui Mobile Broadband	49
6.2. Peramban Web Chromium	51
6.3. Perpesanan Instan (IM) Dengan Pidgin	53
BAB 7. Aplikasi Perkantoran	57
7.1. Pengolah Kata LibreOffice Writer	57
7.1.1. Pengenalan Antarmuka	59
7.1.2. Mengubah Inch Menjadi Centimeter	60
7.1.3. Bekerja Dengan Writer	61
7.1.4. Pengaturan Halaman	61
7.1.5. Gaya Dan Pemformatan	62
7.1.6. Baris Alat Menggambar	63
7.1.7. Membuat Tabel	63
7.1.8. Membuat Tabel Baru	64
7.2. Pengolah Lembar Kerja LibreOffice Calc	64
7.2.1. Memulai Bekerja	64
7.2.2. Bekerja Dengan Calc	66
7.2.3. Pengaturan Jangkauan Cetak	66
7.3. Membuat Grafik/chart	68
7.4. Presentasi Dengan LibreOffice Impress	71
7.4.1. Mulai Bekerja	71
7.4.2. Pengenalan Antarmuka	73
7.4.3. Bekerja Dengan Impress	74
7.5. Evolution	75
BAB 8. Aplikasi Grafis	77
8.1. Penampil Gambar/Foto.....	77
8.2. Pembaca Buku Elektronik	78
8.3. Penyunting Bitmap/Raster Gimp	79
8.3.1. Memulai Aplikasi GIMP	79
8.3.2. Manipulasi Foto Dengan GIMP	81
8.3.3. Keyboard Shortcut	82
8.3.4. Lebih Lanjut Dengan GIMP	84
8.4. Penyunting Inkscape	84
8.4.1. Memulai Inkscape	84
8.4.2. Bekerja Dengan Inkscape	85
8.4.3. Pengaturan Dokumen	86
8.4.4. Mempelajari Inkscape Lebih Lanjut	87
8.5. Album Foto Shotwell	88
8.6. Libre Office Draw	88
BAB 9. Aplikasi Multimedia Dan Hiburan	90
9.1. Pengatur Volume.....	90
9.2. Pembakar Diska CD/DVD	90
9.2.1. Proyek Audio.....	91
9.2.2. Proyek Data.....	91
9.2.3. Proyek Video	93
9.2.4. Salin Diska	93

9.2.5. Bakar Salinan	93
9.3. Pemutar Musik Audacious	95
9.4. Pemutar Film	96
9.5. Perekam Suara	97
BAB 10. Aksara Nusantara	98
10.1. Mengaktifkan Metoda Input	98
10.2. Menggunakan Metoda Input	98
10.3. Teknik Pengetikan	99
10.3.1. Umum	99
10.3.2. Aksara Lontara	99
10.3.3. Aksara Bali	99
10.4. Contoh Pengetikan	101
10.4.1. Aksara Lontara	101
10.4.2. Aksara Bali	102
BAB 11. Aplikasi Aksesoris	103
11.1. Kalkulator	103
11.2. Tabel Karakter	103
11.3. Ambil Cuplikan	104
11.4. Penyunting Teks	105
BAB 12. Pengenalan Antarmuka Teks	106
12.1. Membuka Antarmuka Teks	106
12.2. Membuka Terminal Console	106
12.3. Terminal	107
12.4. Pengenalan Antarmuka Teks	108
12.5. Perintah-perintah Dalam Antarmuka Teks	109
12.5.1. Berpindah Folder/Direktori? (cd)	109
12.5.2. Melihat Isi Folder/Direktori? (ls)	110
12.5.3. Membuka Berkas	111
12.5.4. Membuat Direktori (mkdir)	111
12.5.5. Menghapus Direktori (rmdir)	112
12.5.6. Menghapus Berkas (rm)	112
12.5.7. Menggandakan Berkas (cp)	112
12.5.8. Memindahkan Berkas/Folder? (mv)	113
12.5.9. Mengubah Nama Berkas/Folder? (mv)	113
12.5.10. Mengubah Hak Akses Berkas/Folder? (chmod)	114
12.5.11. Membuat Berkas Tar (tar)	115
12.5.12. Kompresi Gzip (gzip)	115
12.5.13. Kompresi Bzip2 (bzip2)	116
12.5.14. Pencarian Berkas (find)	117
BAB 13. Pengaturan Perangkat Keras	118
13.1. Konfigurasi Monitor	118
13.2. Konfigurasi Mesin Pencetak	119
13.3. Pengaturan Mesin Cetak	121
13.4. Konfigurasi Pemindai.....	122
13.5. Pengaturan Kartu Wireless LAN	123
13.6. Konfigurasi Bluetooth	125
13.7. Penganalisa Penggunaan Disk	126
BAB 14. Pengaturan Pengguna	127
14.1. Pengaturan Pengguna	127
14.1.1. Menambah Pengguna	128
14.1.2. Membuat Pengguna Baru	128

14.1.3. Membuat Kata Sandi Pengguna Linux Ramayana	129
14.1.4. Mengganti Gambar Akun	130
14.1.5. Menghapus Pengguna	130
14.2. Mengatur Pengguna Yang Sudah Ada	131
14.2.1. Pengaturan Kelompok	131
14.2.2. Membuat Kelompok Baru	132
BAB 15. Kemana Selanjutnya?	133
15.1. Umpan Balik	133
15.2. Pengembangan linux ramayana	133
15.3. Tim Pengembang Linux Ramayana 8 Rote.....	134

BAB 0

Ihwal Buku Ini

Buku ini dikembangkan untuk Linux Ramayana 8 Rote, yang ditulis berdasarkan buku panduan Linux Ramayana 6 Ombilin dan BlakOn 7 Pattimura yang ditulis oleh:

- Putu Wiramaswara Widya, info@wirama.web.id
 - Selamat Hanafi, MAN Tenganan Kab. Semarang, slamet.hanafi@gmail.com
 - Sakra A. sakrasemangat@gmail.com
 - Agus Purnomo, Paguyuban Pengguna Linux Ramayana Surabaya goesspoerr@gmail.com
 - Sokhibi, Sahabat Linux Ramayana Semarang istanalinux@gmail.com
 - Yudha Satya, Paguyuban Pengguna Linux Ramayana Malang f4lc0n3r@gmail.com
-

0.1. Tim Penyusun

0.1.1. Penulis

- Agus Purnomo, Paguyuban Pengguna Linux Ramayana Surabaya, goesspoerr@gmail.com
- Sokhibi, Sahabat Linux Ramayana Semarang, istanalinux@gmail.com
- Aries Febrianto, ariesfebrianto@gmail.com
- Krida Pandu Gunata, kridagoen@pandu32.com
- Sigid Wahyu Utomo, sigid.wahyu@gmail.com
- M Andik Rahmawan, mrclimis@gmail.com

0.1.2. Sampul

- Ahmad Haris, princeofgiri@di.Linux.Ramayana.in

0.2. Lisensi

Buku ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported License (CC by SA).

Singkatnya: buku ini bebas diperjualbelikan, didistribusikan ulang, digandakan, dan dikembangkan dengan syarat:

- Menyantumkan informasi tentang penyusun asli buku ini
- Menggunakan lisensi yang sama dengan buku ini juga (CC-by-SA)

© 2012, Tim Pengembang Linux Ramayana

BAB 1

Apa itu Linux dan linux ramayana?

Kata “Linux” saat ini semakin banyak didengar oleh pecinta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Saat ini, Linux telah menjadi salah satu sistem operasi yang banyak digunakan di berbagai kalangan, seperti kalangan bisnis, pendidikan, dan pemerintahan. Hal ini disebabkan oleh Linux yang bersifat terbuka dan merdeka. Siapapun bisa mengembangkannya dan menggunakannya secara bebas.

Linux merupakan kernel atau dasar dari sistem operasi yang pertama kali ditulis oleh seorang mahasiswa Finlandia bernama Linus Benedict Torvalds pada tahun 1991. Hasil karyanya dilisensikan secara bebas dan terbuka (Free Software) sehingga siapa saja boleh mengembangkannya.

Kemudian Richard Stallman, seorang aktivis perangkat lunak pendiri Free Software Foundation (FSF) berniat untuk menggabungkan Linux ke dalam proyek sistem operasinya yang bernama GNU (GNU is Not Unix). Karena pada saat itu, proyek GNU sama sekali belum selesai mengimplementasikan kernel sistem operasi. Akhirnya, dengan dirilisnya kernel Linux, terjadilah perkawinan antara peralatan (tools) yang dibuat oleh proyek GNU dengan kernel Linux yang dibuat oleh Linus Torvalds, sehingga menghasilkan sistem operasi baru bernama GNU/Linux, sebuah sistem operasi yang mirip dengan UNIX. Kesemua komponen dari sistem operasi GNU/Linux dilisensikan berdasarkan lisensi yang disebut GNU General Public License (GPL) yang ditulis sendiri oleh Richard Stallman. Lisensi ini memungkinkan setiap orang untuk secara bebas mengembangkan bahkan menjual Linux dengan syarat semua pengembangan yang telah dilakukan harus juga dipublikasikan kepada umum.

Pada perkembangan selanjutnya, Linux juga dipaketkan dengan perangkat lunak lain untuk keperluan tertentu seperti server, desktop, perkantoran, internet, multimedia, dan lain-lain sehingga menjadikannya apa yang disebut dengan distribusi Linux atau yang sering dikenal dengan istilah distro Linux. Karena sifat Linux yang terbuka, siapapun bisa memaketkan Linux dengan perangkat lunak pilihannya dengan cara pemaketan masing-masing untuk membuat distribusi Linux.

Saat ini, banyak sekali terdapat distro-distro Linux yang memiliki segmen pasar, fitur, kelengkapan dan cita rasa yang berbeda. Anda bisa melihat semua distribusi Linux yang ada melalui situs <http://www.distrowatch.com>. Distro Linux juga bisa disebut sebagai sistem operasi atau operating system (OS) karena sudah memiliki perangkat lunak untuk melakukan operasi pada komputer.

Linux pada awalnya berkembang di lingkungan server, karena Linux sangat handal dalam hal kestabilan sistem. Namun, dengan semakin pesatnya dunia perangkat lunak terbuka, Linux kini juga merambah ke dunia desktop. Perkembangan sangat pesat ini tidak lepas dari peran para sukarelawan yang berjasa dalam menyumbangkan ide dan tenaganya untuk mengembangkan Linux.

1.1. Kelebihan Linux

Sebagai suatu sistem operasi, Linux secara umum memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan daripada sistem operasi lainnya. Berikut adalah kelebihan dari Linux :

- Linux bisa didapatkan secara bebas tanpa perlu membayar lisensi. Anda juga bisa mengunduh kode sumber Linux jika ingin melihatnya tanpa ada batasan apapun.
- Linux memiliki koleksi perangkat lunak tersendiri yang sangat lengkap untuk keperluan laptop, desktop dan server. Jika perangkat lunak yang tersedia terasa kurang, Anda dapat menambahkannya dengan mudah melalui repository yang tersedia.
- Linux sangat stabil karena jarang sekali crash maupun hang. Anda juga tidak perlu bahkan tidak pernah melakukan restart jika melakukan konfigurasi sistem.
- Linux lebih aman terhadap virus, karena selain jumlah virus di Linux sangat sedikit. Linux juga sangat ketat dalam hal pengelolaan keamanan.
- Perbaikan kutu (bug) atau cacat yang terdapat di Linux sangat cepat, karena Linux dikembangkan secara komunitas dan setiap komunitas bisa memberikan masukan-masukan dan perbaikan untuk kutu atau cacat tersebut.

Apapun yang memiliki kelebihan pasti memiliki kekurangan, karena pada hakikatnya apa yang diciptakan oleh manusia tidak akan pernah sempurna. Berikut adalah berbagai kekurangan dari Linux :

- Linux kurang memiliki dukungan dari produsen perangkat keras dalam hal penyediaan perangkat lunak pengendali (driver). Hampir semua perangkat lunak pengendali yang saat ini ada di Linux merupakan hasil jerih payah komunitas, dan sebagian kecil murni dukungan dari produsen perangkat keras.
- Linux masih kurang didukung oleh beberapa pembuat permainan. Kebanyakan pembuat permainan masih menggunakan sistem operasi Microsoft Windows sebagai platform mereka.

1.2. Apa Itu linux ramayana?

linux ramayana merupakan salah satu distro Linux yang berisikan perangkat lunak (software) yang dapat digunakan untuk keperluan desktop, laptop, dan workstation. Dengan dipadukan oleh berbagai pernak-pernik khas Indonesia, distro ini sangat cocok digunakan untuk pengguna komputer di Indonesia.

linux ramayana dikembangkan oleh Yayasan Penggerak Linux Indonesia (YPLI) bersama Tim Pengembang Linux Ramayana. Pengembangan Linux Ramayana dilakukan secara terbuka dan gotong royong, sehingga siapa saja bisa turut berkontribusi untuk mengembangkan Linux Ramayana agar menjadi lebih baik. linux ramayana juga bisa didapatkan oleh siapa saja tanpa perlu membayar untuk mengunduhnya. Bahkan, Anda bisa mendistribusikannya dan membagi-baginya secara bebas tanpa batas kepada siapa saja.

Pengembangan Linux Ramayana bukan semata-mata ingin membuat distribusi Linux baru, namun lebih dimotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam kemampuan pengembangan perangkat lunak bebas/terbuka, yang pada hakikatnya merupakan salah ciri khas bangsa Indonesia yang memiliki semangat bergotong-royong. Tim pengembang Linux Ramayana percaya bahwa bangsa Indonesia mampu dan tidak kalah dengan bangsa-bangsa lain di dunia dan oleh karena itu aktif mengundang siapa pun yang berminat dan memiliki semangat yang sama untuk bergabung dalam pengembangan Linux Ramayana.

1.3. Asal Nama linux ramayana

Nama Linux Ramayana berasal dari nama penutup kepala beberapa suku/budaya yang ada di Indonesia, antara lain suku Jawa, suku Sunda, dan daerah lainnya. Dari asal kata tersebut, Linux Ramayana diharapkan menjadi penutup atau pelindung dari ketergantungan dengan perangkat lunak tertutup.

Selain itu, nama Linux Ramayana juga bisa diartikan menjadi Blank (angka biner 0) dan On (angka biner 1). Linux Ramayana diharapkan menjadikan orang yang belum sadar menjadi sadar bahwa Linux bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang Teknologi Informasi.

1.4. Sejarah linux ramayana

linux ramayana pertama kali dikembangkan oleh YPLI pada tahun 2004 dengan nama kode "Bianglala". Pada saat itu, Linux Ramayana merupakan turunan dari distro Fedora Core 3. Namun, rilis Linux Ramayana pada saat itu berakhir sampai versi 1.1 dan akhirnya mati suri.

Beberapa tahun kemudian, yaitu pada tahun 2007, pengembangan linux ramayana mulai dibangkitkan kembali oleh YPLI. linux ramayana yang sebelumnya diturunkan dari Fedora Core kini diganti menjadi Ubuntu. Mulai Versi 7.0 kode nama Pattimura Linux Ramayana di rillis 1 tahun sekali . Setiap rilis linux ramayana akan diberi tema dan ciri khas yang berbeda sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia.

Akhirnya, pada akhir tahun 2007, linux ramayana versi 2.0 dirilis dengan nama kode "Konde". Versi ini diturunkan dari Ubuntu versi 7.10. Kemudian, pada pertengahan tahun 2008, linux ramayana versi 3.0 dirilis dengan nama kode "Lontara". Versi yang berbasis Ubuntu 8.04 LTS ini menggunakan tema khas Sulawesi Selatan, terlihat dari penggunaan karya seni Kapal Pinisi pada gambar latar belakangnya. Anda juga dapat menulis aksara Lontara' yang merupakan aksara khas suku Bugis.

Pada bulan November 2008, linux ramayana 4.0 dirilis dengan nama kode "Meuligoe". Ciri khas yang digunakan pada versi ini adalah Aceh, dengan warna dominan hijau. Pada rilis berikutnya 5.0 menggunakan nama Nanggar dengan khas Batak, pada rilis ini Logo Linux Ramayana diganti sehingga lebih modern.

Rilis terakhir pada saat buku ini ditulis adalah linux ramayana 8.0 , dengan nama kode "Rote" yang merupakan turunan dari Debian. Sejak Versi 6.0 Ombilin tidak murni berbasis Ubuntu dan mulai rilis 6.0 Ombilin Linux Ramayana tidak lagi mengikuti budaya mutlak Ubuntu, sehingga sudah banyak program yang diambil dari pembuatnya langsung. Sejak versi 6.0 , siklus rilis dilonggarkan menjadi setahun sekali.

1.5. Fitur Linux Ramayana 2.0

Linux Ramayana 2.0 berisikan berbagai perangkat lunak bebas dan terbuka untuk keperluan desktop, laptop dan workstation. Perangkat lunak yang tersedia juga bisa ditambah dengan perangkat lunak lainnya agar sesuai dengan keperluan.

Secara umum, fitur-fitur dari Linux Ramayana versi 8.0 adalah sebagai berikut :

- HTML5 - Menyertakan gim berbasis HTML5.
- Linux Ramayana Desktop - Gabungan dari Manokwari yang terus dikembangkan dan Gnome 3.
- Menggunakan kernel Linux versi 3.0.xx yang sangat stabil dengan dukungan perangkat keras yang sangat banyak,
- Perangkat lunak untuk keperluan Anda berkomputer, seperti keperluan perkantoran, grafis, internet, multimedia, dsb.
- Antarmuka menggunakan Bahasa Indonesia, sehingga bisa lebih dimengerti oleh orang awam,
- Sudah menyertakan dukungan format multimedia yang lengkap, seperti untuk memutar mp3, DVD, dan format lainnya,
- Dukungan aksara daerah di Indonesia yang semakin banyak
- Menggunakan tema dan tampilan grafis khas Indonesia.
- Desktop berkonteks, di mana layar komputer akan berubah sejalan dengan perubahan konteks di luar komputer. Saat ini hanya konteks waktu dan konteks cuaca yang dapat merubah tampilan komputer. Artinya tampilan di pagi hari akan berbeda dengan di malam hari, juga demikian misalnya bila di luar sedang terang benderang atau sedang hujan disertai petir maka Linux Ramayana akan menyesuaikan. Fitur ini hanya terdapat di Linux Ramayana dan tidak tersedia di distro lainnya.
- GNOME versi 3.xx sebagai lingkungan desktop atau desktop environment yang sangat sederhana, kaya fitur, serta dukungan Linux Ramayana Panel yang mudah digunakan,
- LibreOffice 3.5.xx untuk keperluan perkantoran yang sangat mirip dan kompatibel dengan Microsoft Office,
- Peramban web chromium-browser untuk mengakses situs Internet,
- Aplikasi surat elektronik Evolution,
- Dan Lebih Banyak Lagi Kami menyertakan ratusan ribu aplikasi yang tersimpan dalam lumbung aplikasi.

1.6. Pengembangan linux ramayana

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, linux ramayana dikembangkan oleh Yayasan Penggerak Linux Indonesia (YPLI) bersama para komunitas pengembang Linux yang tergabung menjadi Tim Pengembang linux ramayana. Proyek linux ramayana terbuka untuk siapa saja yang terlibat dan berperan aktif dalam pengembangan linux ramayana ini.

Dalam pengembangan proyek linux ramayana Tim Pengembang Linux Ramayana dibagi menjadi dua tim:

- Tim Rilis
- Tim Proyek

Di dalam kedua tim itu ada tim-tim kecil yang bekerja sesuai tugasnya. Halaman ini menjelaskan tim apa saja yang ada dan tugas-tugasnya.

1.6.1. Tim Rilis Linux Ramayana

Tim ini bertanggung jawab dalam menerbitkan sebuah rilis Linux Ramayana. Tim ini dipimpin oleh seorang Manajer Rilis. Tim kecil yang ada dipimpin oleh seorang koordinator.

Tim Pemaket

Tim ini bertanggung jawab terhadap paket-paket yang dirilis ke sebuah rilis Linux Ramayana.

Tim Kesenian

Tim ini bertanggung jawab terhadap semua materi karya seni yang dirilis ke sebuah rilis Linux Ramayana.

Tim Jaminan Kualitas

Tim ini bertanggung jawab terhadap kualitas sebuah rilis Linux Ramayana. Tim ini sehari-hari mengurus tiket yang masuk, menjaga kualitas isi tiket, memantau siklus tiket, dan menutup tiket. Tim ini juga menyediakan tim untuk mengetes rilis Linux Ramayana sehari-hari dan menyiapkan daftar tugas untuk tim tersebut.

Tim Dokumentasi

Tim ini bertanggung jawab dalam mengumpulkan dokumentasi untuk pengguna pada sebuah rilis Linux Ramayana. Produk tim ini adalah buku panduan, presentasi, dan catatan rilis Linux Ramayana.

1.6.2. Tim Proyek Linux Ramayana

Tim ini tidak terlibat secara langsung dalam sebuah rilis, namun lebih cenderung ke pelaksanaan jalannya proyek Linux Ramayana secara keseluruhan. Tim-tim ini tidak dipimpin oleh seseorang namun lebih ke kepemimpinan mandiri. Tim kecil yang ada dalam Tim Proyek dipimpin oleh seorang koordinator.

Tim Riset dan Aplikasi

Tim ini bertanggung jawab dalam melakukan riset dan menyediakan solusi dalam suatu permasalahan yang muncul. Tim ini juga bertanggung jawab mengimplementasikan fitur-fitur yang diminta oleh komunitas.

Tim Infrastruktur

Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas operasional infrastruktur Linux Ramayana, yaitu menjaga ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur. Artinya, Tim ini harus tanggap terhadap masalah pada ketersediaan layanan (server tidak boleh mati, dsb), dan juga masalah kualitas (kecepatan akses tidak boleh lambat, dst).

Tim ini juga bertanggung jawab terhadap instalasi-instalasi layanan yang baru, baik fisik maupun perangkat lunak. Tim ini dibagi berdasarkan jenis layanan yang disediakan, diantaranya:

Umum: Tim ini menangani hal-hal administrasi umum, termasuk (namun tidak terbatas pada):

- Akun SSH
- Layanan web
- bsr/git
- GPG

Lumbung paket

Tim ini menangani operasional lumbung paket, termasuk (namun tidak terbatas pada):

- Membuka kunci lumbung
- Membuat komponen baru
- Sinkronisasi antara server
- Menambah/hapus paket secara manual
- DVDRRepo

Pabrik

Tim ini menangani operasional pabrik-pabrik, baik pabrik paket maupun pabrik CD. Tugas-tugasnya termasuk (namun tidak terbatas pada):

- Menjalankan/menghentikan pabrik
- Menambah tugas pabrik secara manual
- Membantu pemaket melakukan sidik gangguan saat ada kegagalan pengiriman paket
- Melakukan sidik gangguan saat ada kegagalan pembuatan CD

Tim Hubungan Masyarakat

Tim ini bertanggung jawab dalam mengumpulkan, mempromosikan, menghubungkan, dan menyebarluaskan semua informasi manfaat dan kebaikan Linux Ramayana.

Tim ini dibagi menjadi beberapa bagian:

Komunitas

Tim ini menjadi penyambung lidah pengguna Linux Ramayana, merawat forum dan milis, merawat wiki. Tim ini harus aktif di milis dan forum serta mengumpulkan informasi-informasi penting yang ada di milis/forum untuk diarsipkan dalam wiki. Tim ini juga menjaga kualitas isi wiki.

Tim ini menjadi penghubung dan pendukung komunitas pengguna Linux Ramayana. Tim ini perlu memiliki hak administrasi dalam pengaturan milis, forum, dan wiki.

Konferensi

Tim ini bertanggung jawab dalam menyelenggarakan Linux Ramayana dan juga menyebarkan informasi Linux Ramayana dalam konferensi-konferensi yang relevan, baik di dalam maupun luar negeri.

Untuk konferensi, tim ini tidak perlu menjadi orang yang berangkat dalam konferensi yang diikuti, tapi lebih ke pemantauan adanya konferensi-konferensi dan menggerakkan para pengembang untuk berangkat ke sana.

Media

Tim ini bertanggung jawab dalam menyediakan informasi baru, klipring tentang Linux Ramayana dan penyegaran terhadap situs www.Linux.Ramayana.linux.or.id.

Tim Bisnis

Tim ini bertanggung jawab dalam kegiatan yang berhubungan dengan bisnis komersial. Tim ini dipandu oleh YPLI. Jika Anda berminat untuk menjadi pengembang linux ramayana, silahkan membuat akun baru di situs pengembangan linux ramayana yaitu <http://dev.Linux.Ramayana.linux.or.id> dan bergabung di milis pengembang linux ramayana di Linux.Ramayana-dev@... Anda bisa memilih menjadi salah satu dari tim yang disebutkan di atas. Kontribusi dari Anda sangat diperlukan agar linux ramayana bisa menjadi lebih baik.

1.6.3. Tautan Dan Umpan Balik

Berikut adalah berbagai tautan/link situs untuk informasi lebih lanjut mengenai distro linux ramayana :

- <http://www.Linux.Ramayana.linux.or.id> situs resmi linux ramayana.
- <http://cdimage.Linux.Ramayana.linux.or.id> halaman web untuk mengunduh distro linux ramayana.
- <http://dev.Linux.Ramayana.linux.or.id> situs WIKI untuk informasi pengembangan distro linux ramayana.

BAB 2

Memasang Linux Ramayana

Bab ini akan membahas bagaimana cara memasang Linux Ramayana pada komputer. Pemasangan Linux Ramayana akan sangat mudah dilakukan apabila anda sudah memahami persiapan dan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan.

2.1. Kebutuhan Sistem

Sebelum melakukan pemasangan, terlebih dahulu komputer anda harus memenuhi syarat spesifikasi minimal agar Linux Ramayana bisa berjalan dengan lancar. Berikut ini adalah spesifikasi minimal untuk Linux Ramayana 2.0 Rote:

- Prosesor setara pentium IV atau celeron dengan kecepatan minimal 500 Mhz
- Memori RAM 256 MB
- kartu video atau VGA minimal memiliki memori 64 MB untuk efek desktop.
- harddisk dengan ukuran 6 GB
- Cara Mendapatkan Linux Ramayana

2.2. Cara Mendapatkan Linux Ramayana

Untuk mendapatkan CD Linux Ramayana, anda bisa mengunduh image atau cetakan cd-nya dari situs resmi Linux Ramayana <http://cdimage.Linux.Ramayana.linux.or.id/>. Berkas cetakan tersebut selanjutnya dibakar ke CD kosong menggunakan aplikasi pembakar CD seperti Brasero, K3b, Nero, Roxio, dsb.

Tip: jika mengunduh terasa lambat, anda bisa memanfaatkan situs cermin (mirror) sebagai sumber mengunduh berikut ini:

- http://kambing.ui.ac.id/iso/Linux_Ramayana
- http://mirror.unej.ac.id/Linux_Ramayana-cd
- ftp://dl2.foss-id.web.id/iso/Linux_Ramayana
- http://buaya.klas.or.id/pub/Linux_Ramayana
- http://pandawa.ipb.ac.id/iso/Linux_Ramayana/
- http://repo.ugm.ac.id/iso/Linux_Ramayana
- <http://jara.undip.ac.id/public/ISO/>
- http://mugos.ums.ac.id/iso/Linux_Ramayana
- http://penguin.ittelkom.ac.id/mirror/iso/Linux_Ramayana/
- ftp://ftp.paudni.kemdiknas.go.id/Linux_Ramayana/
- ftp://singo.ub.ac.id/linux/Linux_Ramayana/

Bagi anda yang memiliki koneksi terbatas atau bahkan tidak memiliki internet sama sekali, jangan khawatir. Anda bisa membeli CD Linux Ramayana melalui toko penjual CD/DVD atau meminjamnya dari teman yang telah memilikinya. Berikut adalah beberapa toko penjual CD/DVD Linux yang ada di Indonesia:

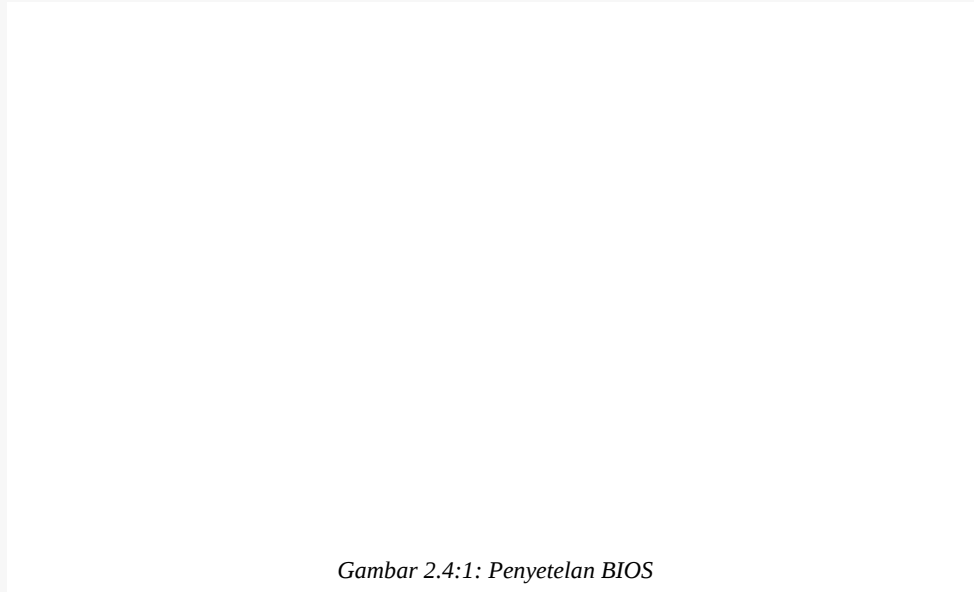
1. Juragan Kambing (<http://juragan.kambing.ui.ac.id/>)
2. Toko Baliwae (<http://toko.baliwae.com/>)
3. Gudang Linux (<http://gudanglinux.com/>)
4. Lapak Linux dan FOSS (<http://www.lapak-linux-dan-foss.com/>)

2.3. Persiapan Menjelang Pemasangan

Sebelum melakukan pemasangan Linux Ramayana, lakukan beberapa persiapan seperti berikut:

1. Persiapkan CD Linux Ramayana sebagai bekal proses pemasangan, baca kembali sub bab sebelumnya untuk mengetahui cara mendapatkan CD Linux Ramayana, pastikan CD dalam keadaan baik agar proses pemasangan lancar.
2. Backup atau buat cadangan dari data penting anda ke media penyimpanan cadangan (seperti Flashdisk, Harddisk, CD/DVD) agar data anda aman dan terhindar dari resiko kehilangan data.
3. Tentukan skema partisi harddisk yang anda inginkan. Partisi merupakan bagian ruang-ruang data yang terdapat pada harddisk. Jika anda ingin melakukan dual-boot (terdapat dua sistem operasi dalam satu komputer), anda harus membuat partisi baru pada harddisk komputer yang nantinya akan digunakan sebagai tempat pemasangan Linux Ramayana. Pembahasan lebih lanjut akan dijelaskan pada sub bab pemasangan.
4. Pastikan untuk menjaga kestabilan tegangan listrik. Hal ini untuk menghindari listrik yang tiba-tiba padam pada saat pemasangan dan menyebabkan terjadinya kerusakan fisik pada komputer (terutama harddisk).
5. Lakukan penyetelan BIOS agar komputer membaca CD terlebih dahulu untuk proses booting. Silahkan merujuk ke manual komputer atau motherboard anda mengenai cara melakukan penyetelan ini.

2.4. Persiapan Partisi



Gambar 2.4:1: Penyetelan BIOS

Sebelum mulai pemasangan, terlebih dahulu persiapkan partisi kosong untuk yang akan digunakan sebagai tempat pemasangan Linux Ramayana, misal di Windows, anda mempunyai drive C, dan D. salin data yang ada di drive D ke media lain (flashdisk, external harddisk, atau harddisk lain). Drive D akan kita gunakan sebagai tempat instalasi Linux Ramayana. Jika anda mempunyai drive C, D, dan E, anda bisa memindahkan data di drive E ke drive D, lalu drive E yang akan kita gunakan untuk instalasi Linux Ramayana. Jika semua bagian harddisk sudah terpartisi, anda bisa memotong partisi harddisk terakhir dengan langkah berikut ini:

*Peringatan! Jika partisi tersebut merupakan partisi windows, lakukan terlebih dahulu defragmenting melalui tools “Disk Defragmenter” yang terdapat di sistem operasi Microsoft Windows. Hal ini untuk menghindari partisi yang rusak pada saat melakukan pemotongan partisi.

1. Buka aplikasi editor partisi melalui Menu utama Linux Ramayana > Sistem > Administrasi > Gparted (Editor Partisi).
2. Pada baris partisi yang ditampilkan, klik kanan pada partisi terakhir (yang paling kanan), lalu pilih menu [>Ubah Ukuran/Pindahkan<].
3. Tentukan ukuran baru dari partisi yang anda potong pada opsi [>Ukuran Baru (MiB)<]. Kemudian klik tombol [>Ubah Ukuran/Pindahkan<].
4. Terakhir, klik tombol [>Terapkan<] pada toolbar untuk menerapkan perubahan yang dilakukan.
5. Sekarang anda telah memiliki partisi kosong yang bisa anda manfaatkan untuk pemasangan Linux Ramayana.

2.4.1. Catatan Mengenai Partisi

Partisi Primary /Primer

Jenis partisi ini merupakan jenis partisi utama diharddisk untuk system operasi pada umumnya. Partisi primer hanya bisa dibuat maksimal 4 partisi, hal ini sangat berbeda dengan sistem DOS yang hanya mengijinkan satu jenis partisi primer untuk sistem. Jika kita memakai sistem operasi Linux jenis partisi ini akan terbaca sebagai partisi 1, 2, 3 dan 4. Misalnya terbaca sebagai sda1, sda2, sda3 dan sda4, sedangkan jika kita menggunakan Sistem Operasi Windows akan terbaca sebagai partisi C,D,E dan F.

Partisi Extended /Perluasan

Merupakan partisi perluasan untuk mengatasi kekurangan partisi primer dimana hanya dimungkinkan adanya 4 partisi. Jika ingin memiliki partisi lebih dari 4 maka partisi extended /perluasan dibutuhkan yaitu dengan cara mengorbankan satu jenis partisi primer kemudian digunakan sebagai partisi extended /perluasan. Didalam partisi perluasan ini nantinya dibuat partisi logical untuk mendapatkan partisi yang lebih banyak. Partisi extended tidak dapat digunakan menyimpan data. Partisi jenis ini selalu menempati nomor partisi +1 dari partisi primer. Misalnya ada 2 jenis partisi primer di harddisk sda1 dan sda2, maka posisi partisi extended adalah sda3.

Partisi Logical

Jenis partisi logical selalu dibuat didalam partisi extended /perluasan. Jika kita lihat sepintas maka nomor partisi akan akan lompat 1 nomor. Misalnya kita membuat 5 jenis partisi logical di sda3 maka masing-masing akan terbaca sebagai sda4, sda5 dan sda7, sda8 dan seterusnya.

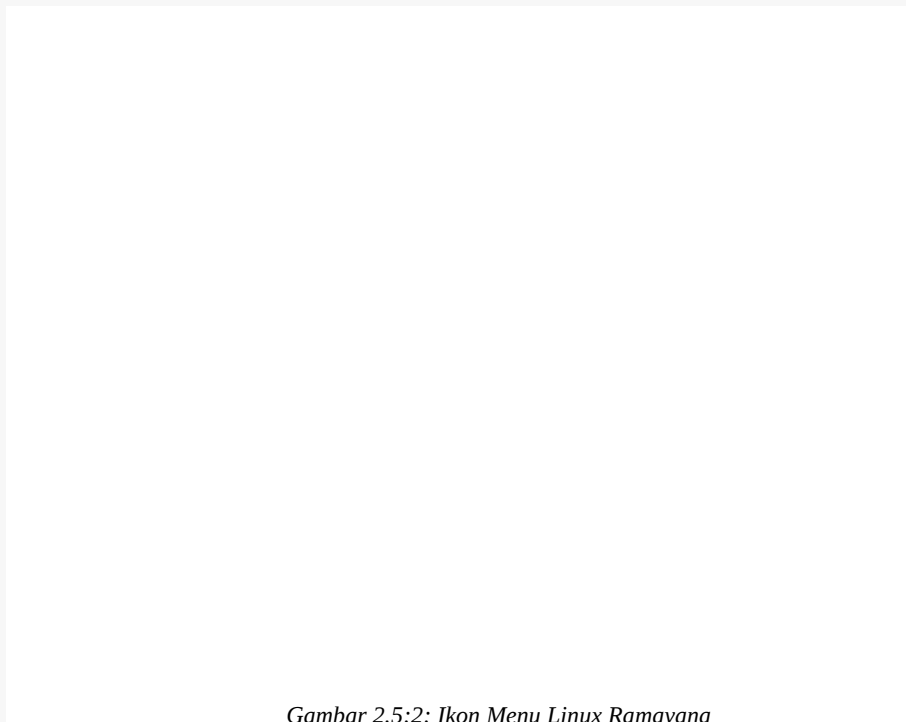
2.5. Memasang Linux Ramayana Melalui Live CD

Untuk pemasangan melalui Live CD, anda harus mempersiapkan Live CD dari Linux Ramayana 2.0 Rote. Masukkan CD tersebut ke dalam CD/DVD-ROM drive pada komputer anda. Restart komputer anda, dan anda akan melihat menu awal dari Live CD Linux Ramayana 2.0 Rote, tekan [>Tombol Enter<] untuk masuk ke modus Live CD, maka sistem operasi Linux Ramayana 2.0 Rote akan mulai dijalankan melalui CD. Tunggu sebentar sampai desktop Linux Ramayana 2.0 Rote muncul.



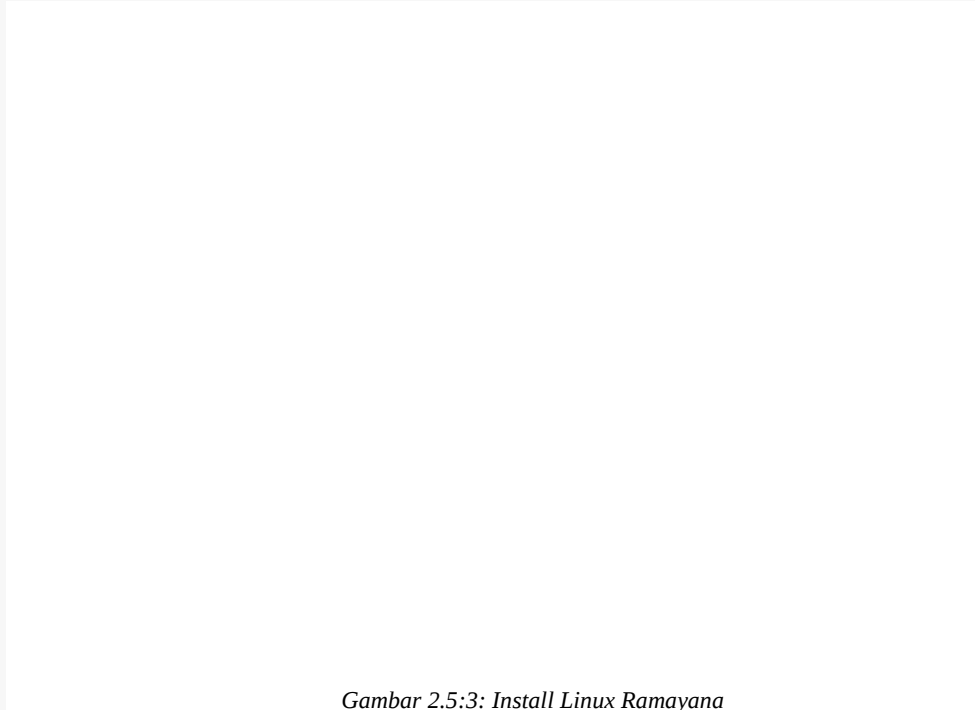
Gambar 2.5:1: Mulai Menjalankan CD

Setelah proses booting selesai, maka anda akan melihat desktop Linux Ramayana 2.0 Rote. Anda bisa mencobanya terlebih dahulu sebelum memasangnya ke harddisk. Untuk melakukan pemasangan Linux Ramayana, klik ganda ikon logo Linux Ramayana pada pojok kiri atas desktop. Atau klik menu utama Linux Ramayana > System Tools > Install Linux Ramayana. Dan kemudian sebuah wahana pandu akan membantu Anda dalam pemasangan Linux Ramayana.



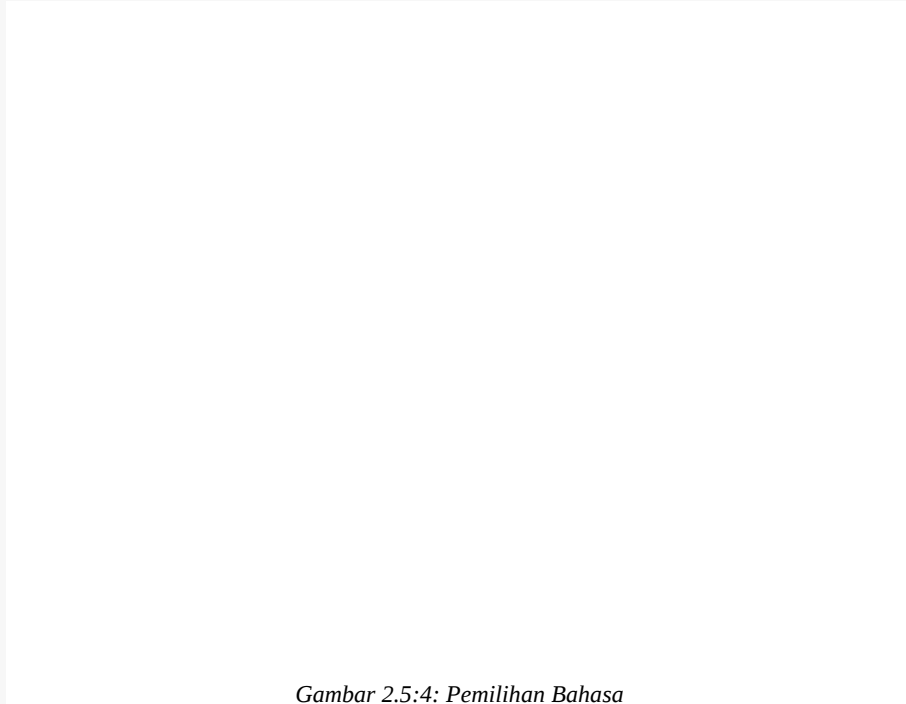
Gambar 2.5:2: Ikon Menu Linux Ramayana

Wahana pandu dalam Linux Ramayana 2.0 Rote memiliki 6 bagian yang akan membantu Anda dalam proses instalasi yang sangat sederhana serta cepat. Dalam wahana pandu yang pertama yaitu ucapan selamat datang di instalasi Linux Ramayana dengan disertai isian Bahasa, Wilayah serta jenis papan ketik. Setelah anda mengisi nilai isian lalu klik tombol "Install Linux Ramayana".



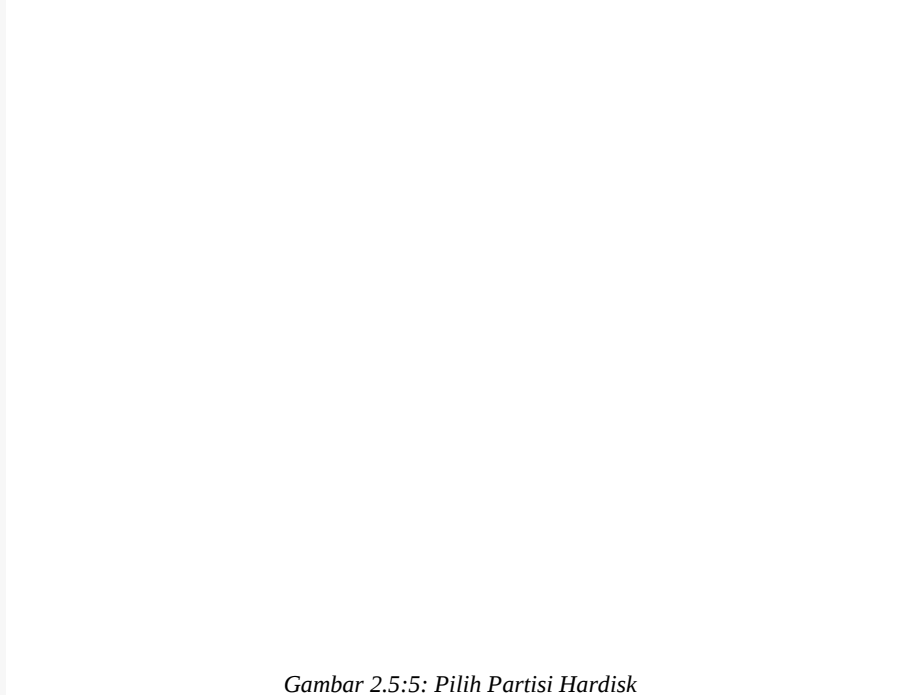
Gambar 2.5:3: Install Linux Ramayana

Selanjutnya wahana pandu kedua akan memerlukan interaksi Anda untuk memilih target instalasi. Pilihlah partisi yang masih kosong atau yang tidak digunakan oleh sistem operasi lain dalam komputer anda jika sebelumnya sudah terdapat partisi data atau sistem operasi lain. Jika isian sudah selesai maka klik "Next" untuk melanjutkan ke wahana panduan berikutnya.



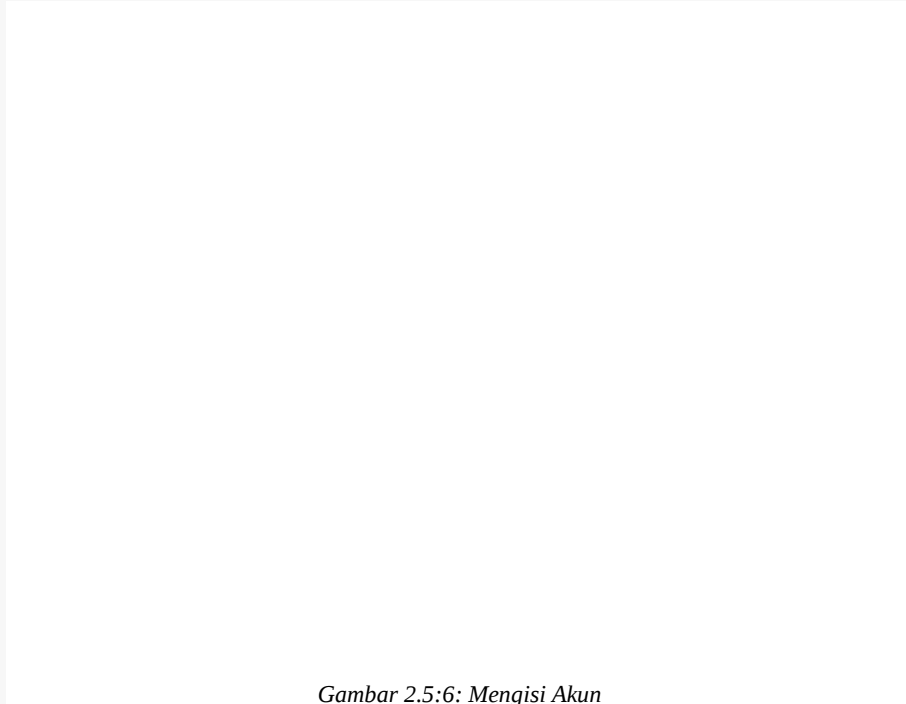
Gambar 2.5:4: Pemilihan Bahasa

Dalam wahana pandu ketiga anda diminta untuk memasukkan informasi pribadi tentang nama komputer, nama pengguna serta password pengguna. Jika isian sudah selesai maka klik "Next" untuk melanjutkan ke wahana panduan berikutnya.



Gambar 2.5:5: Pilih Partisi Hardisk

Setelah semua informasi yang dibutuhkan untuk instalasi sudah lengkap maka tiba saatnya pengguna untuk memeriksa ringkasan rencana instalasi. Dalam ringkasan tersebut terdapat informasi sebagai berikut:



Gambar 2.5:6: Mengisi Akun

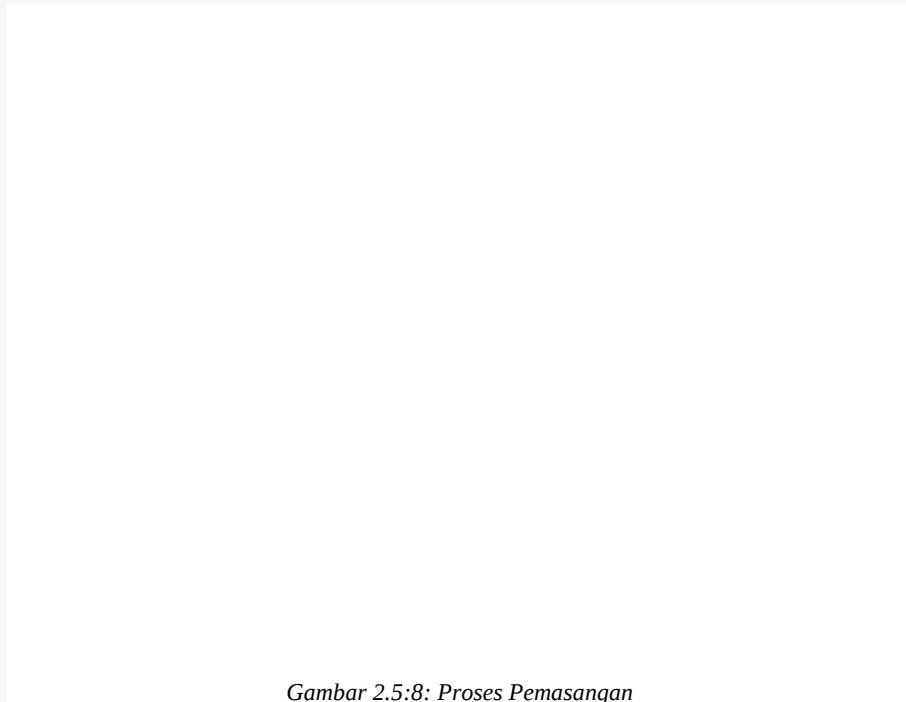
1. Harddisk dan partisi target instalasi
2. Nama komputer
3. Nama pengguna



Gambar 2.5:7: Mulai Melakukan Pemasangan

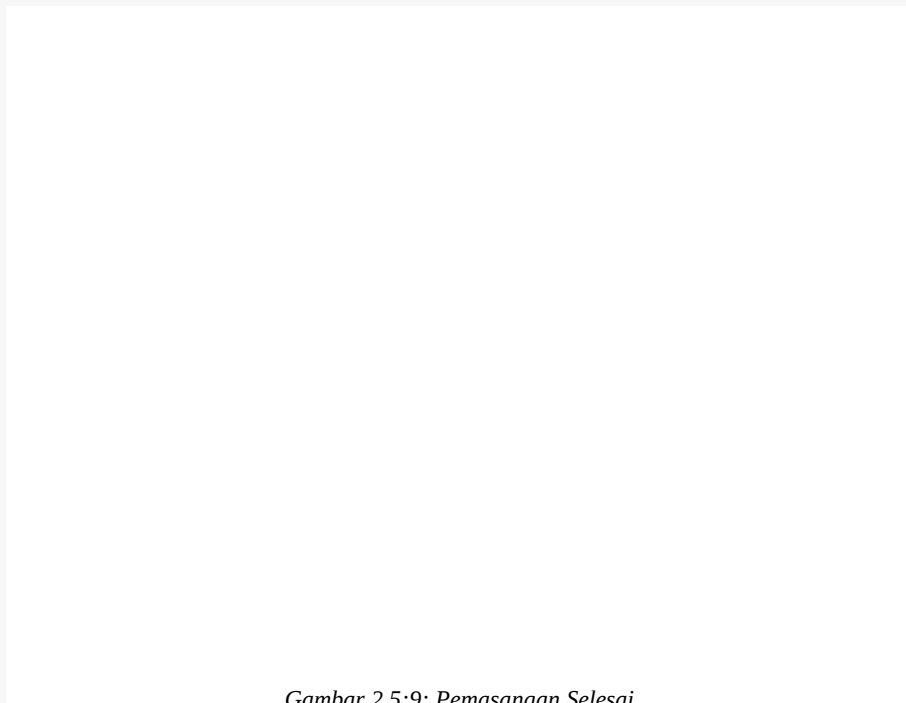
Jika dirasa sudah benar maka klik "Next" untuk melanjutkan ke wahana panduan berikutnya.

Kemudian akan muncul tampilan proses instalasi yang sedang berlangsung.



Gambar 2.5:8: Proses Pemasangan

Jika instalasi sudah selesai selanjutnya anda dapat melakukan boot ulang (klik Reboot) atau melanjutkan penggunaan live CD.



Gambar 2.5:9: Pemasangan Selesai

BAB 3

Pasang, Hapus dan Perawatan Perangkat Lunak

linux ramayana sudah menyertakan berbagai perangkat lunak untuk keperluan dasar seperti aplikasi perkantoran, multimedia, internet, grafis, dll. Namun, jika Anda merasa kurang dengan perangkat lunak yang sudah terpasang, Anda bisa melakukan pemasangan perangkat lunak yang Anda inginkan sesuai dengan keperluan.

INGAT! Pemasangan dan penghapusan perangkat lunak membutuhkan hak administratif karena dapat merubah sistem. Untuk itu, yang hanya bisa melakukan hal tersebut hanyalah pengguna yang memiliki kewenangan administratif.

3.1. Pengaturan Perangkat Lunak Pada linux ramayana

Cara pemasangan dan penghapusan perangkat lunak pada linux ramayana sangat berbeda dengan cara yang ada di sistem operasi Microsoft Windows. Jika pemasangan perangkat lunak di Windows menggunakan sebuah installer atau program pemasang dari masing-masing perangkat lunak, maka pada linux ramayana pemasangan perangkat lunak dilakukan menggunakan sistem manajemen paket perangkat lunak seperti pada Distro Linux lainnya. Manajemen paket yang ada di linux ramayana bernama APT.

Di Linux Ramayana, hampir semua perangkat lunak berasal dari suatu tempat yang bernama lumbung paket (package repository). APT adalah program yang berfungsi untuk mengunduh (download) paket yang Anda pilih dari lumbung dan memasangnya di komputer.

Dengan kata lain, Anda tidak perlu mengunduh sendiri paket perangkat lunak yang ingin Anda pasang. Anda hanya perlu menentukan sumber paket atau lumbung paket perangkat lunak tersebut melalui APT, dan meminta perangkat lunak yang ingin dipasang atau dihapus. Maka APT akan melakukan apa yang Anda inginkan termasuk mengunduh paket, memasang, pemasangan konfigurasi, melakukan konfigurasi sistem, pemutakhiran (update) serta penghapusan.

Lumbung paket bisa berada dari empat sumber, yaitu:

- Server Web
- Jaringan Lokal, misalnya dari server NFS,
- CD/DVD-ROM,
- Folder lokal.

Komunitas Linux Ramayana memiliki lumbung paket resmi yang berada di situs <http://arsip.Linux.Ramayanalinux.or.id/Linux.Ramayana>. Lumbung paket Linux Ramayana s berisikan berbagai koleksi perangkat lunak yang lengkap dan siap untuk digunakan.

Selain lumbung paket resmi, juga terdapat lumbung paket-lumbung paket lainnya yang isinya sama, namun hanya berbeda letak servernya. Kebanyakan dari lumbung paket yang ada disediakan oleh penyedia jasa cermin (mirror) dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Berikut adalah beberapa alamat lumbung paket yang ada di Indonesia:

<http://dl2.foss-id.web.id/Linux Ramayana> (FOSS-ID, Telkom Indonesia)

<http://kambing.ui.ac.id/Linux Ramayana/> (Universitas Indonesia)

<http://pandawa.ipb.ac.id/Linux Ramayana> (Institut Pertanian Bogor)

3.2. Pengaturan Lumbung Paket

Untuk melakukan pengaturan lumbung paket APT, Anda bisa klik Menu utama Linux Ramayana > Sistem > Administrator > Manajer Paket Synaptic. Setelah Manajer Paket Synaptic terbuka, anda bisa klik Pengaturan > Lumbung Paket. Berikut adalah cara-cara pengaturan lumbung paket dari setiap jenis sumber.

3.2.1. Lumbung Paket Resmi Linux Ramayana (Internet)

Jika Anda ingin melakukan pengaturan sumber perangkat lunak dari mirror resmi linux ramayana, Anda bisa melihat pada tab [>Perangkat Lunak Linux Ramayana<]. Pilih semua cabang perangkat lunak yang tersedia pada bagian [>Paket dari Internet<]. Kemudian tentukan cermin yang akan Anda gunakan pada bagian [>Unduh dari<].



Gambar 3.2.1:1: Mengatur Lumbung Paket

3.2.2. Lumbung Paket Jaringan Lokal (Intranet)

Beberapa institusi pendidikan dan kantor menyediakan lumbung paket secara lokal yang bisa Anda manfaatkan untuk menekan biaya penggunaan bandwidth internet. Untuk memanfaatkannya, silahkan tanya kepada administrator jaringan Anda tentang baris APT dari lumbung paket termasuk lumbung paket untuk pemutakhiran (jika ada). Lalu tambahkan baris APT baru sesuai dengan cara yang dijelaskan diatas.

Setelah semua pengaturan lumbung paket selesai dilakukan, klik tombol Tutup. Kemudian APT akan meminta Anda untuk mengunduh informasi paket dari setiap lumbung paket, klik pada tombol [>Muat Ulang<]. Sekarang, Anda siap melakukan penambahan perangkat lunak untuk linux ramayana.

3.3. Memasang Dan Menghapus Perangkat Lunak

Terdapat dua cara untuk melakukan pemasangan dan penghapusan perangkat lunak. Yaitu melalui fitur manajer paket Synaptic dan melalui antarmuka teks dengan perintah apt-get.

3.3.1. Manajer Paket Synaptic

Jika Anda ingin memasang atau menghapus perangkat lunak secara detail, Anda bisa menggunakan aplikasi Synaptic yang bisa Anda buka melalui Menu utama Linux Ramayana > Sistem > Administrasi > Manajer paket Synaptic.



Gambar 3.3.1:1: Synaptic Paket Manager

Ketikkan nama aplikasi pada kotak pencarian cepat. Aplikasi ini menampilkan daftar paket perangkat lunak secara detail. Selain Anda bisa menambah dan menghapus aplikasi, Anda juga bisa melakukan hal yang sama untuk pustaka sistem yang tersedia. Untuk menandai paket perangkat lunak yang ingin dipasang, klik kanan pada aplikasi yang hendak dipasang lalu pilih menu [>Tandai untuk Pemasangan<]. Sedangkan jika ingin menghapus paket perangkat lunak, klik kanan pada aplikasi lalu pilih menu [>Tandai untuk dibuang<]. Kadangkala, suatu paket perangkat lunak akan meminta satu atau beberapa paket perangkat lunak untuk dipasang (ketergantungan). Jika muncul jendela yang menanyakan hal tersebut, Anda harus setuju untuk menandai paket perangkat lunak yang dibutuhkan agar Anda bisa memasang paket perangkat lunak yang Anda inginkan.

Untuk menerapkannya, Anda bisa klik tombol [>Terapkan<] pada toolbar dan klik tombol [>Terapkan<] pada jendela konfirmasi. Maka APT akan memasang/menghapus perangkat lunak yang Anda minta.

3.3.2. Melalui Perintah Apt-get

Menggunakan perintah apt-get sangat sederhana sekali. Anda cukup ketikkan nama paket perangkat lunak yang ingin dipasang/dihapus, maka APT akan melakukan hal yang Anda inginkan.

Untuk menggunakan fitur ini, bukalah antarmuka teks misalnya melalui Terminal dengan menu Aplikasi > Aksesori > Terminal.

Pada terminal ketikkan perintah berikut, lalu tekan tombol Enter untuk memasang paket perangkat lunak (Ubah “namapaket” sesuai dengan nama paket perangkat lunak yang hendak Anda pasang).

```
Linux Ramayana@Linux Ramayana:~$ sudo apt-get install namapaket
```

Sedangkan untuk menghapus suatu perangkat lunak, ketik perintah berikut dan tekan tombol Enter (Ingat! Ubah “namapaket” sesuai dengan perangkat lunak yang ingin Anda hapus”).

```
Linux Ramayana@Linux Ramayana:~$ sudo apt-get remove namapaket
```

Jika APT meminta pemasangan/penghapusan perangkat lunak yang dibutuhkan oleh perangkat lunak yang Anda akan pasang/hapus, Anda harus menyetujuinya dengan menekan tombol Y, lalu tekan tombol Enter.

TIP: Untuk memasang/menghapus lebih dari satu paket perangkat lunak, Anda bisa sebutkan lebih dari satu nama paket pada perintah APT yang masing-masing nama paket dipisahkan dengan spasi. Contohnya, jika ingin memasang perangkat lunak aplikasi Kino dan Audacity sekaligus, Anda bisa ketik perintah berikut.

```
Linux Ramayana@Linux Ramayana:~$ sudo apt-get install kino audacity
```

3.3.3. Pemasangan Melalui Berkas DEB

Selain melalui lumbung paket, Anda juga bisa memasang suatu perangkat lunak yang didistribusikan dalam format berkas DEB. Untuk melakukan instalasi dari berkas paket DEB, Anda bisa klik ganda pada berkas DEB tersebut melalui peramban berkas, maka akan muncul jendela yang akan menuntun Anda dalam melakukan pemasangan.

Pada jendela tersebut, Anda bisa klik tombol [>Install paket<]. Maka paket tersebut akan diinstal ke komputer bersamaan dengan paket ketergantungannya.

3.4. Merawat Sistem

Secara berkala Tim Pengembang Linux Ramayana dan komunitas menerbitkan paket-paket perangkat lunak dengan versi yang lebih baru ke dalam lumbung. Jika komputer Anda terhubung ke Internet, maka keberadaan paket-paket baru tersebut akan diinformasikan kepada Anda. Jika Anda mau menerima paket-paket baru tersebut, maka sistem akan dimutakhirkan oleh APT dengan mengunduh dan memasang paket-paket itu.

Dengan melakukan pemutakhiran berkala menjadikan sistem Anda terawat karena pada versi baru, biasanya telah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan cacat yang telah diketahui sebelumnya. Kadangkala versi baru diterbitkan untuk menutup celah-celah keamanan yang ditemui pada suatu paket.

Untuk melakukan pemutakhiran sistem, pastikan Anda sudah mengaktifkan informasi pemutakhiran dari lumbung paket pada APT seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kemudian, klik Menu utama Linux Ramayana > Sistem > Administrasi > Manajer Pemutakhiran untuk melakukan pemutakhiran sistem.



Gambar 3.4:1: Pemutakhiran

Klik tombol [>Periksa<] untuk memeriksa ketersediaan pemutakhiran. Jika terdapat paket-paket perangkat lunak dengan versi baru, Anda bisa memberi centang paket perangkat lunak yang hendak Anda perbarui. Untuk mengunduh dan memasang update, klik tombol [>Instal Update<]. Maka APT akan melakukan pemutakhiran pada paket perangkat lunak yang Anda pilih.

Selain cara yang dibahas di atas, Anda bisa melakukan pemutakhiran sistem melalui terminal. Untuk melakukan hal ini, buka terminal melalui menu Linux Ramayana > Aksesoris > Terminal. Lakukan pemeriksaan ketersediaan pemutakhiran dengan mengetik perintah seperti berikut, lalu tekan Enter:

```
Linux Ramayana@Linux Ramayana:~$ sudo apt-get update
```

Kemudian, ketik perintah seperti berikut untuk melakukan pemutakhiran paket perangkat lunak, lalu tekan tombol Enter:

```
Linux Ramayana@Linux Ramayana:~$ sudo apt-get upgrade
```

INGAT! Pastikan Anda terhubung dengan lumbung paket update agar proses pemutakhiran bisa berjalan dengan lancar.

BAB 4

Destop Linux Ramayana

Linux Ramayana menyediakan lingkungan kerja atau destop environment yang sangat mudah digunakan bernama GNOME (<http://www.gnome.org>). Destop ini juga sangat sederhana, namun sangat lengkap dari sisi fitur. Pada bab ini, dijelaskan mengenai pengenalan bagian serta pengaturan pada destop Linux Ramayana yang ada di Linux Ramayana untuk keperluan bekerja sehari-hari.

4.1. Bagian-bagian Destop Linux Ramayana

Saat komputer dinyalakan, Anda akan masuk ke dalam sistem Linux Ramayana.



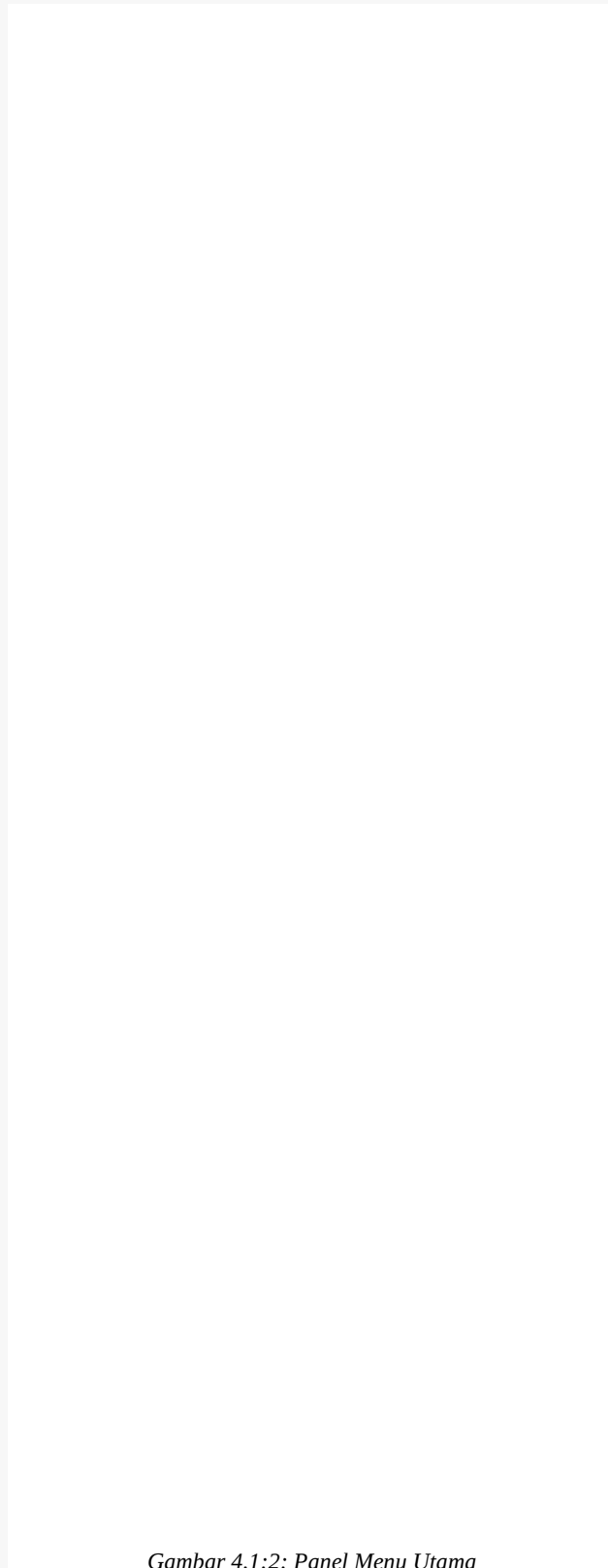
Gambar 4.1:1: Destop Linux Ramayana 8 Rote

Destop Linux Ramayana terdiri dari dua bagian utama, yaitu Area Kerja dan Panel. Area kerja merupakan tempat dimana jendela-jendela aplikasi ditempatkan serta ikon-ikon destop ditampilkan. Sedangkan panel berisikan ikon-ikon dan objek yang membantu Anda dalam bekerja. Panel bawaan di Linux Ramayana menggunakan panel yang merupakan pengembangan mandiri dari pengembang Linux Ramayana yang diberi nama Manokwari. Berikut adalah bagian-bagian dari Manokwari:

Tombol Akses Menu

Ikon satu klik untuk menjalankan aplikasi.

Panel Menu Utama



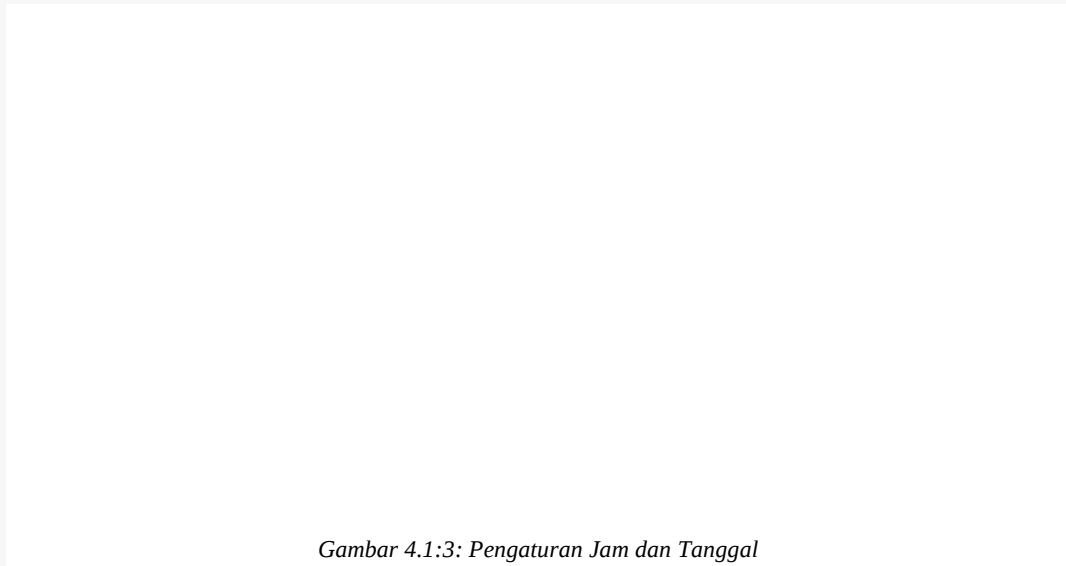
Menu utama dari desktop Linux Ramayana. Terdiri dari menu Panel yang terdiri dari bagian yang siap Anda gunakan, menu Aplikasi atau menu utama Linux Ramayana untuk membuka suatu aplikasi, menu System tools dan Administration untuk membuka beberapa peralatan yang digunakan untuk mengatur sistem yang berhubungan dengan perangkat keras, menu Preferensi dan Setting untuk melakukan pengaturan desktop maupun pengaturan sistem, menu Lokasi untuk membuka isi suatu folder dengan peramban berkas, serta tombol kunci layar, keluar, dan matikan. Menu ini ditandai dengan ikon logo Linux Ramayana yang terletak di pojok kiri atas desktop Linux Ramayana.

Gambar 4.1:2: Panel Menu Utama

Jam dan Tanggal

Penanda tanggal dan waktu sistem.

Kadang kala Jam dan tanggal di notifikasi tidak sesuai dengan dengan keadaan yang ada, untuk melakukan **pengaturan** Jam dan tanggal tersebut, lakukan langkah berikut; klik kiri Notifikasi jam dan tanggal > Adjust date/time atau bisa juga melalui Menu Utama Linux Ramayana > Setting > Sistem > Tanggal dan Waktu, pada jendela yang ada klik tanda Kunci yang ada di sebelah kanan atas, masukkan Sandi yang Anda buat pada saat melakukan pemasangan kemudian klik Otentikasikan, untuk mengatur jam klik panah mengarah ke atas ataupun kebawah pada jam yang tampil pada Jendela, sedangkan untuk mengatur tanggal klik tanda + [>tambah<] untuk memajukan tanggal dan tanda - [>minus<] untuk memundurkan tanggal, lakukan cara yang sama untuk pengaturan Tahun.



Gambar 4.1:3: Pengaturan Jam dan Tanggal

Daftar Jendela dan Notifikasi

Menampilkan notifikasi aplikasi yang sedang aktif terletak di atas sebelah kanan

Bilah ini berisi daftar aplikasi yang terbuka pada suatu area kerja terletak di atas sebelah kiri.

Penukar Area Kerja

Linux Ramayana menyediakan empat buah area kerja yang bisa Anda gunakan. Jika sebuah area kerja penuh, Anda bisa berpindah ke area kerja lainnya dengan memanfaatkan penukar area kerja yang ada di pojok kanan bawah desktop. Anda dapat menggeser suatu jendela dari suatu area kerja ke area kerja lainnya dengan cara klik dan tahan aplikasi tersebut kemudian seret ke tujuan area kerja lainnya.

4.2. Bekerja Dengan Aplikasi

Untuk membuka suatu aplikasi pada Linux Ramayana, Anda bisa memanfaatkan menu Aplikasi pada bagian menu utama. Aplikasi yang berada di dalam menu tersebut dikelompokkan berdasarkan jenisnya, yaitu : Aksesoris, Perkantoran, Internet, Suara & Video, dsb. Jadi, Anda bisa lebih mudah mencari aplikasi yang ingin Anda buka.

4.3. Tombol Pintas

Untuk mempermudah Anda bekerja menggunakan desktop Linux Ramayana, Anda bisa memanipulasi jendela aplikasi, Anda bisa menggunakan tombol pintas atau keyboard shortcut tertentu yang setiap perpaduannya memiliki fungsi khusus. Berikut adalah penjelasan masing-masing tombol pintas:

Tombol Pintas Fungsi

Alt + F1	Membuka Menu Linux Ramayana
Alt + F2	Menjalankan program dengan memasukkan perintah.
PrtSc? SysRq?	Mengambil tangkapan layar pada desktop
Alt + Prt Sc	Mengambil tangkapan layar dari jendela yang sedang aktif
Alt + Tab	Berpindah antar jendela yang sedang aktif
Ctrl + Alt + Left/Right	Cursor Berpindah antara area kerja.
Alt+F4	Menutup jendela yang sedang aktif.
Alt+F5	Mengembalikan ukuran jendela yang sedang aktif ke ukuran normal.
Alt+Space	Menampilkan menu untuk memanipulasi jendela yang aktif
Alt+F10	Memperbesar jendela yang sedang aktif.
Alt+F8	Mengubah ukuran jendela yang sedang aktif
Alt+F7	Memindahkan jendela yang sedang aktif
Ctrl+Alt+L	Mengunci layar

4.4. Menambahkan Menu Aplikasi Pada Panel

Anda dapat menambah atau mengurangi Aplikasi yang sering dipakai pada Linux Ramayana panel bagian bawah sesuai dengan keinginan. Anda bisa melakukannya dengan meng-klik kanan aplikasi yang akan anda masukan ke dalam Panel bawah, kemudian pilih opsi tambahkan ke desktop atau Add to Desktop, untuk menghapusnya klik dan tahan aplikasi tersebut menggunakan Tetikus kemudian seret ke tempat sampah yang tersedia di atas panel tersebut, sedangkan untuk merubah nama aplikasi Klik menu utama Linux Ramayana > Lokasi > Desktop kemudian klik kanan nama aplikasi pilih ubah nama atau rename, tulis nama sesuai yang di kehendaki.



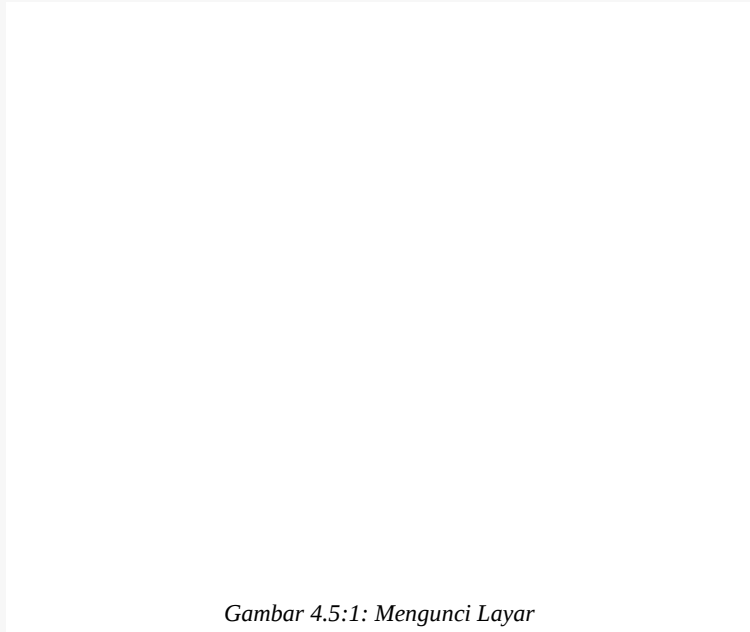
Gambar 4.4:1: Menambahkan dan Menghapus Aplikasi pada Panel

4.5. Mengunci Layar

Jika Anda hendak meninggalkan komputer dalam keadaan hidup dan Anda tidak ingin komputer diutak-atik oleh orang lain, Anda bisa mengunci layar komputer Anda. Sehingga, jika ingin kembali bekerja dengan desktop, Anda harus kembali memasukkan sandi Anda terlebih dahulu.

Untuk melakukan hal ini, Anda bisa mengaktifkan fitur kunci layar dengan memilih menu utama Linux Ramayana Lock Screen, atau menggunakan tombol pintas dengan menekan tombol Ctrl+Alt+l pada papan ketik Anda.

Pada kondisi terkunci monitor komputer akan langsung dalam keadaan blank. Jika ingin mengaktifkan desktop, geser mouse atau tekan sembarang tombol di keyboard, lalu masukkan sandi Anda kembali.

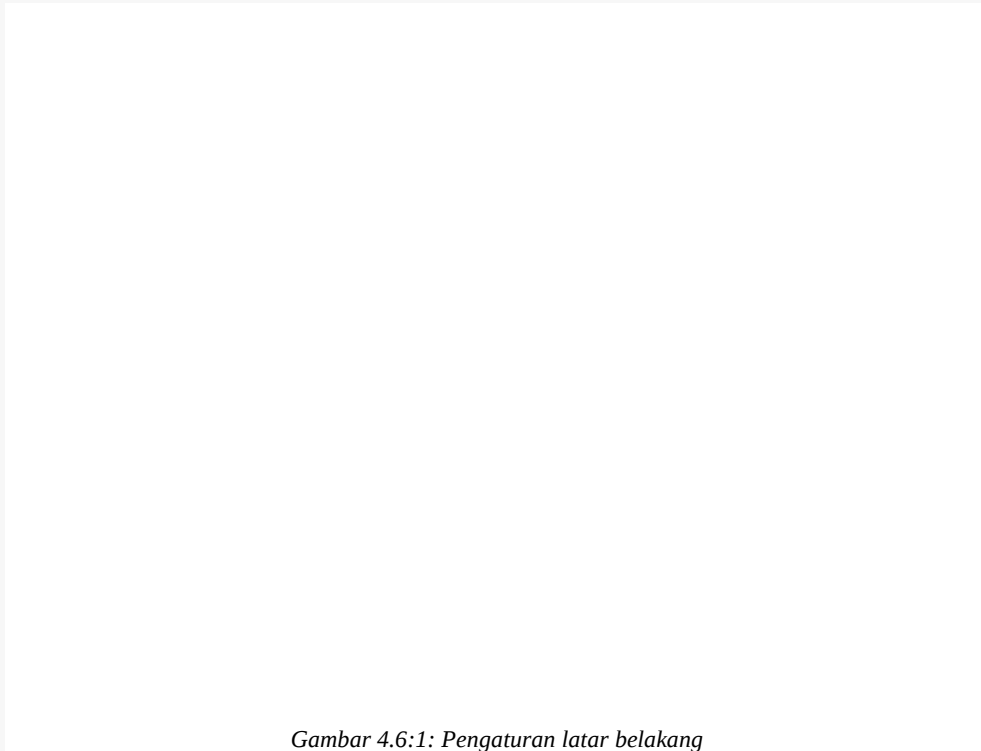


Gambar 4.5:1: Mengunci Layar

Jika Anda bukan pemilik komputer tersebut, Anda bisa meninggalkan pesan kepada si pemilik komputer dengan mengklik tombol [>Tinggalkan Pesan<] dan ketik pesan yang hendak Anda sampaikan.

4.6. Pengaturan Latar Belakang

Anda bisa melakukan pengaturan penampilan melalui fitur yang sudah disediakan melalui menu utama Linux Ramayana > Setting > Background.



Gambar 4.6:1: Pengaturan latar belakang

Terdapat 4 pilihan lokasi tempat gambar yang dapat anda pilih yaitu:

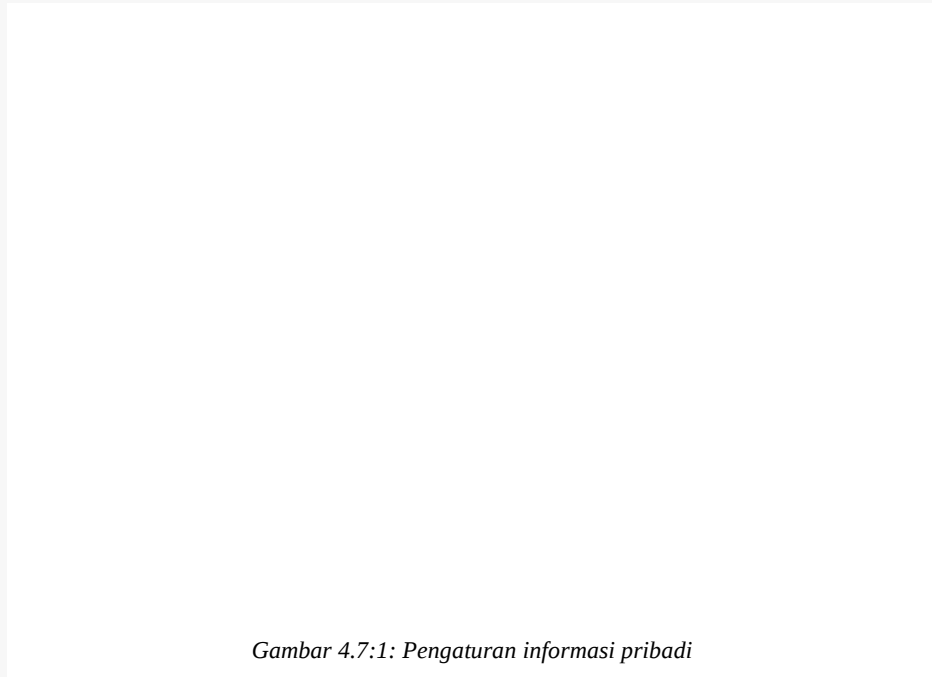
- Wallpaper.
- Picture Folder.
- Colors & Gradients.
- Flickr.

Pilih gambar yang anda inginkan sesuai dengan lokasi yang telah dipilih sebelumnya. Segera setelah pengaturan selesai, Anda bisa melihat langsung perubahannya.

Untuk menambahkan gambar dapat anda lakukan dengan klik tombol bujursangkar di pojok kiri bawah jendela pengaturan.

4.7. Pengaturan Informasi Pribadi

Untuk melakukan pengaturan informasi pribadi seperti nama, foto, kata sandi dan sebagainya untuk disimpan oleh sistem, Anda bisa membuka pengaturannya melalui menu Settings > System > User Account. Sebelum melakukan perubahan konfigurasi anda harus melakukan pembukaan kunci (unlock) dengan cara klik tombol [>Unlock<]. Masukkan password Administrator untuk pembukaan kunci tersebut.



Gambar 4.7:1: Pengaturan informasi pribadi

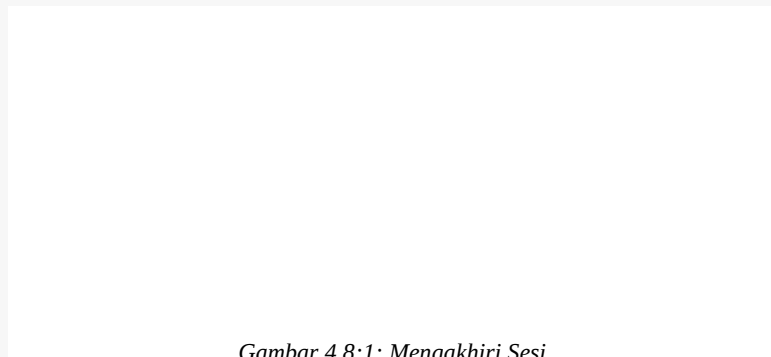
Pada jendela akun pengguna, Anda bisa memberi informasi pribadi Anda yaitu:

- Foto pengguna.
- Jenis akun.
- Bahasa.
- Password/kata sandi.
- Konfigurasi Auto Login.

Untuk mengganti informasi tersebut klik pada nilai saat ini dan selanjutnya bantuan petunjuk panduan akan dimunculkan.

4.8. Mengakhiri Sesi

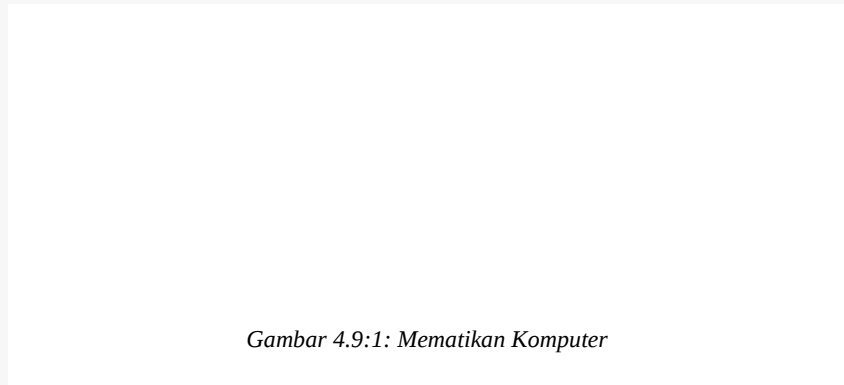
Untuk mengakhiri sesi bekerja Anda di Linux Ramayana tanpa mematikan komputer, Anda bisa klik menu Log Out. Klik tombol [>Log Out<] untuk mengakhiri sesi dan kembali ke layar login.



Gambar 4.8:1: Mengakhiri Sesi

4.9. Mematikan Komputer

Untuk mematikan komputer, Anda bisa klik menu [>Shut Down<]. Terdapat tiga perintah yang bisa Anda jalankan, yaitu:



Gambar 4.9:1: Mematikan Komputer

Matikan

Untuk mengakhiri sesi dan mematikan komputer.

Hidupkan Ulang

Untuk mengakhiri sesi, mematikan komputer dan menghidupkannya lagi.

Hibernasi

Untuk mematikan komputer tanpa perlu mengakhiri sesi Anda. Sesi di memori akan disimpan ke Harddisk dan akan dikembalikan jika komputer kembali dihidupkan.

BAB 5

Menggunakan Peramban Berkas

Untuk melakukan manajemen berkas pada komputer, Anda dapat menggunakan aplikasi peramban berkas yang bernama Nautilus. Bab ini menjelaskan mengenai cara menggunakan Nautilus untuk keperluan manajemen berkas sekaligus mengenalkan konsep manajemen berkas yang ada di Linux Ramayana.

TIP: Bagi Anda yang familiar dengan produk Microsoft Windows, Nautilus ini memiliki fungsi yang sama dengan Windows Explorer.

5.1. Menggunakan Nautilus



Gambar 5.1:1: Membuka Lokasi Berkas

Untuk melakukan pengelolaan berkas menggunakan Nautilus sangatlah mudah. Bagi Anda yang sudah biasa menggunakan Microsoft Windows tidak akan mengalami kesulitan karena yang berbeda hanyalah penampakannya saja (menu dan bahasa saja yang berbeda). Cara menyalin dan menempel berkas dan atau direktori, menyeleksi direktori atau berkas tidak berbeda antara Linux Ramayana dan Windows. Demikian pula membuat direktori, mengganti nama direktori atau berkas, menghapus direktori atau berkas juga sama dengan Windows. Membuka berkas atau direktori yang ada di Nautilus pun sama dengan Windows yaitu dengan klik ganda. Misalkan kita hendak menghapus direktori atau berkas, kalau menggunakan tombol Delete berkas atau direktori akan dipindah ke direktori tempat Sampah (Recycle Bin kalau di Windows) tetapi jika menggunakan menggunakan tombol Shift+Delete berkas atau direktori akan benar – benar dihapus.

Anda bisa mengklik direktori yang ingin Anda buka melalui menu Lokasi. Berikut adalah direktori yang bisa Anda buka melalui menu tersebut:

- [Beranda] merupakan direktori yang berisikan berkas-berkas milik pengguna.
- [Desktop] merupakan direktori di dalam direktori beranda yang berisikan berkas yang bisa Anda lihat di Desktop.
- [Dokumen] merupakan direktori di dalam direktori beranda yang diperuntukkan untuk menyimpan dokumen.
- [Musik] merupakan direktori di dalam direktori beranda yang diperuntukkan untuk menyimpan musik.
- [Gambar] merupakan direktori di dalam direktori beranda yang diperuntukkan untuk menyimpan gambar atau foto.
- [Video] merupakan direktori di dalam direktori beranda yang diperuntukkan untuk menaruh video.
- [Unduhan] merupakan direktori di dalam direktori beranda yang diperuntukkan untuk menaruh berkas unduhan.

Direktori-direktori tersebut tidaklah mutlak. Direktori tersebut sudah disediakan demi kenyamanan Anda. Pada kenyataannya Anda (sebagai pengguna biasa) dapat membuat direktori sebanyak yang Anda inginkan dan di mana saja asal di dalam direktori beranda.

5.2. Hirarki Partisi



Gambar 5.2:1: Hirarki Partisi

Di Linux Ramayana, Anda tidak akan mengenal istilah drive seperti pada Microsoft Windows. Direktori paling atas yang ada di sistem adalah direktori/atau root yang merupakan isi partisi sistem.

Melalui desktop Linux Ramayana, Anda bisa membuka direktori ini melalui menu Lokasi > Komputer > Sistem Berkas. Di dalam direktori/terdapat berbagai subdirektori yang memiliki fungsi masing-masing, yaitu:

- [/bin] menyimpan binari atau program yang sangat penting untuk sistem.
- [/boot] menyimpan data-data yang diperlukan untuk melakukan booting sistem
- [/cdrom] merupakan titik kait/mount point jika Anda memasukkan CD/DVD-ROM.
- [/dev] menyimpan informasi yang bertautan dengan piranti keras yang terpasang ke sistem. Biasanya diperlukan untuk merujuk suatu lokasi piranti keras yang ada di sistem.
- [/etc] menyimpan konfigurasi sistem berbentuk berkas teks.
- [/home] menyimpan data-data yang dimiliki oleh pengguna non-administratif.
- [/lib] menyimpan pustaka sistem yang sangat penting.
- [/media] tempat untuk mengaitkan perangkat penyimpanan eksternal.
- [/opt] tempat untuk menyimpan berkas-berkas piranti lunak pihak ketiga misal xampp, adobe reader.
- [/sbin] menyimpan binari atau program yang penting untuk melakukan administrasi sistem.
- [/tmp] menyimpan berkas-berkas yang bersifat sementara. Bila Anda sedang memutar video streaming (youtube, dan lain-lain), berkas video yang dilihat tersimpan disini. Jadi jika film yang Anda lihat sudah selesai, tinggal salin berkas ke direktori pilihan Anda. Ini merupakan keuntungan menggunakan Linux Ramayana melihat youtube sekaligus mengunduhnya tanpa bantuan piranti lunak lain.
- [/usr] menyimpan berkas-berkas pendukung piranti lunak yang terpasang di sistem. Gambar latar (Wallpaper), ikon, atau berkas suara yang digunakan sistem tersimpan disini.
- [/var] menyimpan berkas-berkas yang selalu berubah atau variabel, seperti catatan sistem, surel pengguna, dan sebagainya.

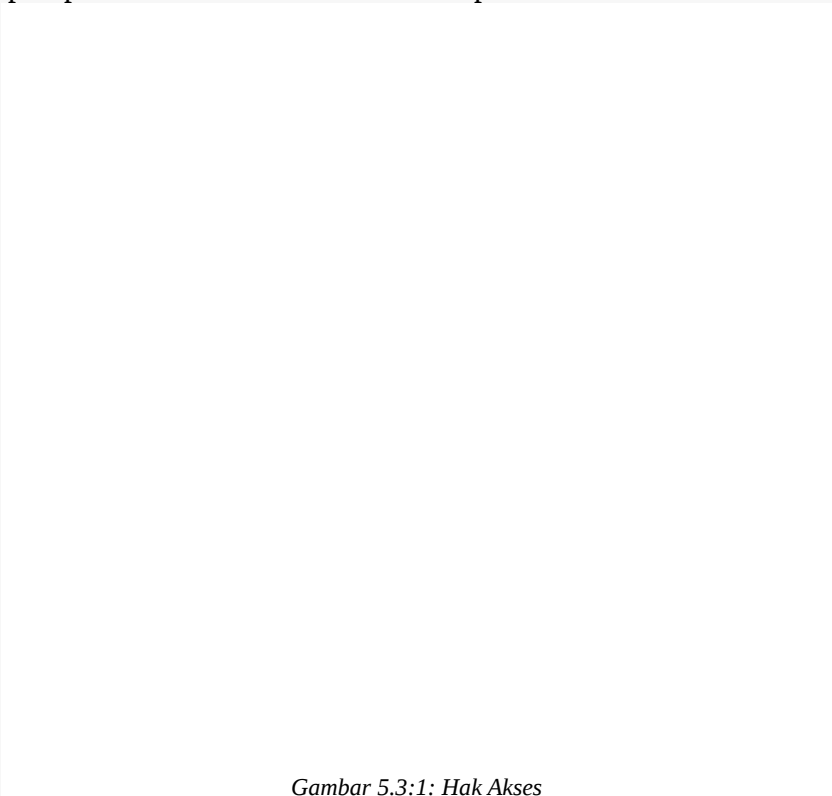
5.3. Hak Akses Berkas Dan Atau Direktori

Setiap berkas dan direktori memiliki pemilik serta izin masing-masing. Tidak semua direktori bisa diakses dan diubah oleh semua pengguna. Hal ini untuk menjaga kestabilan sistem dan menghindari pengguna yang ceroboh atau sengaja untuk merusak sistem. Pengguna biasa hanya bisa mengelola berkas di dalam direktori /home/akunpengguna yang memang dimiliki oleh pengguna bersangkutan. Anda bisa membukanya melalui menu Lokasi > direktori beranda pada destop Linux Ramayana.

Selain direktori tersebut, pengguna harus mempunyai izin khusus dari administrator sistem. Penamaan berkas di Linux Ramayana juga sangat berbeda dengan Windows. Di Linux Ramayana, penamaan berkas memperhatikan huruf besar dan huruf kecil (case sensitive). Jadi, Anda bisa membuat berbagai berkas dengan nama yang sama, tetapi dengan derajat huruf yang berbeda. Contohnya, Anda bisa membuat berkas “Berkasku”, “berkasKU”, “berkasku”, “berKASku”, dan sebagainya dalam satu direktori tanpa ada konflik.

Untuk membuka isi partisi selain partisi sistem atau suatu media penyimpanan, partisi yang ingin Anda buka harus dikaitkan (mounting) ke suatu direktori (umumnya di bawah direktori /media) sehingga isi dari partisi atau media penyimpanan tersebut bisa dilihat dan dikelola hanya dengan membuka direktori tersebut. Jika sedang menggunakan desktop, Anda tidak perlu melakukan pengaitan secara manual setiap ingin membuka isi media penyimpanan karena Linux Ramayana sudah melakukannya untuk Anda. Anda bisa melihat isi media penyimpanan melalui menu Lokasi > Komputer pada desktop Linux Ramayana. Hal unik lainnya pada manajemen berkas di Linux Ramayana adalah pengaturan hak aksesnya yang sangat detail dan ketat. Setiap berkas atau direktori yang ada di partisi Linux Ramayana memiliki beberapa parameter mengenai hak akses, yaitu:

- [Pengguna pemilik berkas/direktori] berisi identitas pengguna dari pemilik suatu berkas/direktori.
- [Kelompok pemilik berkas/direktori] berisi identitas kelompok yang memiliki suatu berkas/direktori.
- [Hak akses untuk pemilik] berisikan hak apa saja yang boleh dilakukan oleh pengguna pemilik berkas/direktori terhadap suatu berkas/direktori.
- [Hak akses untuk kelompok] berisikan hak apa saja yang boleh dilakukan oleh kelompok pemilik berkas/direktori terhadap suatu berkas/direktori.



Gambar 5.3:1: Hak Akses

Hak akses untuk yang lainnya, berisikan hak apa saja yang boleh dilakukan oleh pengguna selain pemilik dan kelompok selain kelompok pemilik terhadap suatu berkas/direktori. Setiap objek hak akses yang ada di atas memiliki tugas hak, yaitu: Baca (Read), Tulis (Write), dan Eksekusi (eXecution). Setiap objek hak akses juga bisa memiliki perpaduan hak yang berbeda, ada yang bisa dibaca saja, ada yang bisa dibaca dan dieksekusi saja, dan ada juga yang memiliki hak mutlak (baca, tulis dan eksekusi).

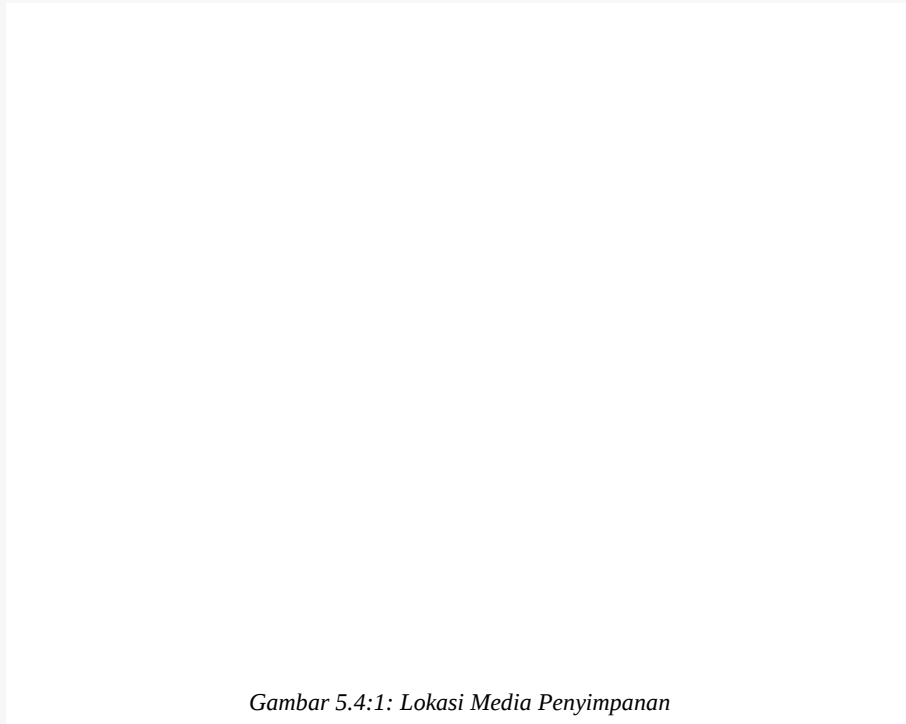
Untuk mengatur hak akses dari berkas/direktori, klik kanan pada berkas/direktori yang ingin diubah hak aksesnya, lalu klik pada menu Properties. Pada jendela Properti, klik pada tab Hak Akses.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pengaturan:

- [Mengatur pemilik dari berkas/direktori] Yang hanya bisa mengatur pemilik dari suatu berkas/direktori adalah administrator.
- [Mengatur kelompok yang memiliki berkas/direktori] Yang bisa mengatur bagian ini adalah pemilik berkas/direktori tersebut.
- Mengatur hak apa saja yang bisa dilakukan oleh pemilik berkas.
- Mengatur hak apa saja yang bisa dilakukan oleh pengguna/kelompok pemilik berkas.
- Mengatur hak apa saja yang bisa dilakukan oleh pengguna selain pemilik atau anggota kelompok.
- Jika Anda mengatur hak akses pada direktori beserta berkas yang terdapat di dalam direktori tersebut, Anda dapat mengklik [>Terapkan Hak ke Berkas yang Disertakan<]. Bila sudah selesai, klik tombol [>Tutup<].

5.4. Mengakses Media Penyimpanan Lain

Bila Anda memasang flashdisk atau harddisk eksternal, isi flashdisk/harddisk eksternal akan langsung terbuka. Demikian pula bila Anda memasukkan CD atau DVD yang berisi berkas non-multimedia, isi CD atau DVD akan langsung terbuka. Tetapi jika tidak, Anda dapat membuka media penyimpanan (flashdisk, CD atau DVD atau eksternal harddisk) dengan mengklik menu Lokasi lalu pilih media penyimpanan yang ingin Anda buka isinya. Selain itu, Anda juga bisa memilih menu Lokasi > Komputer dan klik ganda pada media penyimpanan.



Gambar 5.4:1: Lokasi Media Penyimpanan

Jika Anda sudah selesai menggunakan suatu media penyimpanan, Anda dapat melepasnya dengan mengklik ikon di sebelah kanan nama media penyimpanan pada bagian kiri peramban berkas. Alternatifnya, Anda bisa klik menu Lokasi > Komputer, lalu klik kanan pada media penyimpanan yang ingin dilepas dan klik menu [>Keluarkan Media<].

5.5. Memampatkan Berkas/direktori

Berkas termampatkan berfungsi untuk mengelompokkan beberapa berkas/direktori menjadi sebuah berkas untuk memudahkan proses backup. Tidak hanya dikelompokkan, data juga akan diperkecil ukurannya sehingga sangat cocok untuk pertukaran data. Untuk melakukan arsip pada Nautilus, klik pada beberapa berkas yang ingin dimampatkan, lalu klik kanan dan pilih menu [>Mampatkan<].



Gambar 5.5:1: Memampatkan Berkas/direktori

Kemudian, tentukan nama berkas hasil pemampatan, lokasi serta format pemampatan. Format pemampatan yang didukung antara lain: 7z, RAR, ZIP, TAR, TAR.GZ, dan lain-lain. Untuk melakukan pengaturan tambahan seperti untuk menambahkan kata sandi, Anda bisa klik pada [>Opsi lain<]. Setelah semua pengaturan selesai, klik pada tombol [>Buat<].

5.6. Mencari Berkas/direktori

Untuk mencari berkas/direktori yang tidak Anda ketahui tempatnya, Anda bisa menggunakan fitur pencarian yang sudah terintegrasi dengan peramban berkas Nautilus. Untuk melakukan pencarian, Anda bisa klik tombol cari pada bagian toolbar Nautilus. Kemudian, ketik nama berkas yang ingin dicari pada kotak yang disediakan, lalu tekan tombol Enter.



Gambar 5.6:1: Mencari berkas/direktori

Jika menginginkan pencarian yang lebih mendetail, Anda bisa menggunakan fitur cari berkas melalui menu Lokasi > Cari Berkas pada desktop. Kemudian, ketik nama berkas yang ingin dicari pada kotak [>Nama berisi<], dan lokasi pencarian pada [>Cari dalam direktori<]. Untuk lebih detail lagi, Anda bisa menambahkan opsi pencarian dengan memilih [>Berkas pilihan lainnya<] dan isi opsi yang disediakan. Setelah semua selesai, klik tombol [>Cari<] untuk melakukan pencarian.

5.7. Berbagi Direktori Melalui Jaringan

Sebelum berbagi suatu direktori ke jaringan, Anda harus memasang paket Samba terlebih dahulu. Samba merupakan server berbagi berkas yang bisa digunakan antar platform antara lain: Windows, Linux, Mac OS X, Solaris, dan sebagainya. Cara memasang samba tergolong mudah. Buka Nautilus lalu pilih direktori yang hendak dibagi. Klik kanan direktori tersebut pilih menu Pilihan Berbagi.

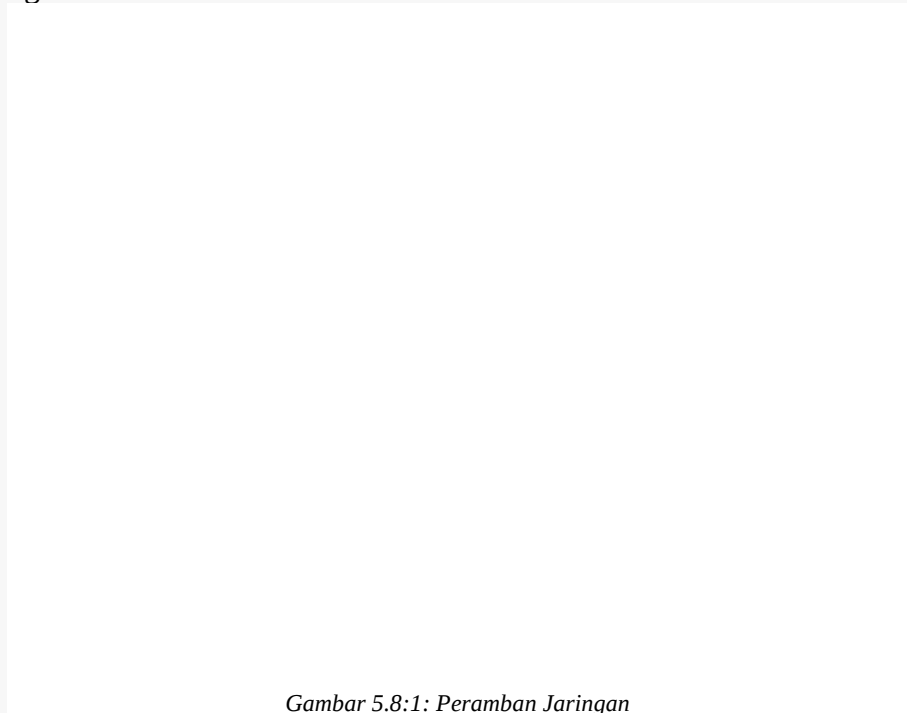


Gambar 5.7:1: Berbagi direktori melalui Jaringan

Beri centang pada [**>Share this direktori<**] untuk mengaktifkan fitur berbagi direktori dan beri nama sharing direktori yang akan dimunculkan pada saat mengakses direktori pada kotak teks yang tersedia. Agar pengakses bisa menulis isi direktori yang terbagi, beri centang pada [**>Allow other people to write in this folder<**] dan beri centang [**>Guest Access<**] agar direktori bisa diakses tanpa perlu autentifikasi identitas pengguna dan kata sandi. Setelah semua selesai, klik tombol [**>Buat Share<**]. Pilih [**>Add the permissions automatically<**]. Akan muncul emblem tangan di direktori yang kita bagi pakai. Sekarang, komputer lain di jaringan sudah bisa mengakses direktori yang Anda bagi.

5.8. Peramban Jaringan

Selain untuk mengelola berkas secara lokal, Nautilus juga bisa dimanfaatkan untuk mengelola berkas yang ada di jaringan dengan menggunakan protokol SMB (Protokol berbagi direktori antar sistem operasi), SSH, FTP, dan WebDAV. Untuk melihat jaringan di sekitar seperti melalui protokol SMB, Anda bisa klik menu Lokasi > Jaringan. Kemudian, Anda bisa melihat nama komputer yang ada di sekitar jaringan Anda.



Gambar 5.8:1: Peramban Jaringan

Sedangkan, untuk mengelola berkas yang ada di jaringan selain SMB, Anda bisa klik menu Lokasi > Masuk ke Server. Lalu, tentukan jenis layanan beserta parameternya. Setelah semua selesai, klik pada tombol [>Sambung<]. Nautilus akan melakukan sambungan terhadap protokol tersebut dan membukakan jendela peramban untuk mengelola berkas pada sambungan tersebut. Selain itu, Nautilus juga akan membuat item baru pada menu Lokasi, Desktop dan pada sidebar di bagian kiri jendela peramban berkas yang berfungsi untuk merujuk ke sambungan jaringan yang baru dibuat.

BAB 6

Aplikasi Internet

Saat ini internet tidaklah lagi termasuk ke dalam kebutuhan tersier atau mewah. Kini, Internet menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang untuk mengakses informasi atau berkomunikasi dengan orang lain di seluruh penjuru dunia. Biaya untuk jaringan Internet sudah tidak semahal seperti pada saat pertama kali diperkenalkan. Bahkan, beberapa tempat umum menyediakan jaringan hotspot yang kebanyakan bersifat gratis agar Anda bisa mengakses internet melalui notebook atau perangkat lain yang memiliki fitur Wi-Fi. Untuk memanfaatkan jaringan Internet, Linux Ramayana menyediakan berbagai aplikasi yang siap dipakai untuk keperluan Anda internet seperti peramban web, klien e-mail atau surat elektronik dan pesan instan.

6.1. Koneksi Ke Jaringan Internet

Sebelum berselancar di dunia maya menggunakan Linux Ramayana, tentunya Anda harus menyambungkan komputer ke jaringan Internet melalui LAN, Wi-Fi, Modem 3G/HSDPA, atau Modem ADSL.

6.1.1. Melalui Kabel LAN

Pada umumnya, tempat-tempat kerja menyediakan jaringan Internet melalui jaringan kabel (wired). Untuk melakukan koneksi internet melalui kabel, cukup sambungkan kabel RJ-45 dari jaringan LAN Anda ke LANCard atau NIC yang ada di komputer atau laptop Anda. Jika muncul pesan bahwa sambungan sudah terjalin pada area notifikasi, berarti komputer telah sukses bergabung dengan jaringan tanpa masalah.

Jika koneksi ternyata gagal, berarti tempat Anda menerapkan pengaturan jaringan secara manual. Untuk itu, Anda perlu menyetel pengaturan jaringan pada komputer Anda terlebih dahulu. Untuk melakukan hal ini, klik kanan pada ikon koneksi jaringan pada area notifikasi, kemudian klik menu [**>Sunting Sambungan<**].

Gambar 6.1.1:1: Pengaturan IP

Pada tab [**>Kabel<**], klik tombol [**>Tambah<**] untuk menambahkan pengaturan jaringan baru. Maka akan muncul jendela baru untuk membuat pengaturan jaringan baru. Pada kotak teks [**>Nama Sambungan<**], ketik nama pengaturan jaringan Anda. Misalnya, nama jaringan penulis: Auto eth0. Anda bisa memberi centang pada [**>Menyambung otomatis<**] agar pengaturan jaringan tersebut langsung diterapkan jika Anda bergabung dengan jaringan kabel ini. Kemudian buka tab [**>Tatanan IPv4<**]. Pada tab ini, pilih opsi [**>Atur sendiri<**] pada metode, kemudian klik tombol [**>Tambah<**] untuk menambah setting IP jaringan. Isilah [**>Alamat<**], [**>Netmask<**], dan [**>Gateway<**] sesuai dengan pengaturan jaringan di tempat Anda.

Kemudian, isi kotak teks [**>DNS Servers<**] dengan nomor IP dari DNS Server di Internet, apabila ada lebih dari satu DNS Server bisa memisahkannya dengan dipisah tanda koma (“,”). Anda bisa menanyakan bagaimana pengaturan jaringan di tempat Anda kepada administrator jaringan di tempat Anda.

Beri tanda centang pada Tersedia untuk semua pengguna jika Anda menghendaki pengguna lain dapat menyambung dengan jaringan ini. Anda akan ditanyakan password root. Masukkan saja password root lalu klik Otentikasikan. Setelah semua pengaturan selesai, klik tombol [**>Terapkan<**].

Untuk melakukan koneksi dengan jaringan kabel dengan pengaturan jaringan yang baru dibuat, klik pada ikon koneksi jaringan pada area notifikasi. Pada bagian [**>Jaringan Kabel<**], pilih nama pengaturan jaringan Anda. Maka tidak lama kemudian akan muncul pesan bahwa jaringan telah berhasil terjalin.

6.1.2. Melalui Hotspot Atau Wireless LAN

Saat ini, banyak sekali terdapat tempat-tempat umum atau perkantoran yang menerapkan jaringan melalui teknologi wireless LAN atau yang sering dikenal dengan istilah hotspot. Dengan jaringan seperti ini, tidak perlu lagi direpotkan dengan penggunaan kabel karena jaringan ini menggunakan gelombang microwave seperti jaringan GSM Handphone. Untuk melakukan koneksi Internet melalui hotspot, sangat mudah sekali. Jika kartu jaringan tanpa kabel sudah terdeteksi dengan baik oleh Linux Ramayana, cukup klik pada ikon koneksi jaringan pada area notifikasi, kemudian pada bagian [**>Jaringan Nirkabel<**], pilih nama jaringan hotspot yang akan dikoneksikan. Tidak beberapa lama kemudian, koneksi akan langsung terjalin.

Jika ternyata koneksi tidak terjalin, mungkin Anda perlu melakukan penyetelan konfigurasi jaringan secara manual. Untuk melakukan hal ini, klik kanan pada ikon koneksi jaringan pada area notifikasi, lalu klik menu [**>Sunting sambungan<**]. Buka tab [**>Nirkabel<**]. Pada tab ini, klik pada nama jaringan yang ingin Anda atur yang diawali dengan teks [**>Auto<**], lalu klik pada tombol [**>Ubah<**]. Lalu buka tab [**>Pengaturan IPv4<**]. Pada tab ini, pilih opsi [**>Atur Sendiri<**] pada bagian method. Kemudian, klik tombol [**>Tambah<**] dan isikan [**>Address<**], [**>Netmask<**], dan [**>Gateway<**] sesuai dengan pengaturan jaringan hotspot tersebut. Setelah semua pengaturan selesai, klik tombol [**>Terapkan<**]. Sekarang, Anda bisa mengulangi melakukan koneksi ke jaringan hotspot yang sudah Anda atur. Maka tidak akan lama, koneksi akan terjalin.

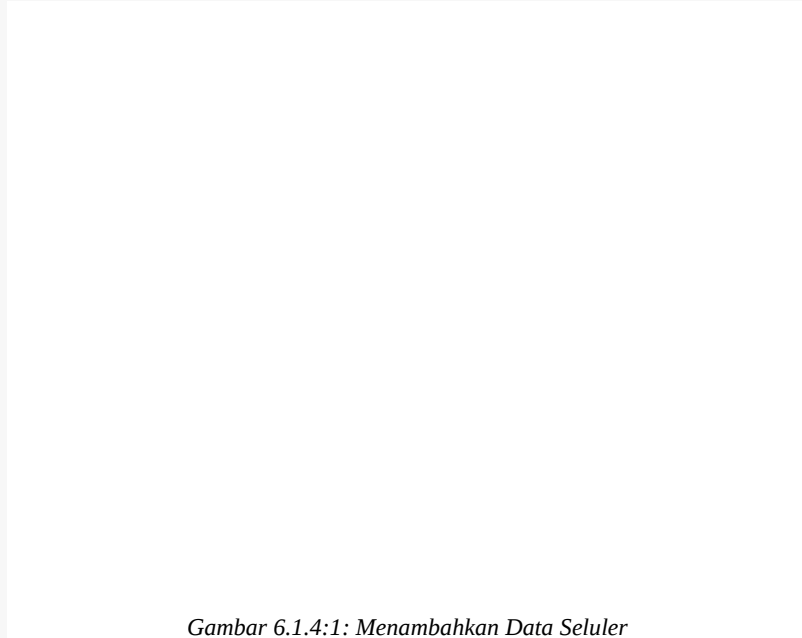
Catatan: Jika kartu jaringan wireless tidak terdeteksi dengan baik, Anda bisa menuju ke Bab 13 pada subbab tentang konfigurasi kartu WLAN.

6.1.3. Melalui Modem ADSL

Saat ini, modem ADSL banyak digunakan untuk keperluan Internet melalui jaringan telepon PSTN. Penggunaan modem ADSL tidak serepot menggunakan ISP berbasis radio yang menjamur saat ini, karena tidak perlu membangun tower yang tinggi. Cukup mengandalkan jaringan telpon PSTN yang sudah terpasang. Biasanya, modem ADSL yang ada saat ini sekaligus berfungsi sebagai router untuk jaringan. Anda cukup menyambungkan kabel LAN RJ-45 dari modem ADSL ke LAN Card pada komputer, maka komputer akan langsung melakukan koneksi terhadap modem tersebut. Tidak akan lama, koneksi akan terjalin dan Anda bisa mulai ber-internet ria.

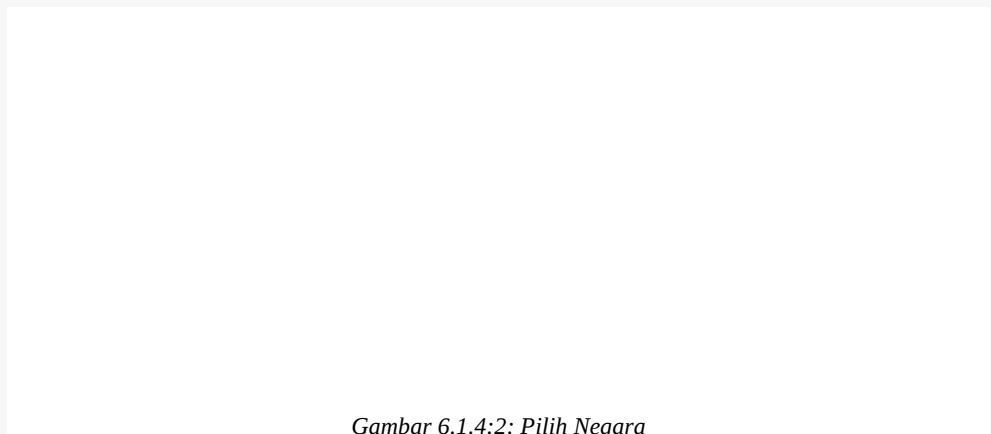
6.1.4. Melalui Mobile Broadband

Setelah Modem Anda dikenali oleh Linux Ramayana Rote, sekarang lakukan setting parameter kartu sesuai provider yang Anda pakai Pertama-tama, klik kanan ikon koneksi jaringan pada area notifikasi, kemudian pilih [>Sunting Koneksi<] jika tidak ada bisa Klik utama Linux Ramayana > Preferensi > Sambungan Jaringan, maka akan keluar tampilan seperti dibawah ini :



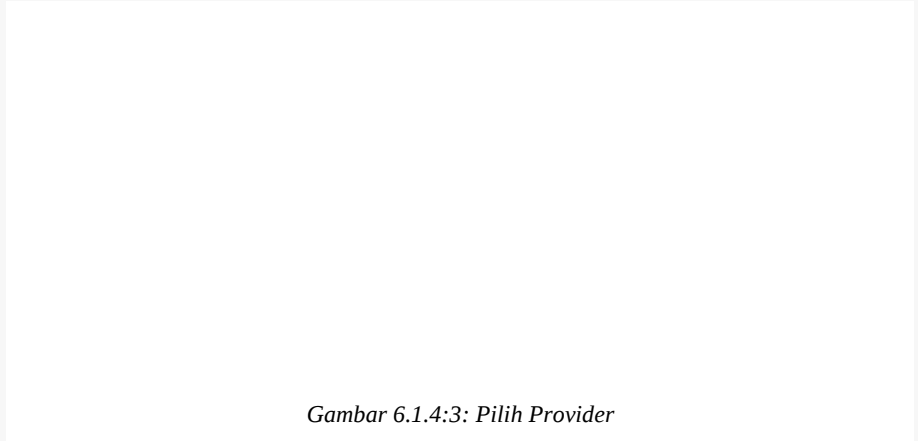
Gambar 6.1.4:1: Menambahkan Data Seluler

Klik Tambah >Data Seluler > maka akan keluar Sambungan Data Seluler Baru (pada contoh ini saya memakai Modem Huawei, klik Maju



Gambar 6.1.4:2: Pilih Negara

Pada Daftar Negara atau Wilayah Pilih negara tempat Anda berada karena kita berada di Indonesia maka pilih Indonesia (untuk memudahkan pencarian pada Keyboard /Papan Ketik tekan huruf I)



Gambar 6.1.4:3: Pilih Provider

Sekarang masuk ke bagian pemilihan nama Operator selular yang Anda pakai, pilih sesuai dengan kartu yang terpasang pada modem (jika tidak ada dalam pilihan ini klik Tak menemukan operatorku dan masukkan secara manual, tulis nama Provider yang Anda pakai dengan cara manual) klik Lanjutkan



Gambar 6.1.4:4: Menerapkan Sambungan

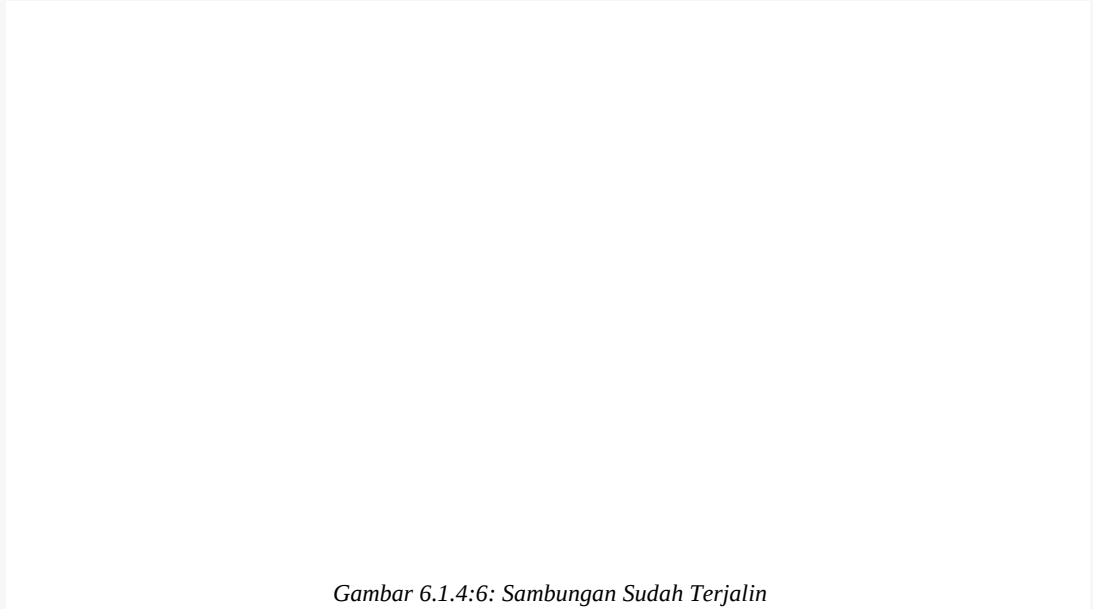
Akan segera keluar ringkasan dari seting dial-up sesuai dengan operator Anda, klik Terapkan



Gambar 6.1.4:5: Setting Nomer Dialup

Masukkan username dan password Operator dial-up Anda dengan cara edit jaringan dial-up

Sekarang tinggal lakukan Dialup, dan jika berhasil maka Anda sudah bisa Online dimanapun selama Provider yang Anda pakai mendapatkan sinyal bagus, untuk beberapa jenis modem perlu beberapa kali melakukan dialup baru bisa tersambung ke Internet.

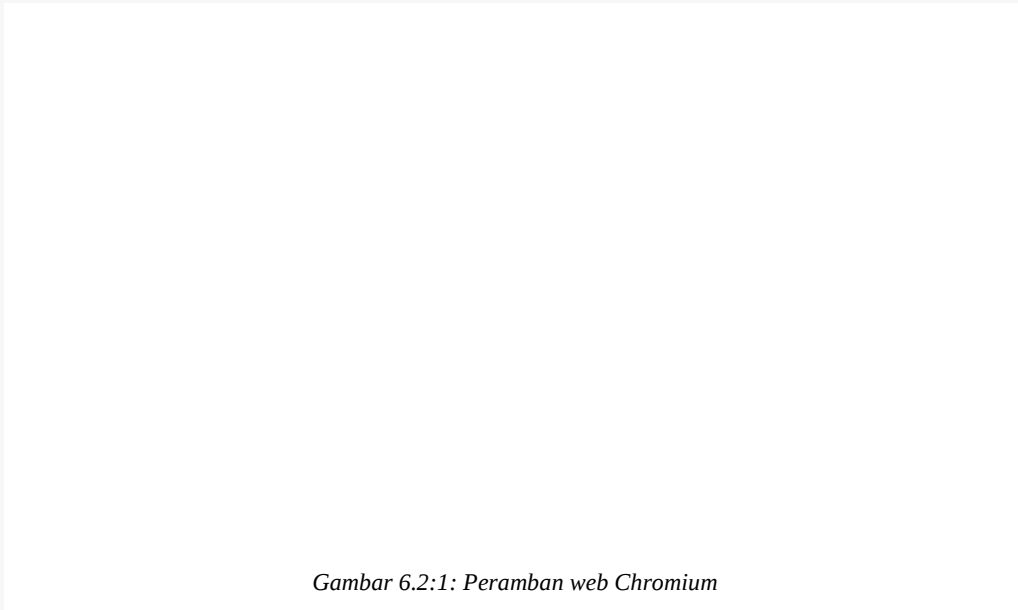


Gambar 6.1.4:6: Sambungan Sudah Terjalin

6.2. Peramban Web Chromium

Kebanyakan orang memanfaatkan jaringan internet dengan melakukan browsing atau meramban halaman web untuk keperluan mencari suatu informasi atau keperluan lainnya. Untuk melakukan browsing pada Linux Ramayana, Anda bisa memanfaatkan aplikasi bernama Chromium.

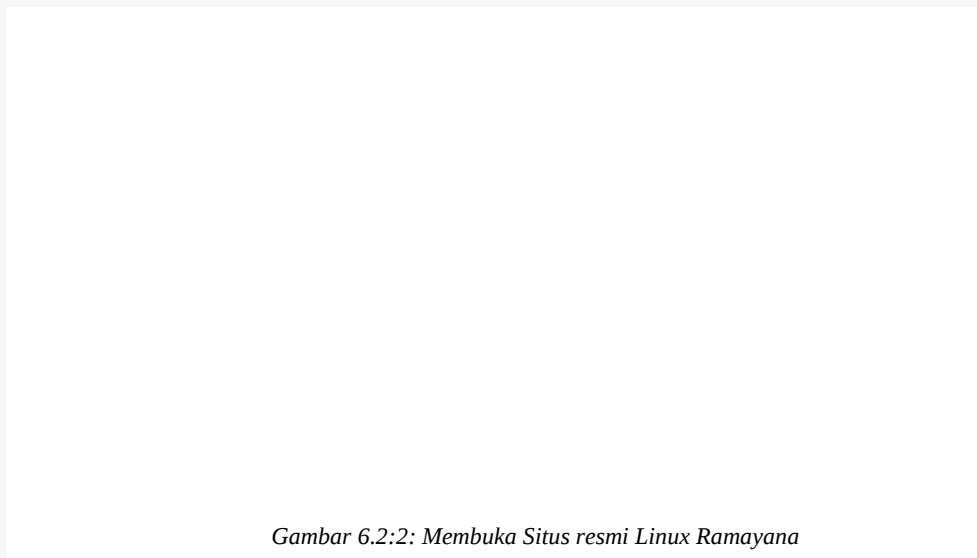
Chromium adalah sebuah proyek browser open-source yang bertujuan untuk membangun browser agar pengalaman berselancar bagi pengguna Internet lebih aman, lebih cepat dan lebih stabil.



Gambar 6.2:1: Peramban web Chromium

Untuk membuka aplikasi ini, klik menu Aplikasi > Internet > Peramban Web Chromium atau bisa Anda Klik ikon Chromium di sebelah kanan menu Sistem.

Secara default, chromium akan membuka situs www.google.co.id. Untuk membuka suatu situs, ketik alamat situs yang Anda buka pada bar alamat. Misalnya, untuk membuka situs resmi Linux Ramayana, ketik www.Linux.Ramayanalinux.or.id. Setelah alamat diketik, tekan tombol Enter untuk memulai membukanya. Tunggu sebentar sampai halaman situs dibuka.



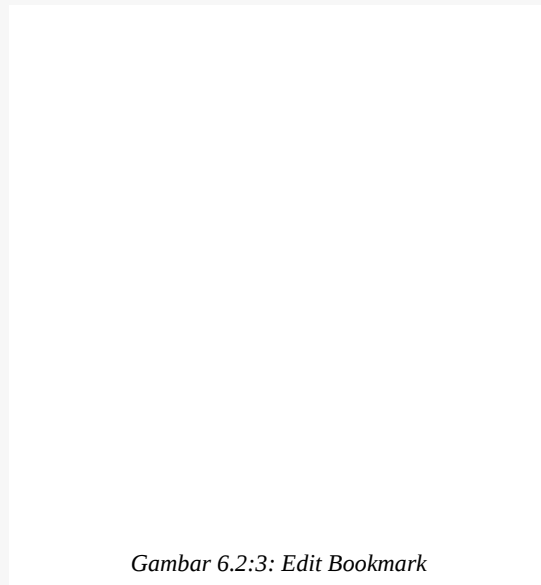
Gambar 6.2:2: Membuka Situs resmi Linux Ramayana

Chromium juga bisa Anda gunakan untuk membuka berbagai macam situs dalam satu waktu. Untuk melakukan hal ini, Anda bisa menambahkan tab baru pada Chromium tanda +. Semakin banyak tab yang Anda buka maka akan semakin banyak memori RAM komputer yang akan dibuka. Jika komputer terasa agak lambat, sebaiknya mengurangi tab yang sudah Anda buka. Untuk mencatat situs favorit, Anda bisa memanfaatkan fitur Bookmark. Jika Anda

mengunjungi beberapa laman web secara rutin Anda dapat membuat bookmark untuk laman itu, yaitu tombol-tombol pada bilah bookmark yang memberikan akses sekali klik ke laman yang diinginkan.

Cara termudah untuk membuat bookmark laman adalah dengan mengeklik ikon bintang disamping samping bilah alamat. Balon yang mengonfirmasi penambahan bookmark akan ditampilkan.

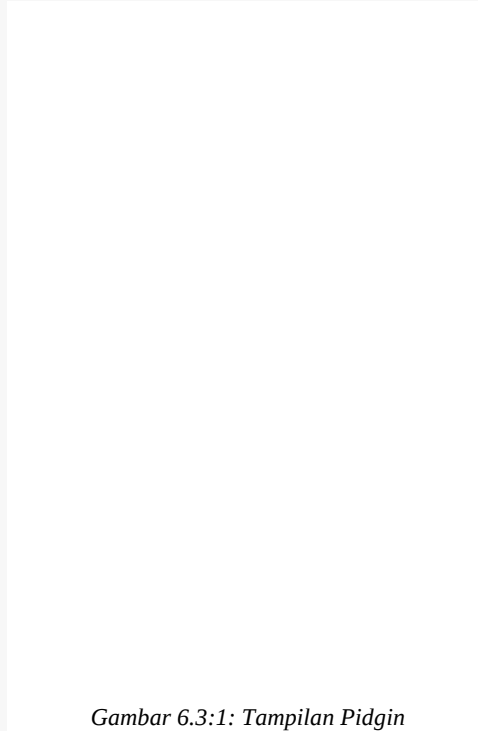
- Ubah nama bookmark pada bidang [>Nama<].
- Jika tidak diubah, bookmark disimpan dalam folder bookmark yang terakhir digunakan. Gunakan menu [>Folder<] untuk memilih lokasi penyimpanan bookmark. Jika tidak diubah, lima folder bookmark yang terakhir digunakan akan muncul dalam menu. Jika folder yang diinginkan tidak tercantum, gunakan [>Pilih folder lain<] untuk membuka kotak dialog [>Edit Bookmark<]. Bookmark akan ditempatkan dalam folder yang terakhir digunakan secara bawaan, kecuali jika Anda memilih folder lain dalam menu.
- Klik [>Cancel<] untuk mengurungkan penambahan bookmark.
- Jika Anda ingin mengubah URL bookmark, klik [>Edit<]. Lainnya, klik [>Tutup<] untuk menambahkan bookmark.



Gambar 6.2:3: Edit Bookmark

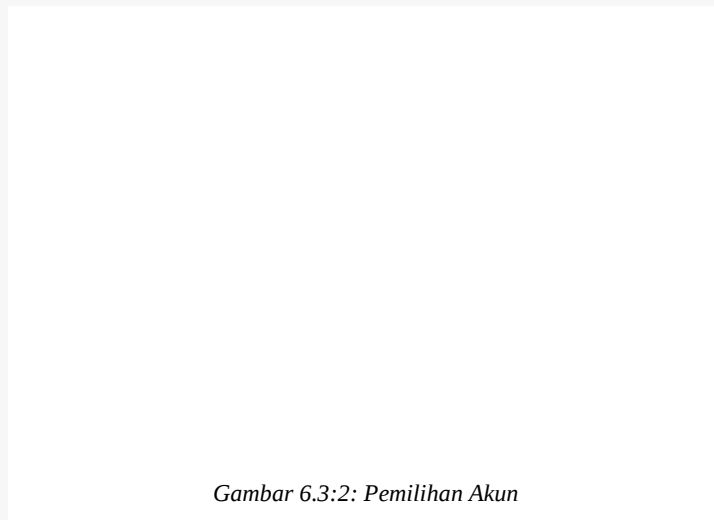
6.3. Perpesanan Instan (IM) Dengan Pidgin

Untuk keperluan komunikasi berbasis teks secara langsung atau chatting menggunakan fitur perpesanan instan (Instant Messanging), Linux Ramayana menyediakan aplikasi bernama Pidgin. Aplikasi ini mendukung IM dari berbagai protokol, antara lain Yahoo! Messenger, AIM, Gtalk, ICQ, IRC, MSN, Facebook, MySpace? dan berbagai protokol lainnya. Untuk membuka aplikasi ini, klik menu Aplikasi > Internet > Pesan Internet Pidgin. Maka jendela aplikasi Pidgin akan muncul beserta sebuah ikon yang berada di area notifikasi.



Gambar 6.3:1: Tampilan Pidgin

Untuk login menggunakan Pidgin, Anda harus terlebih dahulu mendaftarkan identitas akun IM Anda pada Pidgin. Untuk melakukan hal ini:



Gambar 6.3:2: Pemilihan Akun

- klik menu [**>Akun<**]
- [**>Kelola akun<**] atau shortcut Ctrl + A,
- lalu pilih jenis layanan IM serta informasi akun anda, lalu klik menu [**>Add<**].

56

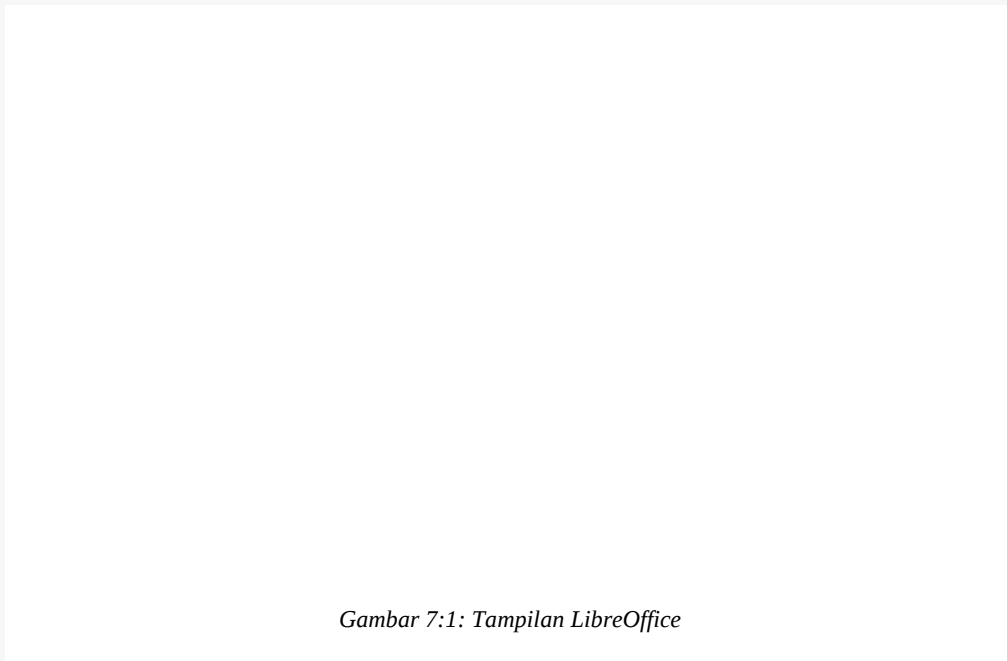
Untuk menambahkan teman, klik menu [>Teman<] > [>Tambah Teman<]. Lalu atur akun yang ingin ditambahkan sebuah teman (jika login lebih dari satu akun) dan berikan nama id akun Anda beserta deskripsinya. Kemudian, klik tombol [>Tambah Teman.<].

Anda juga bisa melakukan chatting tanpa perlu menambahkannya ke daftar teman dengan klik menu [>Teman-teman<] > [>Kirim Pesan Baru<], lalu ketik nama id akun teman yang ingin diajak chat. Anda dapat menyembunyikan jendela daftar teman tanpa perlu melakukan logout dengan cara menutupnya. Daftar teman pada Pidgin bisa Anda buka kembali dengan klik ikon Pidgin pada area notifikasi. Untuk benar-benar keluar dari Pidgin serta melogout semua akun, klik menu [>Teman<] > [>Keluar<] atau tekan tombol Ctrl+Q pada keyboard.

BAB 7

Aplikasi Perkantoran

Untuk kebutuhan perkantoran, Linux Ramayana menyediakan sebuah paket aplikasi perkantoran yang bernama LibreOffice. LibreOffice merupakan aplikasi perkantoran open source yang dapat digunakan dengan bebas dan didapatkan secara gratis. Penggunaan aplikasi ini sangat mirip dengan Microsoft Office 2003, sehingga ramah terhadap pengguna yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi tersebut. Pada bab ini, dijelaskan mengenai penggunaan paket aplikasi perkantoran LibreOffice untuk keperluan pengolahan kata, pengolahan sheet dan presentasi. Diharapkan dengan membaca bab ini, Anda mampu menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut untuk berproduktivitas. Satu kelebihan Linux Ramayana: LibreOffice sudah berbahasa Indonesia.



Gambar 7.1: Tampilan LibreOffice

7.1. Pengolah Kata LibreOffice Writer

LibreOffice Writer merupakan aplikasi pengolah kata yang merupakan bagian dari paket aplikasi perkantoran LibreOffice. Fitur dan penggunaan aplikasi ini sangat mirip dan setara dengan Microsoft Word. Dalam subbab ini, dijelaskan mengenai pengenalan dan sedikit penjelasan mengenai LibreOffice Writer.

Untuk membuka aplikasi ini, klik menu Aplikasi > Perkantoran > LibreOffice Writer. Pada saat pertama kali dibuka, Anda akan melihat sebuah kertas kosong yang siap Anda gunakan untuk keperluan pengolahan kata. Jika Anda ingin membuka dokumen yang telah tersimpan, Anda bisa klik menu File > Open. Berikut adalah format dokumen yang didukung oleh LibreOffice Writer:



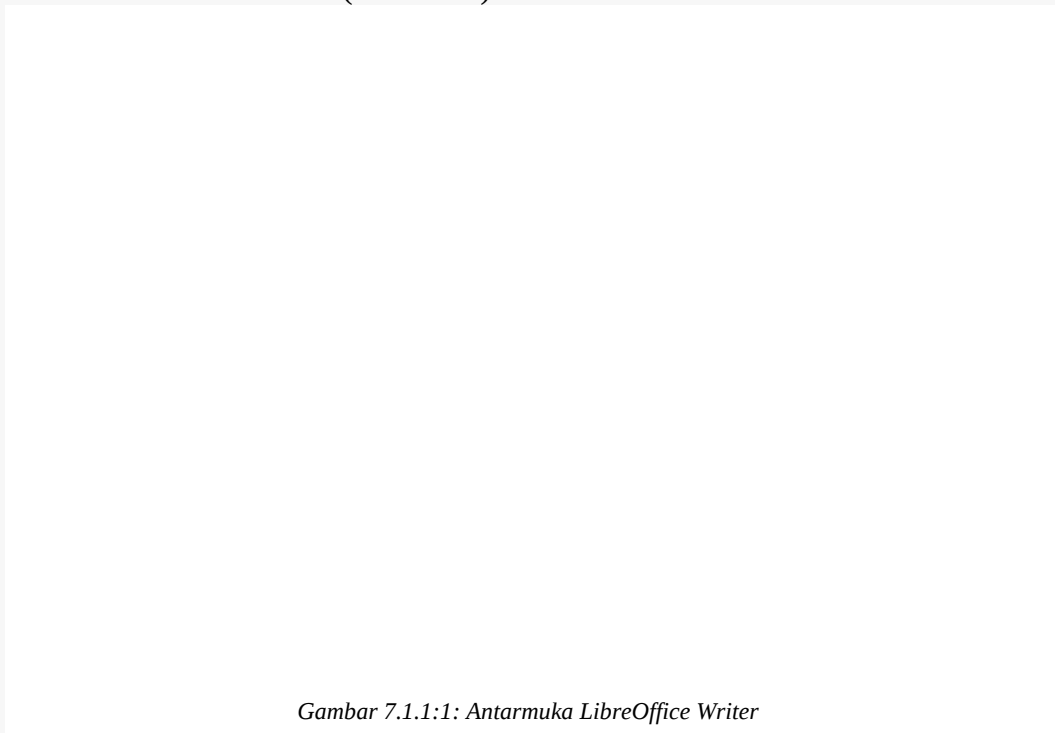
Gambar 7.1:1: Membuka Dokumen Office 2007

- Open Document Text (Format default yang telah menjadi standar ISO)
- OpenOffice.org 1.x
- Microsoft Word 97/2000/XP/2003
- Microsoft Word 2007
- Rich Text Format
- HTML Document
- Docbook XML

7.1.1. Pengenalan Antarmuka

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, antarmuka dari LibreOffice Writer sangat mirip dengan aplikasi Word 2003. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bagian di dalam aplikasi ini:

1. Baris Menu, menampilkan daftar perintah yang bisa digunakan berupa menu.
2. Baris alat standar, menampilkan ikon-ikon yang merupakan perintah utama dan esensial dalam bekerja di LibreOffice Writer, seperti perintah membuat dokumen baru, membuka dokumen, menyimpan, mencetak, membatalkan perintah terakhir, menyalin, dsb.
3. Baris alat pemformatan, menampilkan ikon-ikon serta pengaturan untuk melakukan format dokumen, seperti pengaturan fonta, jenis huruf, perataan teks, penomoran, dsb.
4. Penggaris/ruler, merupakan alat bantu untuk mengukur panjang kertas, margin, serta jarak tabulasi.
5. Baris status, menampilkan status dalam bekerja.
6. Berfungsi menggulung tampilan turun atau naik (vertikal) dan ke kiri atau ke kanan (horisontal).

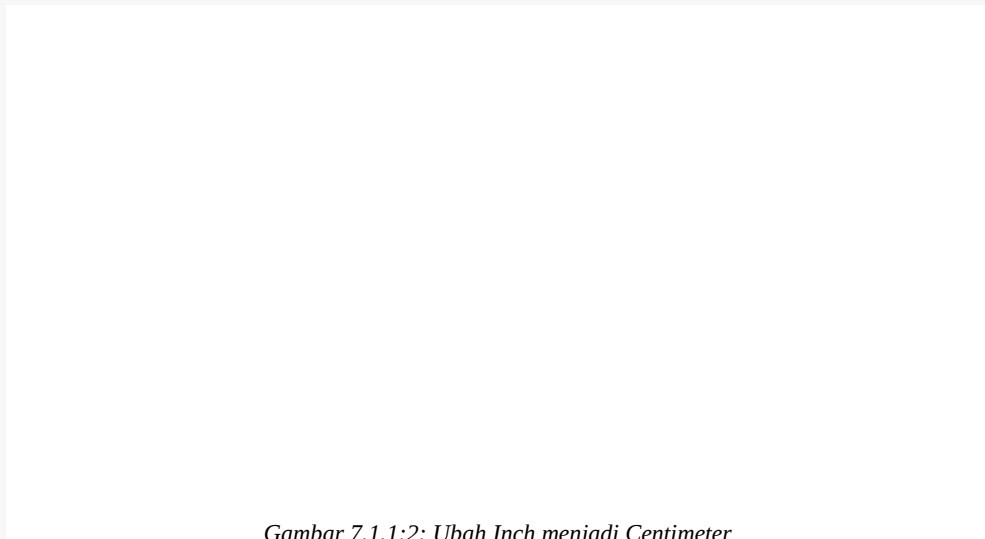


Gambar 7.1.1:1: Antarmuka LibreOffice Writer

Selain baris alat yang ada, Anda juga bisa menambahkan beberapa baris alat lainnya melalui menu Tampilan > Baris alat > Baris alat yang ingin ditambahkan. Setiap baris alat memiliki fungsi masing-masing dan sangat membantu mempercepat Anda dalam bekerja. Walaupun fiturnya setara dan antarmukanya mirip dengan Microsoft Word. Namun ada beberapa perintah di LibreOffice yang letaknya berbeda. Berikut adalah perbedaan letak menu antara Word 2003 dengan Writer:

Microsoft Word	LibreOffice Writer
File > Page Setup	Format > Halaman
Format Font	Format > Karakter
Format > Border and Shading	Format > Halaman > Garis tepi
Format > Tabs	Format > Paragraf > Tab
Format > Drop Cap	Format > Paragraf > Alur Teks
Insert > Picture > Wordart	Baris alat Menggambar > Galeri Fontwork
Insert > Picture > Chart	Sisip > Objek > Bagan

Perlu sedikit pembiasaan diri dan kesabaran untuk melatih diri agar terbiasa menggunakan LibreOffice jika Anda belum terbiasa. Hal ini bisa Anda lakukan dengan mencoba - coba mengerjakan suatu naskah dengan LibreOffice jika tidak dalam keadaan sangat penting.



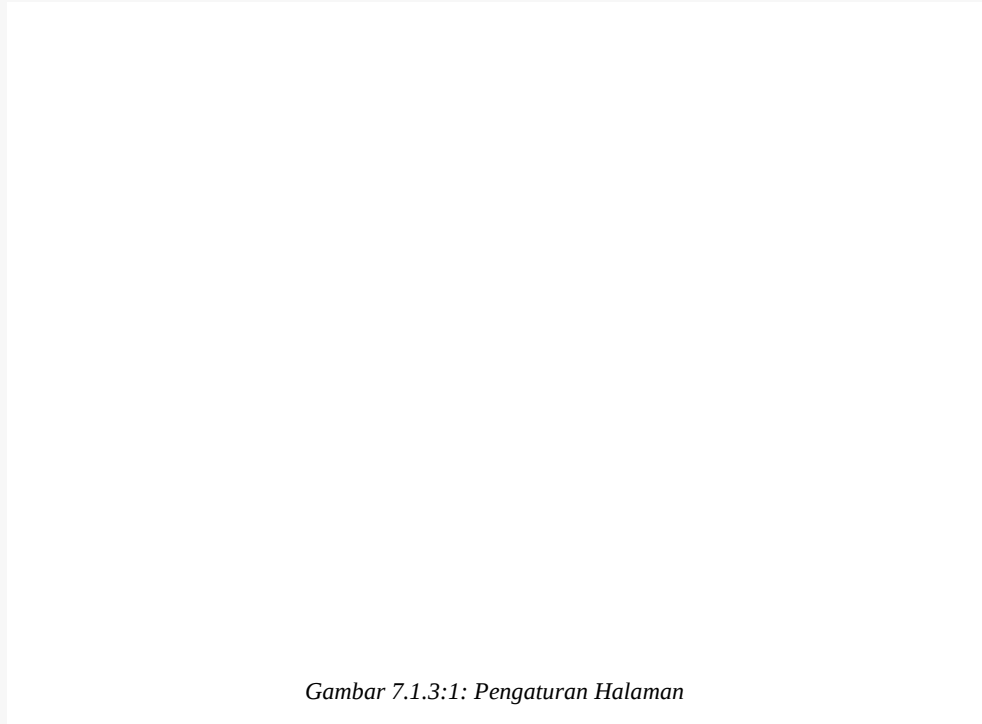
Gambar 7.1.1:2: Ubah Inch menjadi Centimeter

7.1.2. Mengubah Inch Menjadi Centimeter

Biasanya pada komputer yang memakai Antarmuka berbahasa Inggris untuk ukuran Penggaris, ukuran Halaman (kertas), ukuran kotak pada table, dll, menggunakan ukuran Inchi, maka dengan tetap mempertahankan penggunaan ukuran Inchi akan mempersulit penyuntingan dokumen yang dibuat karena kita sudah terbiasa menggunakan ukuran Centimeter, untuk merubah ukuran “Inchi” ke “Centimeter” lakukan langkah berikut: Kli Tools ->Options, karena dalam contoh ini aplikasi perkantoran yang sedang dipakai “LibreOffice Writer” maka arahkan tetikus pada menu LibreOffice Writer klik tombol panah yang mengarah ke bawah untuk membuka sub menu yang disediakan, klik “General” ubah ukuran Inch menjadi “Centimeter” kemudian klik “Ok”

7.1.3. Bekerja Dengan Writer

Sebelum mengetik isi dokumen, Anda perlu mengatur terlebih dahulu pengaturan halaman pada dokumen meliputi pengaturan ukuran kertas dan margin. Untuk melakukan hal ini, klik menu Format > Halaman.



Gambar 7.1.3:1: Pengaturan Halaman

7.1.4. Pengaturan Halaman

Kemudian, klik tab [>Halaman<] dan aturlah ukuran kertas serta orientasi dokumen yang diinginkan pada pengaturan [>format<], sedangkan untuk pengaturan margin (jarak batas), aturlah pada pengaturan [>Margin<]. Setelah pengaturan selesai, Anda bisa klik tombol Oke. Sekarang, Anda bisa mengetik dan mengedit isi dokumen Anda. Untuk mempercepat waktu, Anda bisa gunakan keyboard shortcut berikut ini untuk melakukan penyuntingan. Penggunaan keyboard shortcut akan meminimalisasi penggunaan mouse.

Fungsi Keyboard Shortcut

Memblok (memilih) teks	Shift+tanda panah kiri/kanan
Copy (menyalin)	Ctrl+C
Cut (memotong)	Ctrl+X
Paste (menempel apa yang disalin/dipotong)	Ctrl+V
Blok semua	Ctrl+A
Undo (batalkan)	Ctrl+Z
Redo (kembalikan apa yang dibatalkan dengan perintah Undo)	Ctrl+Y

Agar dokumen Anda lebih menarik, tentunya Anda perlu melakukan formatting pada dokumen sehingga membuat dokumen Anda lebih cantik, elegan dan profesional. Untuk melakukan hal ini, Anda bisa memblok teks yang ingin diformat lalu memanfaatkan toolbar formatting yang terdapat di bagian atas penggaris. Selain itu, Anda juga bisa memanfaatkan berbagai keyboard shortcut berikut ini:

Fungsi	Keyboard Shortcut
Bold (menebalkan)	Ctrl+B
Italic (miring)	Ctrl+I
Underline (bergaris bawah)	Ctrl+U
Double underline (garis bawah ganda)	Ctrl+D
Hilangkan format	Ctrl+0
Heading 1-5	Ctrl+1-5
Rata kiri	Ctrl+L
Rata kanan	Ctrl+R
Rata kiri-kanan	Ctrl+J
Subscript	Ctrl+Shift+B
Superscript	Ctrl+Shift+P

7.1.5. Gaya Dan Pemformatan

Untuk mengelola berbagai jenis gaya pemformatan, Anda bisa memanfaatkan fitur Gaya dan pemformatan yang bisa Anda akses melalui menu Format > Gaya dan pemformatan. Melalui fitur ini, Anda bisa mengatur berbagai gaya formatting untuk format paragraf, karakter, halaman, bingkai dan daftar.



Gambar 7.1.5:1: Gaya dan pemformatan

7.1.6. Baris Alat Menggambar

Jika Anda ingin menggambar bentuk atau objek lainnya, Anda bisa memanfaatkan baris alat menggambar yang bisa Anda buka melalui menu Tampilan > Baris alat > Menggambar. Sama seperti toolbar drawing di Microsoft Word, di sini Anda bisa menggambar suatu bentuk, menyisipkan gambar, mengatur bayangan dan 3D pada objek.



Gambar 7.1.6:1: Baris alat menggambar

Untuk menyimpan hasil pekerjaan anda, klik menu Berkas > Simpan. Lalu, tentukan lokasi penyimpanan berkas serta format berkas yang diinginkan. Kemudian, klik tombol [>Simpan<]. Anda juga bisa menyimpan hasil pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S pada keyboard.

7.1.7. Membuat Tabel

Untuk membuat tabel, Anda bisa klik menu Tabel > Sisip > Tabel atau tombol Ctrl+F12 pada keyboar. Kemudian, tentukan jumlah baris pada pengaturan [>Baris<] dan jumlah kolom pada pengaturan [>Kolom<]. Jika ingin membuat judul kolom berulang saat berganti halaman, Anda bisa beri centang pada [>Tajuk<] dan [>Ulangi tajuk<]. Setelah itu, klik tombol Oke.



Gambar 7.1.7:1: Membuat tabel

7.1.8. Membuat Tabel Baru

Jika ingin membuat baris/kolom baru pada tabel, Anda bisa klik kanan pada baris/kolom yang ingin disisipi, lalu klik menu Baris/Kolom? > Sisip. Kemudian, tentukan jumlah baris/kolom yang ingin ditambahkan serta posisi disisipinya baris/kolom baru tersebut. Selain klik kanan, Anda bisa lewat menu Tabel > Sisip > Baris/Kolom?. Kemudian, tentukan jumlah baris/kolom yang ingin ditambahkan serta posisi disisipinya baris/kolom baru tersebut. Setelah itu, klik tombol Oke.

Mungkin Anda perlu menggabungkan beberapa bagian sel pada tabel, untuk melakukan hal ini, blok pada sel yang ingin digabung lalu klik kanan dan pilih menu Sel > Gabung. Atau dapat menggunakan menu Tabel > Gabung sel. Sedangkan untuk memecah sel, klik kanan pada sel yang ingin dipecah lalu pilih menu Sel > Pisah. Kemudian, tentukan jumlah baris/kolom hasil pisahan sel tersebut, dan terakhir klik tombol Oke. Atau dapat menggunakan menu Tabel > Bagi sel. Kemudian, tentukan jumlah baris/kolom hasil pisahan sel tersebut, dan terakhir klik tombol Oke.

7.2. Pengolah Lembar Kerja LibreOffice Calc

Untuk membuat suatu lembar kerja, Anda bisa menggunakan aplikasi LibreOffice Calc. Aplikasi ini sangat mirip dan memiliki fitur yang setara dengan padanannya, Microsoft Excel. Aplikasi ini juga sangat kompatibel dengan berkas yang dibuat dengan Microsoft Excel.

7.2.1. Memulai Bekerja

Untuk membuka LibreOffice Calc, klik menu Aplikasi > Perkantoran > LibreOffice Spreadsheet. Beberapa detik kemudian, Anda akan melihat jendela aplikasi LibreOffice Calc yang sangat mirip dengan aplikasi Microsoft Excel 2003. Untuk membuka suatu lembar kerja, klik menu Berkas > Buka. Berikut adalah format file yang didukung oleh LibreOffice Calc:

- Open Document Spreadsheet (format Default yang telah menjadi standar ISO)
- Microsoft Excel 97/2000/XP,
- Microsoft Excel 2007



Gambar 7.2.1:1: Antarmuka LibreOffice.org Calc

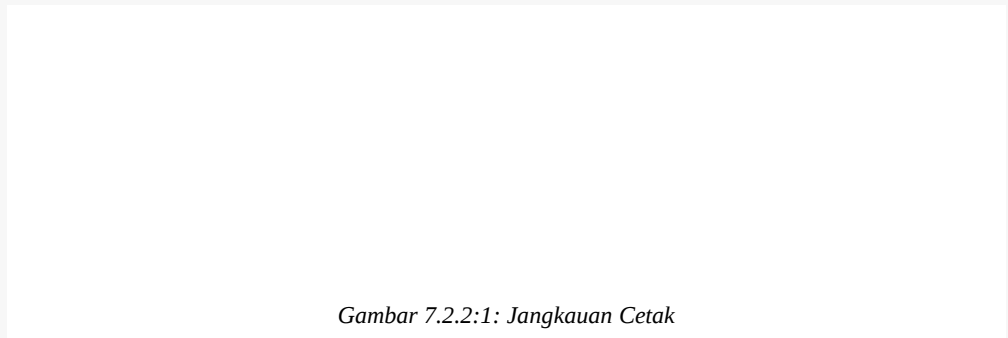
Antarmuka LibreOffice memiliki beberapa bagian, yaitu (dari atas ke bawah):

1. Baris Nama, Merupakan Nama dan jenis Berkas yang sedang Aktif.
2. Baris Menu, menampilkan daftar perintah untuk bekerja
3. Baris alat standar, berisikan ikon-ikon perintah utama untuk LibreOffice Calc.
4. Baris alat pemformatan, berisikan ikon-ikon serta pengaturan untuk melakukan formatting pada lembar kerja.
5. Baris formula, berfungsi untuk mengatur formula/rumus pada setiap sel.
6. Bagian utama, disinilah Anda bekerja untuk membuat lembaran kerja/worksheet.
7. Navigasi lembar kerja, berfungsi untuk berpindah dari suatu sheet ke sheet yang lainnya dalam satu buku kerja.
8. Baris Status, berisi kolom-kolom yang menampilkan berbagai status dari area kerja

Selain baris alat tersebut, Anda juga bisa menambahkan baris alat lainnya melalui menu Tampilan > Baris alat > Baris alat yang ingin ditambahkan. Setiap baris alat memiliki fungsi masing-masing dan berguna sekali untuk mempercepat pengerjaan lembar kerja.

7.2.2. Bekerja Dengan Calc

Pertama kali dalam membuat lembar kerja, Anda harus membuat terlebih dahulu judul kolom data pada baris pertama. Jika dibutuhkan, Anda bisa menggabungkan beberapa sel dengan cara membloknnya, lalu memilih menu Format > Gabung Sel. Agar judul kolom/baris selalu muncul pada setiap halaman yang akan dicetak, Anda bisa mengatur area pencetakan melalui menu Format > Jangkauan Cetak > Sunting. Kemudian, isi jangkauan dari judul kolom/baris pada bagian [>Kolom/Baris? untuk diulang <]. Anda bisa klik tombol di sebelah kanan kotak teks untuk membantu memilih jangkauan yang diinginkan.



Gambar 7.2.2:1: Jangkauan Cetak

7.2.3. Pengaturan Jangkauan Cetak

Setelah pembuatan judul kolom selesai, Anda bisa mengisi setiap kolom dengan data yang ingin Anda buat. Anda bisa tekan tombol F2 untuk mengisi sel yang dipilih.

Untuk membuat suatu data lebih dinamis, Anda bisa memanfaatkan rumus-rumus atau formula yang tersedia sangat banyak di Calc. Jika Anda belum terbiasa mengetikkan rumus secara langsung, Anda bisa klik ikon [$f(x)$] pada baris input (formula) dan mengikuti arahan yang diberikan. Rumus-rumus yang dapat Anda gunakan antara lain rumus perhitungan, statistika, finansial, tanggal dan waktu, logika, matematika, dsb.



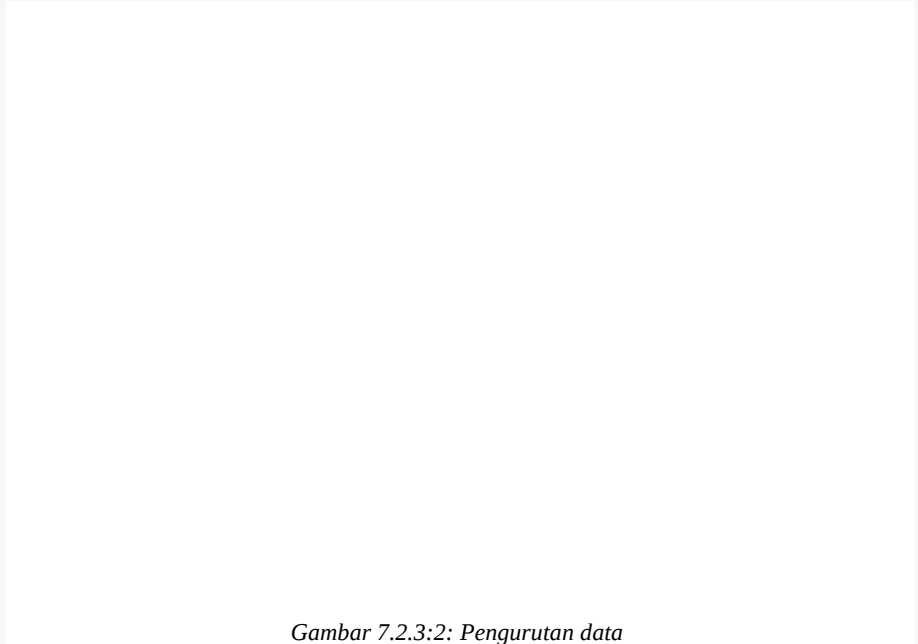
Gambar 7.2.3:1: Wahana pandu fungsi

Untuk memformat sel agar lebih menarik, Anda bisa blok sel yang ingin diformat, lalu manfaatkan berbagai perintah pemformatan yang terdapat di baris alat pemformatan (di atas baris formula). Selain itu, Anda bisa memanfaatkan pengaturan sel yang bisa Anda akses melalui menu Format > Sel. Keyboard shortcut untuk pemformatan yang dijelaskan pada penjelasan tentang LibreOffice Writer juga bisa Anda manfaatkan.

Jika Anda ingin menyisipkan suatu baris/kolom di antara baris/kolom yang sudah diisi, Anda bisa klik kanan pada nomor baris/kolom, lalu klik menu Sisip Baris/Kolom. Anda bisa memanfaatkan seluas-luasnya jumlah sel yang sangat banyak untuk keperluan pembuatan data.

Untuk memisahkan setiap lembar kerja, Anda bisa memanfaatkan fitur lembar kerja pada Calc. Secara baku, terdapat tiga lembar kerja yang bisa Anda gunakan untuk membuat buku kerja dan bisa Anda ganti melalui navigasi lembar kerja yang terdapat di bagian kiri scrollbar samping. Untuk menambah lembar baru, Anda bisa klik kanan pada navigasi lembar kerja, lalu memilih menu [>Sisip lembar<]. Sebaliknya, jika Anda ingin menghapus suatu lembar, klik pada lembar yang ingin Anda hapus, lalu klik menu [>Hapus<].

Salah satu fitur menarik yang terdapat di Calc untuk membantu pengolahan data adalah fitur pengurutan. Dengan fitur ini, Anda bisa mengurutkan data Anda sehingga lebih runtun dan berurut. Untuk menggunakan fitur ini, blok pada data yang ingin diurut dan klik menu Data > Urutkan. Lalu atur skema pengurutan sesuai dengan keinginan Anda.

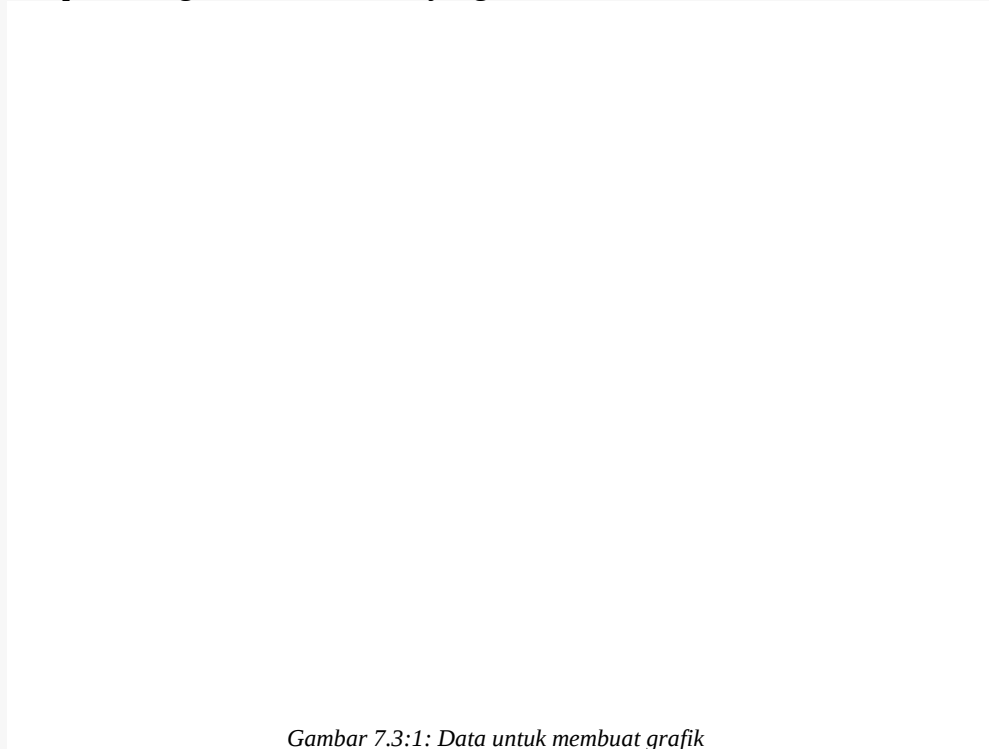


Gambar 7.2.3:2: Pengurutan data

Untuk menyimpan buku kerja yang Anda buat, klik menu Berkas > Simpan. Lalu, tentukan lokasi penyimpanan berkas serta format berkas yang diinginkan. Kemudian, klik tombol [>Simpan<]. Anda juga bisa menyimpan hasil pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S pada keyboard.

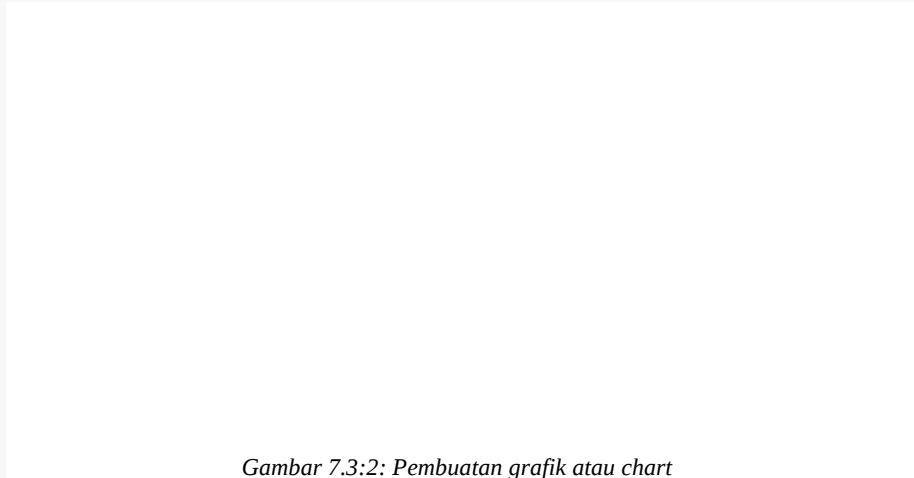
7.3. Membuat Grafik/chart

LibreOffice Calc memudahkan Anda membuat chart / grafik, karena telah tersedia wahana pandu bagan. Misalkan data yang dibuat telah selesai.



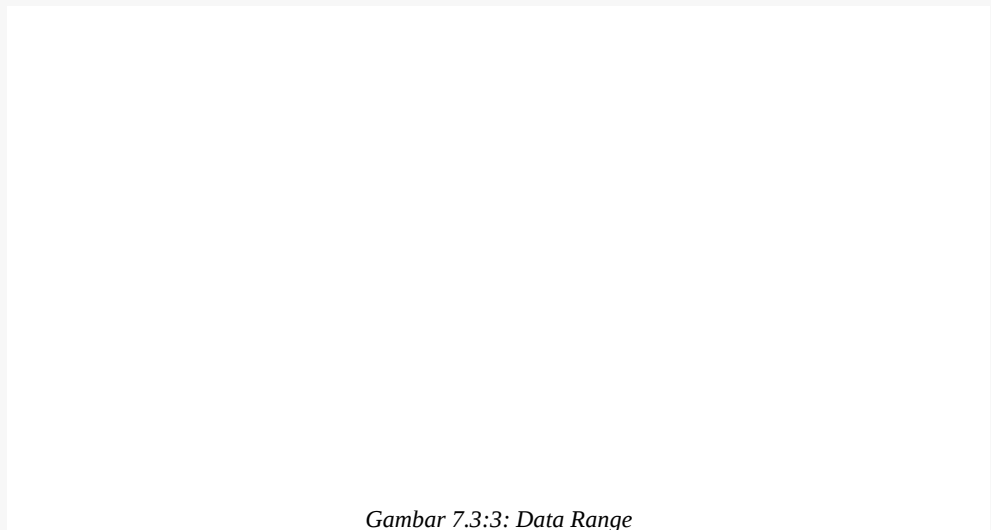
Gambar 7.3:1: Data untuk membuat grafik

Untuk membuat grafik/chart, klik menu Sisip > Bagan pada baris menu. Setelah data yang dibuat selesai, langkah pertama, pilih jenis dari grafik/chart yang Anda inginkan.



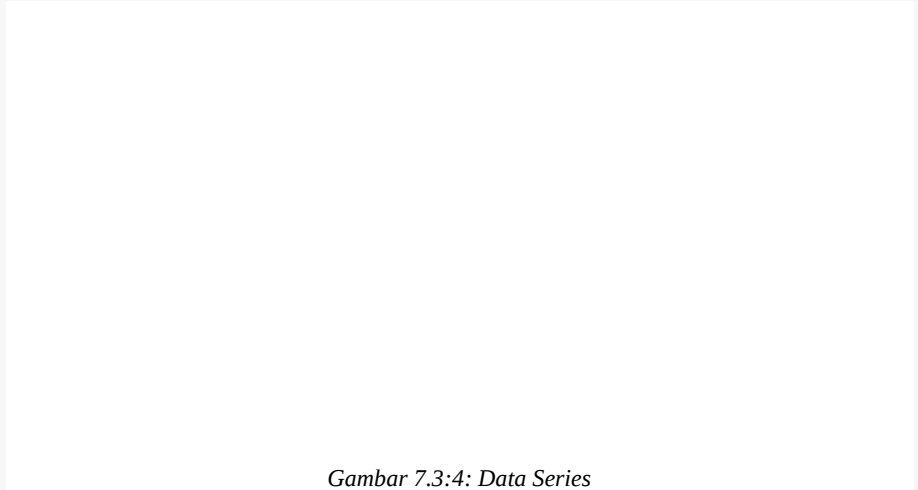
Gambar 7.3:2: Pembuatan grafik atau chart

Pilihlah jenis bagan pada bagian kiri serta kanan. Centang penampilan 3D jika tampilan diagram 3 dimensi. Kemudian, klik tombol Lanjut.



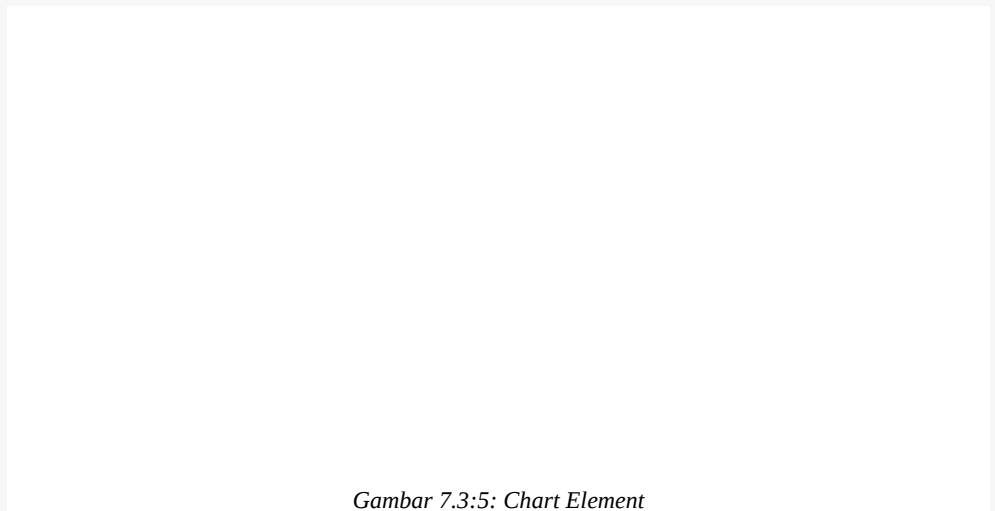
Gambar 7.3:3: Data Range

Pada kotak teks [>Jangkauan data<], tentukan sel data yang akan dijadikan sumber data. Anda bisa klik ikon di sebelah kanan kotak teks, lalu memblok sel yang diinginkan. Setelah itu, tentukan urutan data dengan memilih opsi [>Seri data pada baris<] jika data ada di setiap baris (memanjang ke kanan), atau [>Seri data pada kolom<] jika data ada di setiap kolom (memanjang ke bawah). Selain itu, Anda bisa memberi tanda centang pada [>Baris pertama sebagai label<] jika ingin baris pertama dijadikan label data dan/atau memberi tanda centang pada [>Kolom pertama sebagai label<] jika ingin kolom pertama dijadikan label data. Setelah selesai, klik tombol [>Next<].



Gambar 7.3:4: Data Series

Langkah ketiga, Anda bisa mengkustomisasi data yang akan ditampilkan pada chart. Jika tidak perlu kustomisasi, klik saja tombol [**>Lanjut<**].



Gambar 7.3:5: Chart Element

Langkah terakhir, tentukan judul grafik beserta opsi-opsi lainnya yang diberikan. Bila Anda rasa ada yang kurang pada pengaturan grafik, Anda bisa meng-klik tombol [**>Kembali<**]. Kemudian, bila sudah cukup, klik tombol [**>Selesai<**].



Gambar 7.3:6: Hasil akhir pembuatan Grafik

7.4. Presentasi Dengan LibreOffice Impress

Untuk keperluan membuat presentasi professional, Linux Ramayana menyediakan aplikasi bernama LibreOffice Impress. Aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap untuk keperluan membuat presentasi dan tampilannya pun mirip dengan Microsoft PowerPoint? 2003. Pada subbab ini, dijelaskan mengenai pengenalan aplikasi presentasi LibreOffice Impress serta penjelasan singkat mengenai aplikasi ini.

7.4.1. Mulai Bekerja

Untuk membuka LibreOffice Impress, klik menu Aplikasi > Perkantoran > LibreOffice Presentation pada desktop GNOME.



Gambar 7.4.1:1: Wahana Pandu Presentasi pada saat pertama dibuka

Anda akan melihat sebuah panduan yang membantu Anda untuk membuat presentasi secara cepat atau membuka presentasi yang sudah tersimpan. Jika ingin langsung bekerja dengan Impress mulai dari nol, Anda bisa langsung klik [>Buat<]. Sedangkan jika Anda ingin membuka berkas presentasi yang sudah ada, klik pada opsi [>Buka presentasi yang ada<] lalu klik tombol [>Buka<] dan pilih berkas presentasi yang ingin dibuka. LibreOffice Impress mendukung berbagai format, antara lain:

- Open Document Presentation (format default)
- Microsoft PowerPoint? 97/2000/XP/2003
- Microsoft PowerPoint? 2007
- LibreOffice Impress 1.0



Gambar 7.4.1:2: Membuka dokumen LibreOffice Impress

7.4.2. Pengenalan Antarmuka

Bagi yang sudah pernah membuat presentasi, antarmuka Impress tidak akan sangat asing. Berikut adalah bagian-bagian dari antarmuka LibreOffice Impress:

1. Baris Nama, Merupakan Nama dan jenis Berkas yang sedang Aktif.
2. Baris menu, menampilkan daftar perintah Impress berupa menu.
3. Baris alat standar, menampilkan ikon-ikon perintah esensial untuk dokumen Anda.
4. Baris alat pemformatan, menampilkan ikon-ikon atau pengaturan untuk melakukan pemformatan objek yang Anda pilih dalam presentasi.
5. Daftar slide, menampilkan slide yang terdapat dalam presentasi yang Anda buat.
6. Bagian utama, menampilkan dan mengedit isi suatu slide.
7. Panel tugas, berisi berbagai macam pengaturan yang membantu Anda dalam mengatur presentasi. Seperti pengaturan tata letak (layout), palet (template), animasi, dsb.
8. Baris alat menggambar, menampilkan ikon-ikon untuk menambah berbagai objek baru pada suatu slide.
9. Baris alat Status, berisi kolom-kolom yang menampilkan berbagai status dari area kerja.



Gambar 7.4.2:1: Antarmuka LibreOffice Impress

Anda bisa menambahkan berbagai baris alat tambahan sesuai keperluan dengan cara klik menu Tampilan > Baris alat > baris alat yang ingin ditambahkan.

7.4.3. Bekerja Dengan Impress

Membuat suatu slide presentasi dengan LibreOffice Impress bisa dilakukan langkah per langkah, sehingga Anda bisa sangat mudah membuat suatu presentasi. Sebelum mengerjakan isi slide, Anda terlebih dahulu dapat memilih tema dari slide Anda melalui pengaturan Halaman Induk (master page) pada bagian panel tugas. Jika palet terasa kurang, Anda bisa memasang berbagai palet tambahan melalui add-ons yang tersedia di situs <http://www.LibreOffice>.

Tata letak atau layout pada suatu slide bisa Anda buat sendiri dengan memanfaatkan baris alat menggambar, atau dengan menggunakan layout yang sudah ada melalui pengaturan [>Tata Letak<] pada panel tugas. Tentukan tata letak sesuai keinginan, dan isilah slide Anda.

Untuk membuat presentasi lebih menarik, Anda bisa menambahkan animasi pada setiap objek melalui pengaturan [>Animasi Ubahan<] pada panel tugas. Selain itu, Anda juga bisa memberi animasi pada saat transisi antar slidemelalui pengaturan [>Transisi Slide<] pada panel tugas.



Gambar 7.4.3:1: Pilihan halaman induk

Setelah sebuah slide selesai dibuat, Anda bisa membuat slide baru melalui menu Sisip > Slide. Kemudian, Anda bisa mengerjakan slide baru Anda. Untuk berpindah dari suatu slide ke slide lain, klik pada slide yang diinginkan pada daftar slide yang terlihat di bagian kiri jendela aplikasi. Untuk menampilkan presentasi, klik menu Pertunjukan Slide > Pertunjukan slide atau tekan tombol F5 pada keyboard. Jika ingin menyimpan hasil pekerjaan anda, klik menu Berkas > Simpan. Lalu, tentukan lokasi penyimpanan berkas serta format berkas yang diinginkan. Kemudian, klik tombol [>Simpan<]. Anda juga bisa menyimpan hasil pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S pada keyboard.

7.5. Evolution

Selain sebagai aplikasi klien surel, Evolution juga bisa digunakan sebagai aplikasi PIM untuk keperluan pengelolaan tugas, alarm, memo dan buku alamat. Untuk membuka Evolution sebagai PIM, klik menu Aplikasi > Perkantoran > Evolution Mail and Calendar. Untuk berpindah jendela antara surel, kalender, alamat, tugas atau memo Anda bisa mengklik menu Lihat > Jendela > Jendela pilihan Anda



Gambar 7.5:1: Halaman Utama Evolution

Pada jendela Evolution, Anda bisa memilih salah satu fungsi yang diinginkan, yaitu:

Alamat, melakukan pengelolaan terhadap identitas, alamat dan kontak dari teman, keluarga atau kolega Anda.

Kalender, melakukan pengelolaan terhadap kegiatan pada setiap harinya. Kegiatan-kegiatan tersebut akan langsung terintegrasi dengan jam sistem yang ada di pojok kanan atas desktop.

Tugas, melakukan pengelolaan terhadap tugas- tugas yang dikerjakan.

Memo, melakukan pengelolaan terhadap memo atau pengingat. Fungsi-fungsi ini bisa diakses melalui tombol-tombol yang ada di pojok kiri bawah jendela Evolution.

BAB 8

Aplikasi Grafis

Untuk menunjang kebutuhan Grafis, Linux Ramayana telah menyertakan aplikasi grafis diantaranya; Penampil gambar, Penampil berkas E-Book, Pengelola fotografi Shotwell Foto Manager, dan Libre Office Draw untuk penampil dan penyunting gambar. Semua aplikasi grafis yang ada berfungsi untuk menggantikan aplikasi grafis komersial yang ada di sistem operasi Microsoft Windows Dengan aplikasi Legal. Walaupun ada kemiripan, ada beberapa perbedaan yang harus Anda ketahui dan dikuasai. Namun dengan pembiasaan diri, tidak akan sulit untuk menggunakan aplikasi grafis yang ada di Linux Ramayana untuk berproduktivitas dan berkreatifias.

8.1. Penampil Gambar/Foto



Gambar 8.1:1: Penampil Gambar EOG

Linux Ramayana mendukung berbagai format gambar/fotografi yang bisa Anda buka menggunakan aplikasi bernama Eye of GNOME (Eog). Untuk membuka suatu gambar/foto, Anda bisa klik ganda berkas gambar/foto yang ingin dibuka pada peramban berkas Nautilus, pada Linux Ramayana rilis 7 ini aplikasi Eye of Gnome (EoG) yang digunakan adalah versi 2.32.1.

Eog dapat digunakan untuk melihat gambar/foto yang ada di suatu folder. Anda bisa memanfaatkan tombol [>Balik<] atau [>Lanjut<]. Jika ingin melakukan slide show pada gambar/foto, Anda bisa tekan tombol F5 pada papan tik atau klik menu Lihat > Deretan Gambar. Eog juga bisa dimanfaatkan untuk memutar atau membalikkan foto. Untuk melakukan hal ini, Anda bisa memanfaatkan perintah yang ada pada menu [>Gambar<].

8.2. Pembaca Buku Elektronik

Buku elektronik atau e-book merupakan format distribusi buku yang sangat umum saat ini. Buku-buku atau majalah luar negeri banyak mendistribusikan buku jenis ini selain juga mengedarkan edisi cetaknya. Harga dari buku elektronik jelas lebih murah daripada buku cetak karena tidak memerlukan kertas. Hampir semua buku elektronik di distribusikan dalam bentuk format PDF yang merupakan format dari perusahaan Adobe, inc. Untuk membuka format ini di distro Linux Ramayana, Anda bisa menggunakan aplikasi bernama Evince Document Reader. Klik ganda pada berkas PDF yang ingin Anda buka pada peramban berkas, maka aplikasi Evince akan membukakannya untuk Anda.



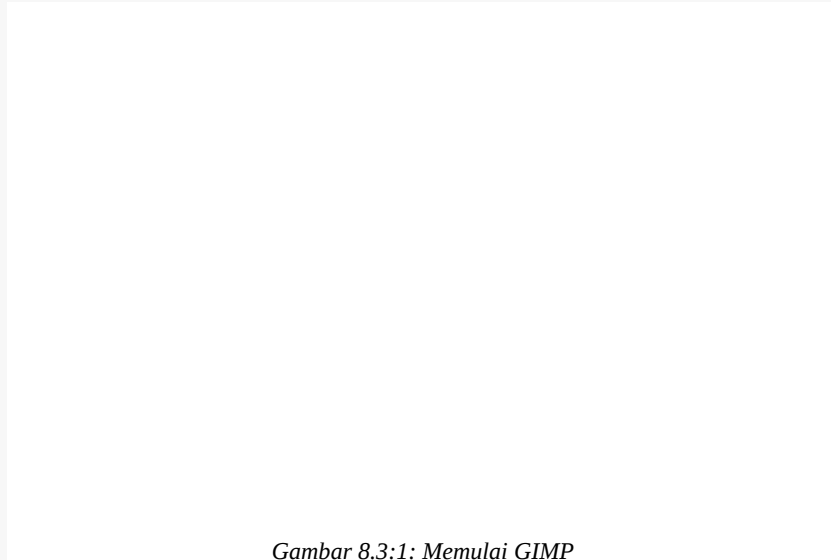
Gambar 8.2:1: Tampilan Pembaca e-book Evince

Untuk mempermudah navigasi antarmuka, Anda bisa memanfaatkan side pane yang tersedia di sebelah kiri jendela Evince. Anda juga bisa memanfaatkan tombol arah atau tombol Page Up/Down.

Untuk memperbesar ukuran halaman dengan memanfaatkan fitur zooming dengan memilih ukuran zoom yang diinginkan pada opsi yang terdapat di bagian kanan toolbar. Agar lebih enak dibaca, Anda bisa membuka halaman dengan layar penuh melalui menu Lihat > Layar Penuh atau Anda bisa tekan tombol F11 pada papan ketik, sebagai tambahan anda juga dapat menampilkan halaman buku elektronik dengan gaya presentasi yaitu melalui menu Lihat > Presentasi atau menekan tombol F5 pada papan ketik.

8.3. Penyunting Bitmap/Raster Gimp

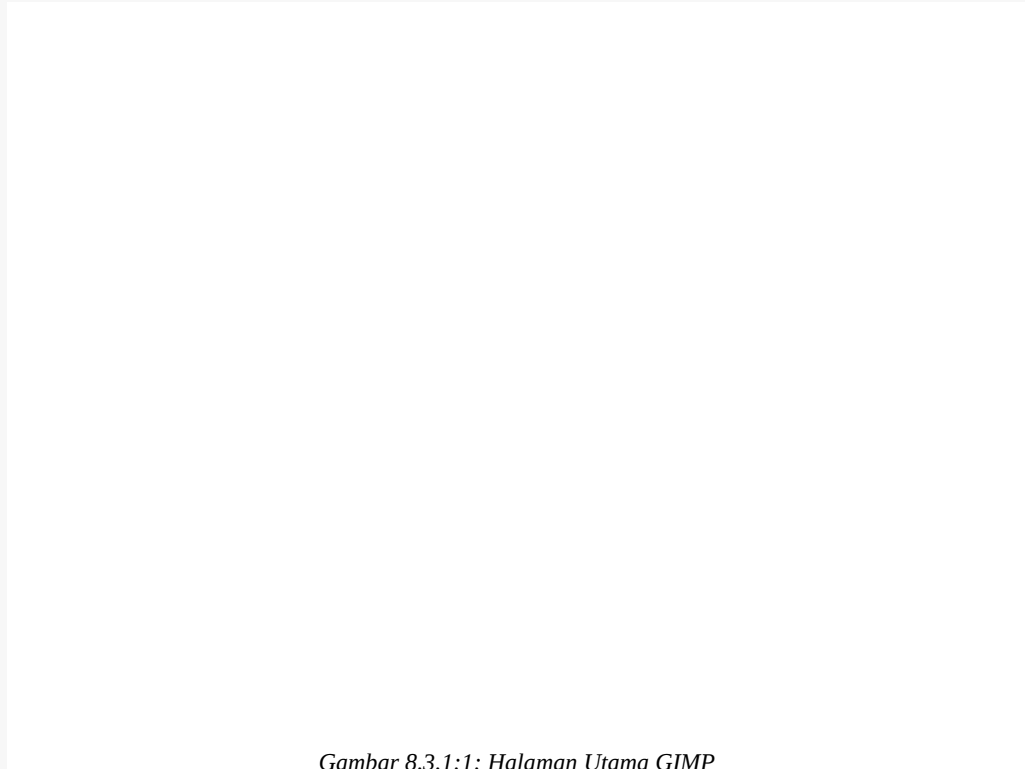
Untuk keperluan editing gambar/foto yang berbasis bitmap, Linux Ramayana menyediakan aplikasi bernama GIMP (www.gimp.org). Aplikasi ini merupakan salah satu bagian dari paket aplikasi perkantoran GNOME Office. Aplikasi ini merupakan aplikasi padanan dari penyunting foto terkenal di sistem operasi Microsoft Windows, yaitu Adobe Photoshop. Jika Anda sudah ahli menggunakan Adobe Photoshop, menggunakan GIMP tidaklah hal yang sulit yang penting adalah Andamembiasakan menggunakan aplikasi ini.



Gambar 8.3:1: Memulai GIMP

8.3.1. Memulai Aplikasi GIMP

Untuk membuka GIMP, klik menu Aplikasi Grafis > GIMP Editor Gambar. Tunggu sebentar hingga jendela utama aplikasi GIMP muncul. Tidak seperti Photoshop, jendela GIMP terpisah-pisah menjadi tiga bagian, yaitu bagian toolbox (kiri), bagian utama (tengah) dan jendela bantu (kanan). Berbeda dengan Photoshop yang menggabungkan semua jendela tersebut menjadi sebuah jendela.



Gambar 8.3.1:1: Halaman Utama GIMP

Untuk membuat kanvas baru, klik menu File > New. Kemudian, tentukan ukuran kanvas serta pengaturan lainnya. Sedangkan untuk membuka suatu gambar/kanvas, klik menu File > Open dan pilih berkas gambar/kanvas yang ingin dibuka. Format kanvas default yang digunakan oleh GIMP adalah XCF. Untuk format lainnya, GIMP mendukung format: GIF, JPEG, PNG, PSD, EPS, BMP, dan ada puluhan format lainnya yang didukung.

Bekerja dengan GIMP Seperti yang dijelaskan sebelumnya, jika Anda sudah terbiasa menggunakan aplikasi Adobe Photoshop, Anda hanya memerlukan sedikit pembiasaan untuk menggunakan GIMP karena penampilannya memang di desain semirip mungkin dengan Adobe Photoshop.



Gambar 8.3.1:2: Membuka gambar dengan GIMP

8.3.2. Manipulasi Foto Dengan GIMP



Karena jendelanya yang terpisah-pisah, Anda bisa mengatur sedemikian rupa sehingga semua bagian jendela yang dibutuhkan bisa Anda lihat dan langsung digunakan tanpa perlu lagi memperlihatkan jendela tersebut. GIMP menyediakan berbagai toolbox yang berfungsi untuk melakukan pemotongan, pemindahan dan menggambar. Untuk mempermudah mengakses toolbox tersebut, Anda bisa menggunakan papan tik shortcut yang tampil saat ikon di sorot seperti pada gambar

Gambar 8.3.2:1: Berbagai peralatan pada GIMP

8.3.3. Keyboard Shortcut

Pada gambar tampak, untuk mengaktifkan Selection Tool dapat digunakan tombol R. Dengan pembiasaan, papan tik shortcut ini akan teringat dengan sendirinya. Pengaturan dari tiap-tiap tool terdapat di bagian bawah ikon-ikon tool.

Sebelum membahas fungsi setiap tool, sebaiknya anda memahami dulu konsep layer dan image. Untuk lebih jelas akan dijelaskan dengan singkat seperti ini:

Image: Image adalah gambar, atau dapat juga disebut file tunggal.

Layer: Jika Anda membayangkan image adalah sebuah kue lapis, layer adalah tiap lapisannya sehingga jika layer di atasnya berlubang, maka akan kelihatan layer di belakangnya. Image juga dapat dijadikan layer dengan memindahkannya ke image lain.

Jika di photoshop sebuah image dapat di drag ke gambar lain untuk dijadikan layer, di GIMP haruslah di copy terlebih dahulu. Inilah perbedaan mendasar yang seringkali membingungkan pengguna photoshop. Beberapa tools yang sering digunakan para desainer akan ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Fungsi	Tombol Keyboard
Rectangle selection tool	R
Ellipse selection tool	E
Free/Glasso? select tool	F
Fuzzy/Magic? select tool	U
Select by color	Shift+O
Scissors select tool	I
Foreground select tool	<tidak ada>
Paths tool	B
Color picker	O
Zoom tool	Z
Measurement tool	Shift+M
Move tool	M
Alignment tool	Q
Crop tool	Shift+C
Rotate tool	Shift+R
Scale tool	Shift+T
Shear tool	Shift+S
Perspective tool	Shift+T
Flip tool	Shift+F

Fungsi	Tombol Keyboard
Text tool	T
Bucket fill tool	Shift+B
Blend/Gradient? tool	L
Pencil tool	N
Paintbrush tool	P
Erase tool	Shift+E
Airbrush Tool	A
Ink tool	K
Clone tool	C
Healing tool	H
Perspective clone tool	<tidak ada>
Burn/Sharpen? Tool	Shift+U
Smudge tool	S
Dodge/Burn? tool	Shift+D

Ada 33 Tool dalam toolbox utama ini. Cukup banyak untuk penggunaan sehari-hari. Setiap tool akan diikuti dengan beberapa opsi yang otomatis muncul di bagian bawahnya atau Tool option.

Untuk menampilkan jendela dialog layer/lapisan lainnya, klik menu Windows > Dockable Dialog > pilih sesuai keinginan anda. Silahkan anda menempatkan dan mengaturnya senyaman mungkin.

Untuk mempermudah editing, Anda bisa memanfaatkan fitur layer/lapisan yang akan memisahkan setiap objek yang ada di kanvas Anda. Pengaturan layer/lapisan bisa Anda lakukan melalui toolbox bantu di bagian kanan layar. Dengan membedakan layer/lapisan dari setiap objek, Anda bisa lebih mudah memanipulasi suatu objek tanpa perlu mengganggu objek lainnya. Berbagai menu untuk keperluan manipulasi gambar secara keseluruhan dapat ditemukan pada menu Image. Sedangkan untuk memanipulasi suatu layer/lapisan atau objek yang dipilih, Anda bisa memanfaatkan menu Layer. Bagi yang ingin bermain-main dengan warna, silahkan memanfaatkan menu Colours untuk melakukan manipulasi warna pada objek.

GIMP menyediakan berbagai efek-efek yang bisa Anda buka melalui menu Filters. Untuk memberi efek pada bagian tertentu, Anda bisa memilih bagian yang ingin diberi efek dengan menggunakan toolbox untuk memilih (selection tool atau menekan tombol R pada papan tik), lalu pilih efek yang diinginkan pada menu Filters. Kemudian, atur pengaturan efek agar sesuai dengan keinginan Anda.

8.3.4. Lebih Lanjut Dengan GIMP

Untuk mempelajari lebih lanjut mengenai GIMP, Anda bisa membuka layar bantuan melalui menu Help > Help. Jika ingin membaca bantuan GIMP tanpa perlu koneksi internet, Anda bisa menginstal paket "gimp-help-en" (Bahasa Inggris) melalui APT dengan kata kunci melalui perintah di terminal dengan mengetikkan `sudo apt-get install gimp-help-en`. Jika Anda baru pertama kali mempelajari editing fotografi, Anda bisa mempelajari dari banyak tutorial GIMP yang terdapat di internet.

8.4. Penyunting Inkscape

Inkscape merupakan aplikasi penyunting grafis vektor yang secara default sudah terinstal di Linux Ramayana. Aplikasi ini adalah padanan dari aplikasi penyunting grafis vektor komersial Corel Draw yang ada di Microsoft Windows.



Gambar 8.4:1: Memulai Inkscape

8.4.1. Memulai Inkscape



Gambar 8.4.1:1: Jendela Antarmuka Inkscape

Untuk membuka aplikasi Inkscape, klik menu Aplikasi > Grafis > Editor Grafis Vektor Inkscape. Tidak lama kemudian, jendela aplikasi Inkscape akan dibuka. Penampilan dan tata letak dari Inkscape sangat mirip dengan Corel Draw. Jika Anda sudah terbiasa menggunakan Corel Draw, menggunakan Inkscape tidaklah menjadi hal yang sulit.

Berikut adalah bagian dari aplikasi Inkscape:

Menu dan command bar, berisi perintah-perintah untuk aplikasi Inkscape.
Tool control bar, berisi pengaturan dari objek yang Anda pilih pada kanvas.
Kanvas, disinilah tempat untuk melihat dan mengedit objek-objek pada gambar.

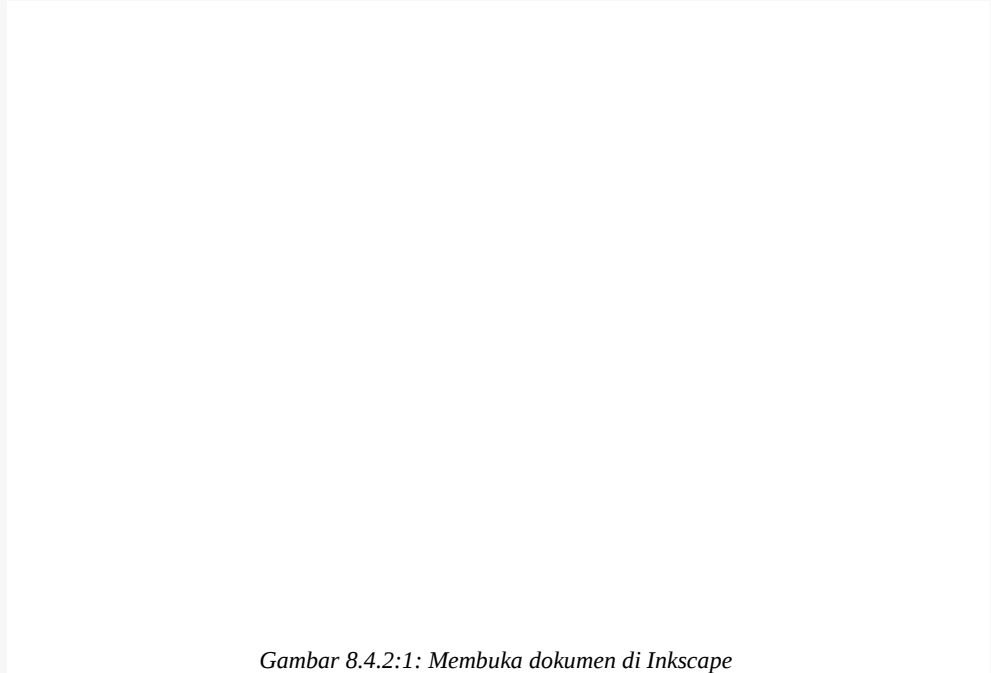
Toolbox, berisi berbagai alat-alat menggambar objek serta alat-alat bantu.
Pallette, berisi pilihan warna yang bisa Anda gunakan untuk mewarnai suatu objek.

Status bar, menampilkan status dari aplikasi, layer, lokasi kursor serta besaran zooming.

Untuk membuka berkas yang sudah tersimpan, Anda bisa klik menu File > Open. Kemudian, pilih berkas yang ingin dibuka. Hampir semua jenis berkas grafis didukung oleh Inkscape, termasuk format dari Corel Draw (*.cdr).

8.4.2. Bekerja Dengan Inkscape

Pertama kali bekerja dengan Inkscape, Anda perlu mengatur besar dari ukuran kanvas yang akan digunakan. Untuk melakukan hal ini, Anda bisa membuka Document Properties melalui menu File > Document Properties, atau Anda bisa tekan tombol Shift+Ctrl+D.



Gambar 8.4.2:1: Membuka dokumen di Inkscape

8.4.3. Pengaturan Dokumen

Kemudian, tentukan ukuran dari kanvas serta orientasinya yang diinginkan. Jika ingin menggunakan ukuran Anda sendiri, Anda bisa melakukan pengaturan pada [>Custom Size<]. Sekarang, Anda bisa menggambar objek yang diinginkan dengan memanfaatkan toolbox yang berada dikiri jendela aplikasi. Anda bisa mengatur bentuk-bentuk pada objek yang Anda buat sedemikian rupa sesuai dengan keinginan Anda. Untuk mengatur bentuk garis pada objek, Anda bisa klik kanan pada objek dan memilih menu [>Fill and Stroke<]. Maka akan muncul sebuah sidepane di bagian kanan jendela aplikasi yang berisikan pengaturan garis objek. Untuk menyimpan hasil kerja anda, klik menu File > Save. Kemudian, tentukan nama dan letak berkas serta format berkas yang akan digunakan. Format berkas default yang digunakan adalah SVG yang merupakan format universal untuk grafis berbasis vektor.



Gambar 8.4.3:1: Pengaturan Halaman Inkscape

8.4.4. Mempelajari Inkscape Lebih Lanjut

Untuk menggunakan Inkscape lebih lanjut, Anda bisa membuka tutorial-tutorial yang bisa Anda akses melalui menu Help > Tutorial. Tutorial tersebut sangat cocok bagi para pemula baik yang baru menggunakan Inkscape atau sama sekali belum pernah melakukan editing grafis.

Jika menginginkan yang lebih referensif, Anda bisa klik menu Help > Inkscape Manual. Anda memerlukan koneksi internet untuk membuka manual ini.

8.5. Album Foto Shotwell

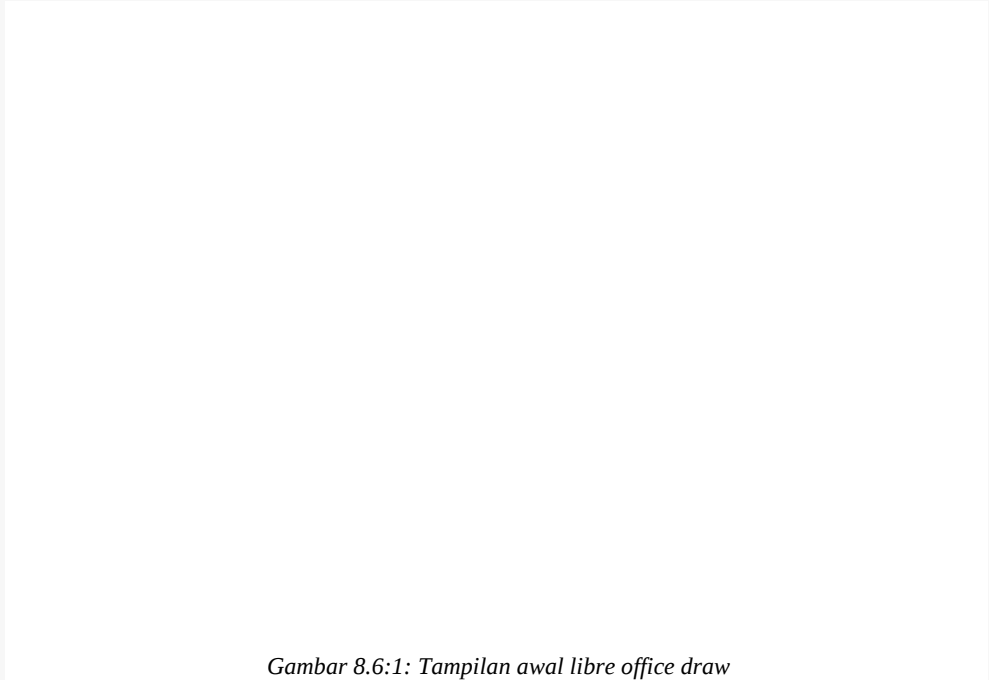
Shotwell adalah program album foto yang mampu mengorganisasi rangkaian foto yang diambil disaat bersamaan secara otomatis. Selain itu juga terdapat fasilitas penajaman, pemutaran, penghilangan efek mata merah, pemotongan gambar, juga pengaturan seperti bukaan, saturasi, tinta, dan temperatur. Dalam pengklasifikasian rangkaian, shotwell mampu mendeteksi foto hingga pertanggal. Kalau kurang nyaman dengan pengklasifikasian per tanggal, bisa kita ubah menjadi nama yang sesuai dengan kejadian saat itu. Terdapat pula fitur slideshow pada bagian bawah jendela utama.



Gambar 8.5:1: Tampilan Shotwell

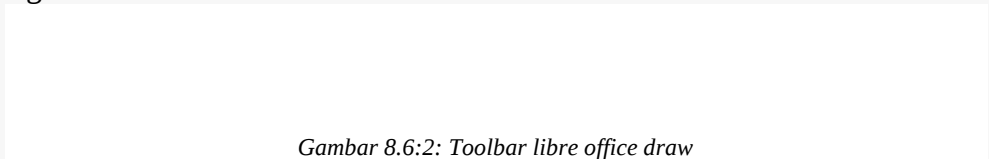
8.6. Libre Office Draw

Libre office Draw adalah aplikasi menggambar yang disertakan dalam paket aplikasi libre office ,jika kita kurang mahir menggunakan aplikasi Penyunting bitmap/raster GIMP atau Penyunting vektor Inkscape kita dapat menggunakan aplikasi Libre office Draw untuk menciptakan sebuah karya gambar sederhana.Pada dasarnya aplikasi Libre Office Draw adalah turunan dari aplikasi Open Office Drawing karena menggunakan sumber kode yang sama sehingga tampilan, penggunaan menu dan kurang lebih sama seperti pada Open Office Drawing.



Gambar 8.6:1: Tampilan awal libre office draw

Untuk memulai menggambar cukup sederhana yaitu dengan mengklik menu-menu jenis objek seperti yang ada di toolbar menu bawah.



Gambar 8.6:2: Toolbar libre office draw

Ada banyak pilihan mulai menggambar garis, elips, oval, teks, kurva, konektor, garis dan panah dan beberapa menu lainnya. Setelah memilih salah satu menu tersebut (mis: oval), klik dan tahan tetikus (mouse) pada lembar kerja dan gerakkan sampai ukuran yang dirasa cukup dan lepaskan tetikus. Anda dapat menyimpan hasil karya Anda dengan format odg, atau langsung mencetak menjadi dokumen pdf dengan memilih menu ekspor sebagai pdf.



Gambar 8.6:3: Menu Cetak Sebagai PDF

BAB 9

Aplikasi Multimedia dan Hiburan

Linux Ramayana menyediakan berbagai aplikasi multimedia dan hiburan yang bisa menghibur Anda di saat sibuk bekerja untuk berproduktivitas. Selain itu, ada juga beberapa aplikasi multimedia yang memang didedikasikan untuk mereka yang bekerja di studio musik atau video. Tidak seperti distribusi Linux lainnya, Linux Ramayana secara default sudah menyertakan codec atau pustaka pemutar format multimedia yang tertutup seperti MP3,DVD, WMA, dll. Jadi, Anda tidak perlu lagi memasang codec tambahan untuk memutar format tersebut.

9.1. Pengatur Volume

Pengatur volume suara Untuk mengatur volume suara secara umum, Anda bisa klik ikon speaker yang ada di bagian notification area,kemudian mengatur seberapa besar volume suara pada slider yang disediakan.

9.2. Pembakar Diska CD/DVD

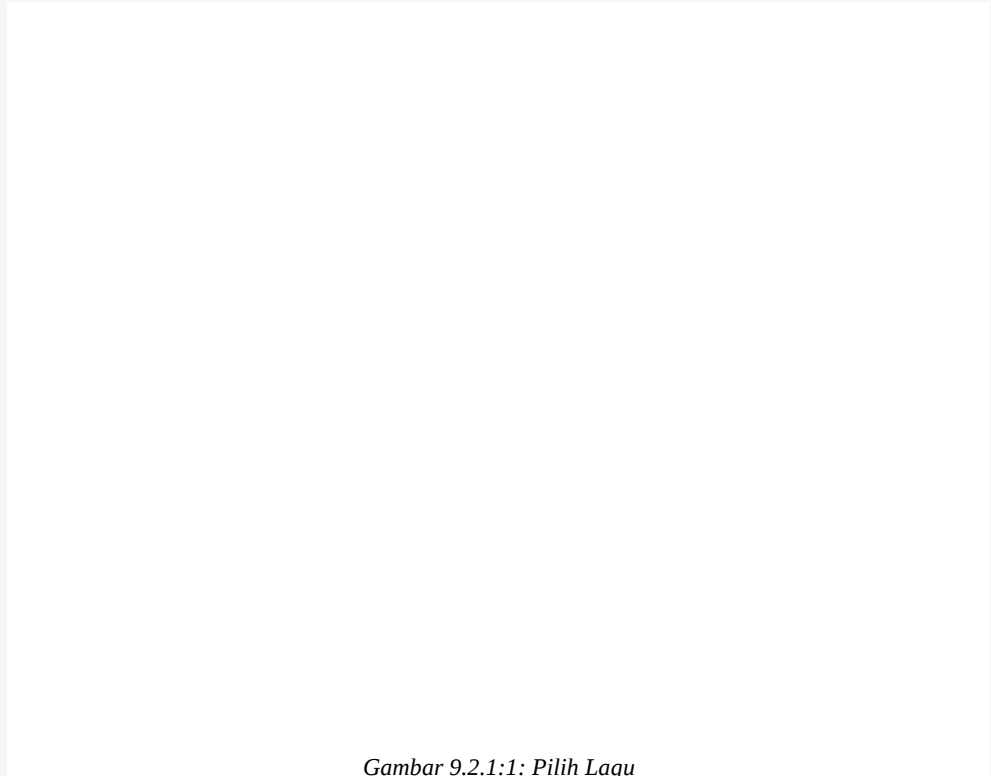
Aplikasi ini mendukung pembakaran CD/DVD dengan berbagai format, yaitu Data, Audio dan Video. Untuk membuka aplikasi ini Klik Aplikasi >Suara & Video >Brasero Pembakar Diska segera keluar Buat Proyek baru > Brasero pembakar cakram. Pada jendela utama aplikasi Brasero, Anda akan diminta untuk memilih salah satu proyek yang ingin dibuat, antara lain: Proyek Audio, Proyek Data, Proyek Video, Salin Diska, dan Bakar Salinan Masukkan CD kosong ke Pembakar CD/DVD yang Anda miliki, bila keluar tampilan Buka Pembuat CD/DVD klik saja Batal (Cancel)



Gambar 9.2:1: Halaman Utama Brasero

9.2.1. Proyek Audio

Yang pertama kita buat adalah, Proyek audio, membuat CD Audio /Musik tradisional (menggunakan batas waktu 79 menit) yang bisa diputar di semua pemutar CD/DVD. dalam contoh ini kita membuat CD Audio dengan memanfaatkan koleksi lagu Mp3 yang kita miliki, untuk itu klik Proyek Audio untuk memasukkan lagu yang ingin kita buat klik Tambah (Ikon +) Menambahkan berkas kedalam Proyek, cari dimana Anda meletakkan koleksi lagu Anda

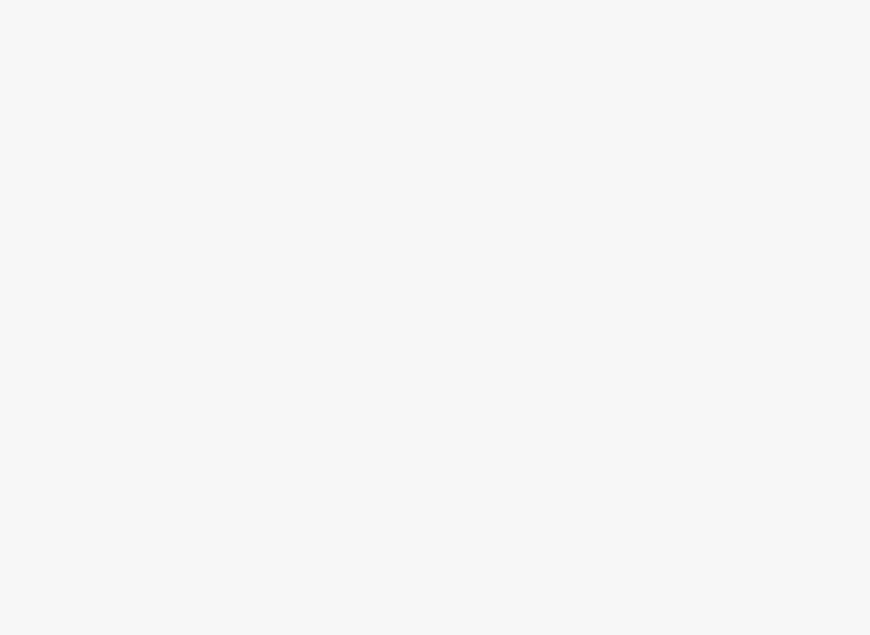


Gambar 9.2.1:1: Pilih Lagu

Pilih Lagu Apa saja yang ingin Anda masukan ke dalam CD, Jika sudah sesuai dengan pilihan Anda, klik Add Jangan lupa tulis Nama atau judul CD/DVD yang akan dibuat, setelah itu klik Bakar (mulai membakar isi seleksi), tunggu hingga Selesai

9.2.2. Proyek Data

Proyek data, membuat data CD/DVD, Klik Proyek data >klik Tambah (Ikon +) Menambahkan berkas kedalam Proyek, Cari dilokasi Anda meletakkan data yang ingin di jadikan Proyek data klik Add



Gambar 9.2.2:1: Memberi Judul CD

Tulis nama data yang ingin Anda buat, jika sudah selesai tinggal klik bakar, apabila keluar tulisan “Haruskah berkas diganti nama menjadi sepenuhnya kompatibel Windows pilih saja sesuai pilihan Anda, tunggu sampai selesai



9.2.3. Proyek Video

Untuk membuat CD/DVD Video, klik pada tombol Proyek Video pada menu utama. Atau Anda bisa klik menu Proyek > Proyek Baru > Proyek Video Baru. Sebelum menambahkan berkas video, Anda perlu memilih jenis media pembakaran. Untuk melakukan hal ini, klik ikon ... yang berada di sebelah kiri indikator penunjuk kapasitas. Pilih jenis media sesuai dengan media yang akan digunakan untuk pembakaran. Setiap jenis media memiliki kapasitas video yang berbeda. Setelah menentukan jenis media, klik ikon Tambah pada toolbar dan pilih berkas video yang ingin Anda tambahkan. Anda bisa menambahkan lebih dari satu berkas video. Ingat, karena kapasitas CD/DVD terbatas, jumlah video yang ditampung pun juga terbatas. Jika semua sudah siap, Anda bisa masukkan media pembakaran sesuai dengan jenis yang Anda pilih sebelumnya, lalu klik tombol Bakar.... Aturlah opsi pembakaran, dan terakhir klik tombol Bakar untuk melakukan pembakaran CD/DVD Video.

9.2.4. Salin Diska

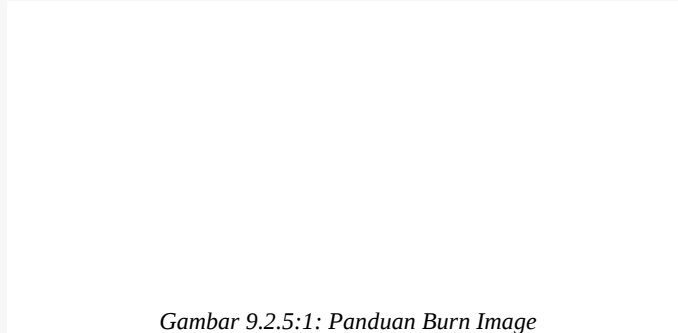
Brasero menyediakan fitur untuk menyalin atau menggandakan keping CD/DVD. Untuk melakukan hal ini, klik tombol Salin Diska pada menu utama, atau klik Proyek > Proyek Baru > Salin Diska pada menu bar. Pada jendela Opsi Penyalinan, tentukan media yang akan dijadikan sumber untuk menggandakan pada opsi Pilih keping untuk disalin. Kemudian, tentukan tujuan media untuk penggandaan pada Pilihan keping untuk ditulis. Anda bisa membuka opsi penyalinan dengan mengklik tombol Properti. Setelah semua selesai, klik tombol Salin untuk mulai melakukan penyalinan.



Gambar 9.2.4:1: Menyalin Diska

9.2.5. Bakar Salinan

Cetakan/Image merupakan sebuah berkas yang berisikan informasi dan isi dari suatu CD/DVD. Umumnya, format berkas ini berekstensi ISO. Berkas jenis ini digunakan oleh pembuat distro Linux untuk mendistribusikan distronya melalui jalur Internet. Untuk membakar berkas citra tersebut, Anda bisa klik tombol Salinan pada menu utama, atau klik menu Proyek > Proyek Baru > Bakar Salinan. Pada tab Pilih suatu image disk untuk ditulis silahkan klik saja disitu,



Gambar 9.2.5:1: Panduan Burn Image

Cari di Folder mana Anda meletakkan File ISO yang ingin dibakar kalau udah ketemu klik Buka /Open



Gambar 9.2.5:2: Memilih dan Memasukkan ISO

Agar hasil proyek CD/DVD yang Anda buat hasilnya memuaskan pilih saja kecepatan paling rendah, caranya klik Properti, pada Tab Kecepatan membakar pilih yang paling rendah, misalnya 12 atau 16x (CD), setelah ini klik Bakar tunggu hingga selesai jika Anda ingin membuat Salinan CD/DVD lebih dari satu pilih Bakar Beberapa Salinan.

9.3. Pemutar Musik Audacious

Untuk keperluan mengelola musik yang ada di komputer serta memutarinya, Anda bisa menggunakan aplikasi bernama Audacious. Aplikasi ini bisa dibuka melalui Menu Utama Linux Ramayana Aplikasi Suara & Video ->Pemutar Musik Audacious. Antarmuka Audacious tergolong sederhana.

1. Baris Nama Aplikasi. Pada baris ini,terdapat nama aplikasi yang sedang dipakai, disebelah kanan terdapat 3 Ikon yaitu “Perkecil, Kembalikan, dan Tutup”.
2. Baris Menu, menampilkan daftar perintah yang bisa digunakan berupa menu.
3. Baris alat standar, menampilkan ikon-ikon yang fungsinya untuk melakukan perintah utama diantaranya; memutar, mempercepat lagu, menghentikan lagu, dll.
4. Baris Playlist, yaitu baris untuk membuat dan mengatur daftar album yang dibuat.
5. Daftar lagu, merupakan tampilan daftar lagu atau album yang sedang diputar.

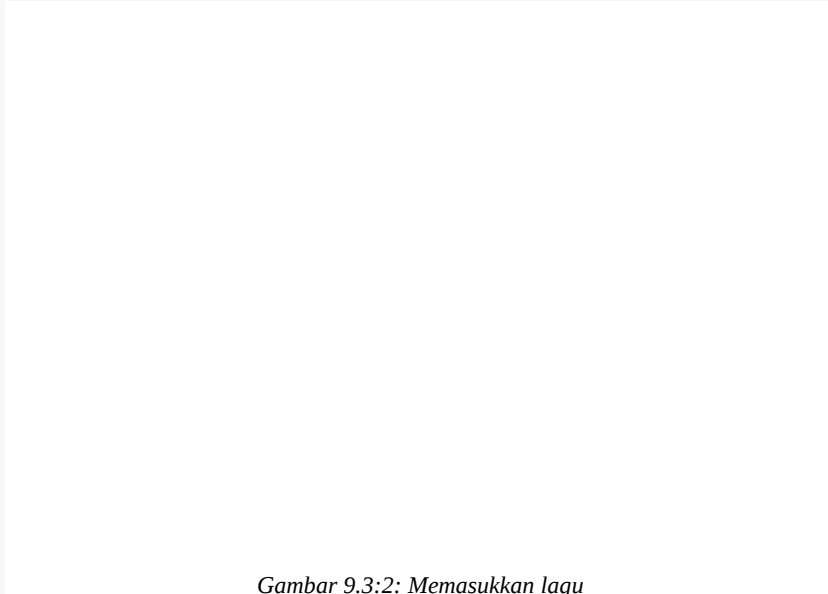


Gambar 9.3:1: Tampilan Audacious

- Ada tray icon nya (jadi tidak memenuhi jendela yang sedang terbuka).
- Fitur-fitur sederhana Equalizer, visualization dll.
- Terdapatnya OSD atau notification di setiap aktifitas menggunakan Audacious.

Cara Memasukkan Berkas Lagu ke Daftar Main

Cara favorit penulis memasukkan lagu ke dalam daftar main adalah menggunakan tombol Berkas di panel sebelah kiri. Setelah di klik tombol Buka, muncul peramban berkas media tinggal di cari folder berkas media sampai daftar berkas muncul. Setelah berkas muncul, tinggal pilih berkas (atau kalau semua berkas dimasukkan tinggal menggunakan ctrl+A untuk memblok semua berkas). Setelah memilih, klik kanan salah satu berkas pilih Append to current. Anda dapat membuat daftar main sebanyak yang Anda inginkan. Untuk membuat daftar main baru, klik menu Berkas >Datar Main Baru. Langkah selanjutnya seperti yang dijelaskan pada bagian sebelum ini. Untuk berpindah daftar main Anda tinggal mengklik tab Playlist



Gambar 9.3:2: Memasukkan lagu

9.4. Pemutar Film

Untuk memutar video, Linux Ramayana menyediakan aplikasi bernama Totem Media Player yang tampilannya mirip dengan Windows Media Player yang ada di Microsoft Windows. Untuk membuka aplikasi ini, klik menu Aplikasi > Suara & Video > Pemutar Film. Untuk membuka berkas video pada Pemutar Film, klik menu Film > Buka, kemudian pilih berkas video yang ingin diputar, kemudian klik tombol Tambah. Sedangkan jika Anda ingin membuka video dari kepingan CD/DVD, klik menu Film > Putar Disc. Untuk memulai memutar berkas video yang dibuka, klik tombol Putar



Gambar 9.4:1: Halaman Utama Pemutar Film

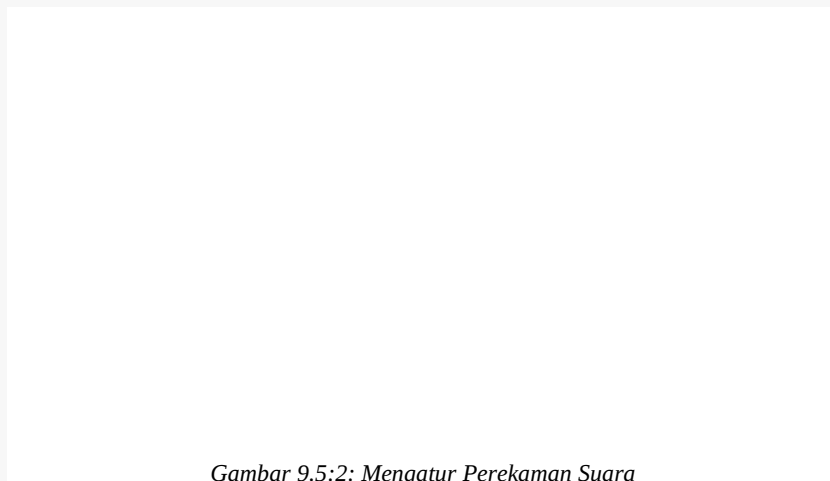
9.5. Perekam Suara

Aplikasi Perekam Suara bisa Anda buka melalui menu Aplikasi >Suara & Video >Perekam Suara. Sebelum melakukan perekaman, pastikan alat input suara berfungsi dengan baik serta pengaturan input pada pengontrol volume sudah diatur sedemikian rupa sehingga bisa menangkap suara dari alat input. Untuk melakukannya Anda bisa mengaktifkan pengontrol volume dengan menu Berkas >Pengatur volume.



Gambar 9.5:1: Perekam Suara

Aktifkan tab Masukan. Silakan atur input volume dan penyambung sesuai perangkat yang Anda punyai. Setelah selesai klik tombol tutup. Pada opsi Rekam sebagai di jendela perekam suara, tentukan format berkas hasil rekaman Anda. Setelah semua siap, klik ikon Rekam pada toolbar untuk mulai merekam. Jika sudah selesai merekam, klik ikon Stop. Sebelum menyimpan hasil rekaman, Anda bisa klik ikon Putar untuk memutar rekaman Anda tadi. Kemudian untuk menyimpannya, Anda bisa klik ikon Simpan dan tentukan lokasi serta nama berkas yang ingin disimpan.



Gambar 9.5:2: Mengatur Perekaman Suara

BAB 10

Aksara Nusantara

Linux Ramayana adalah distribusi asli Indonesia yang merupakan pionir dalam pelestarian budaya Indonesia. Salah satu di antaranya adalah aksara- aksara Nusantara yang pernah dipakai di negeri ini. Sayang sekali sekarang orang Indonesia sendiri justru tidak dapat membaca dan menulis menggunakan aksara aslinya sendiri.

Tim Linux Ramayana percaya bahwa aksara-aksara ini wajib dilestarikan dan digunakan kembali oleh orang-orang Indonesia. Oleh karena itu aksara Nusantara mendapat perhatian khusus dari Tim Pengembang dan dibuktikan dengan mendukung pengetikan aksara-aksara Nusantara pada destop Linux Ramayana.

Aksara-aksara yang dapat digunakan antara lain:

- Aksara Lontara
- Aksara Sunda
- Aksara Rejang
- Aksara Bali (terbatas di beberapa aplikasi saja)
- Aksara Jawa (terbatas di beberapa aplikasi saja)
- Aksara Batak Toba

Aksara-aksara tersebut merupakan bagian dari standarisasi internasional yang disebut dengan Unicode (<http://www.unicode.org>). Dengan demikian, teks yang ditulis dengan Linux Ramayana akan dapat dibaca kembali pada sistem lain yang juga menggunakan standar Unicode.

Khusus aksara Bali dan Jawa tidak dapat digunakan penuh dengan aplikasi yang terinstal di Linux Ramayana karena keterbatasan dukungan perangkat lunak. Fonta Bali dan Jawayang dikembangkan menggunakan teknologi OpenType yang tidak sepenuhnya berjalan baik di beberapa perangkat lunak terpasang seperti Chromium. Namun pada aplikasi-aplikasi biasa berbasis Gtk+ lainnya, aksara Bali dan Jawa bisa digunakan sempurna.

10.1. Mengaktifkan Metoda Input

Untuk dapat mulai mengetikkan aksara-aksara Nusantara, Anda perlu mengaktifkan metoda input terlebih dahulu.

Untuk mengaktifkan metoda input, klik menu Preferensi Administrasi Dukungan Bahasa. Pada opsi "Metoda masukan papan tik", pilih "scim-immodule". Setelah itu keluarlah dari destop dan masuk kembali. Linux Ramayana menggunakan SCIM sebagai alat metoda inputnya.

10.2. Menggunakan Metoda Input

Untuk memulai pengetikan, buka aplikasi yang hendak Anda isi dengan tulisan beraksara Nusantara. Kemudian pada kotak isian teks, tekan tombol pemicu Ctrl+Spasi.

Pada pojok kanan atas layar akan muncul kotak bertuliskan SCIM. Pilih aksara Nusantara yang hendak Anda pakai pada menu tersebut, kemudian Anda bisa memulai pengetikan kata dan kalimat yang Anda inginkan dalam aksara Nusantara.

10.3. Teknik Pengetikan

Pengetikan bisa dilakukan seperti mengetik biasa dalam aksara latin. Metoda input pada Linux Ramayana akan secara otomatis menerjemahkan apa yang anda ketik dalam aksara Nusantara. Agar aksara dapat ditampilkan sesuai dengan keinginan, ada beberapa trik-trik khusus dalam proses pengetikan.

10.3.1. Umum

- Tekanlah tombol spasi setiap satu suku kata, agar proses pemenggalan baris dan pemilihan aksara lebih baik.
- Tekan kembali Ctrl+Spasi untuk kembali ke pengetikan biasa (matikan fitur aksara Nusantara)

10.3.2. Aksara Lontara

- Untuk bunyi è, ketik dengan kombinasi vokal "AE", misalnya kata "wètu" (), ketik dengan tombol (secara berurutan) W A E T U
- Tanda pallawa (), diperoleh dengan menekan tombol titik (.)

10.3.3. Aksara Bali

- Untuk menuliskan sebuah suku kata dalam vokal taling (), tekan tombol Shift+E setelah mengetik konsonan yang diinginkan. Misalnya dalam mengetik kata "Nenten" (secara berurutan) N, Shift+E, N, T, E, N tekan tombol
- Untuk menuliskan vokal taling repa (), pada suatu suku kata, tekan tombol A + I setelah tombol konsonan yang diinginkan.
- Untuk menuliskan vokal taling repa tedung () pada suatu suku kata, tekan tombol A + U setelah menekan tombol konsonan yang diinginkan.
- Untuk menuliskan vokal pepet tedung () pada suatu suku kata, tekan tombol A + U setelah konsonan yang diinginkan.
- Untuk menuliskan vokal suku ilut (), tekan tombol U selama 2 kali setelah menekan tombol konsonan yang diinginkan.
- Untuk menuliskan vokal panjang (konsonan + tedung) dalam suatu suku kata, tekan tombol A dua kali setelah konsonan yang diinginkan. Misalnya, dalam mengetik "Kaatur" (), tekan tombol (secara berurutan) K, A, A, T, U, Shift+R.

- Untuk menuliskan vokal ulu sari dalam suatu suku kata (dalam kondisi tertentu sesuai aturan penulisan aksara Bali), tekan tombol I dua kali setelah konsonan yang diinginkan. Misalnya, dalam mengetik kata "Sari" (), tekan tombol (secara berurutan) S, A, R, I, I.
- Untuk menuliskan tanda cecek untuk membunyikan konsonan "NG" pada saat tertentu (sesuai dengan aturan penulisan aksara Bali), tekanlah tombol Shift + N + G (secara berurutan sambil menahan tombol yang sebelumnya ditekan) atau (secara berurutan) Shift + N dan Shift + G. Misalnya jika ingin mengetik kata "Kangkung", tekan tombol (secara berurutan) K, A, (Shift + N + G), K, U (Shift + N + G) ().
- Untuk menuliskan tanda bisah untuk membunyikan konsonan "H" pada saat tertentu (sesuai dengan aturan penulisan aksara Bali), tekanlah tombol Shift + H. Misal jika mengetik kata "PISAH" (), tekan tombol (secara berurutan) P, I, S, A, Shift + H.
- Untuk menuliskan tanda surang untuk membunyikan konsonan "R", tekanlah tombol Shift + R. Misal jika mengetik kata "KASAR" (), tekan tombol (secara berurutan) K, A, S, A, Shift + R.
- Untuk menuliskan konsonan-konsonan dengan aksara khusus (selain 18 konsonan standar aksara Bali), gunakan kombinasitombol seperti tabel berikut :

Da Madu	D + H + vokal
Ta Latik	T + T + vokal
Ta Tawa	T + H + vokal
Sa Sapa	S + S + vokal
Sa Saga	S + H + vokal
Ba Kembang	B + H + vokal
Pa Kapal	P + H + vokal
Na Rambat	N + N + vokal
Ka Mahaprana	K + H + vokal
Ga Gora	G + H + vokal
Ca Laca	C + H + vokal
Ja Jera	J + H + vokal
Ta Murda	T + T + H + vokal
Da Murda Alpaprana	D + D + vokal
Da Murda Mahaprana	D + D + H + vokal

- Untuk mengetik karakter vokal tunggal (a kara, i kara, u kara).
Gunakan kombinasi tombol seperti tabel berikut :

A kara	Shift + A
A kara tedung	Shift + A (2 kali)
I kara	Shift + I
I kara tedung	Shift + I (2 kali)
U kara	Shift + U
U kara tedung	Shift + U (2 kali)
E kara	Shift + E
O kara	Shift + O
O kara tedung	Shift + O (2 kali)
AI kara	Shift + A, Shift + I

10.4. Contoh Pengetikan

10.4.1. Aksara Lontara

10.4.2. Aksara Bali

- Fonta Bali yang disertakan belum mendukung beberapa aplikasi terkenal, seperti OpenOffice.org, Chromium, dan aplikasi non GTK lainnya (rencananya Fonta akan di-porting ke teknologi SIL Graphite).
- Belum menerapkan teknik ligatura untuk penggabungan antara suatu glyph dengan tanda tedung (◌ᮊ), seperti yang lumrah digunakan dalam teks aksara Bali.
- Masih terdapat beberapa kesalahan rendering jika tanda suara atas disandingkan dengan konsonan tertentu (Ka Mahaprana, Ja Jera, Nya, dsb)

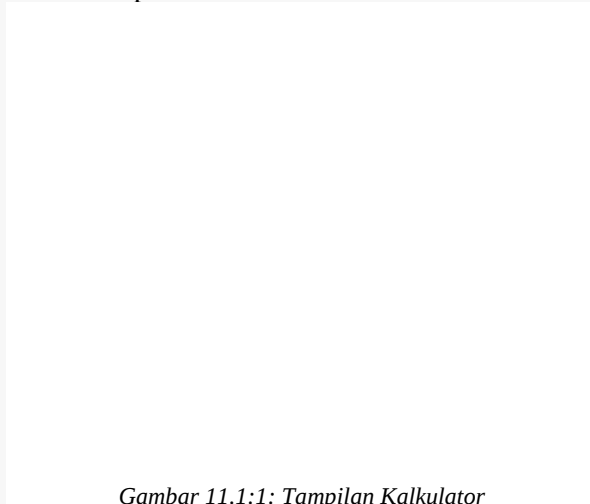
BAB 11

Aplikasi Aksesoris

Bagi sebagian orang, memiliki komputer yang mempunyai semua aplikasi yang dibutuhkan dalam kegiatannya setiap hari mungkin menjadi kebutuhan tersendiri. Misalnya saja, seorang siswa yang memiliki kewajiban dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah, akan sangat terbantu bila memiliki kalkulator yang lengkap di dalam komputer atau laptopnya. Pada distro Linux Ramayana Linux, sudah tersedia beberapa aplikasi aksesoris atau aplikasi tambahan yang sangat berguna dan siap dipakai oleh pengguna, dalam subbab ini akan dibahas beberapa diantaranya.

11.1. Kalkulator

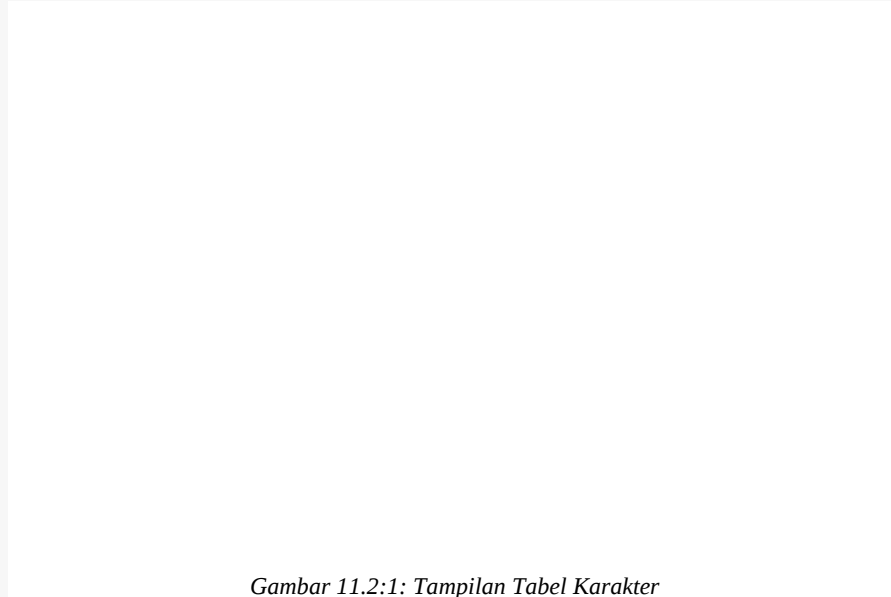
Seperti namanya, fungsi aplikasi ini untuk melakukan perhitungan dengan bantuan komputer. Aplikasi ini dapat dijalankan melalui menu Aplikasi > Aksesoris > Kalkulator. Secara default, aplikasi ini akan menampilkan kalkulator sederhana untuk melakukan perhitungan sederhana. Untuk mengubahnya menjadi kalkulator yang lebih rumit, anda bisa pilih salah satu jenis kalkulator pada menu “Mode”.



Gambar 11.1:1: Tampilan Kalkulator

11.2. Tabel Karakter

Untuk membuat teks atau simbol yang tidak ada di papan ketik, akan lebih mudah menggunakan aplikasi bantu yang bernama Tabel Karakter atau Character Map. Aplikasi yang juga memiliki tampilan yang sederhana ini akan memiliki fungsi yang sangat penting sekali, jika kita memerlukan untuk menulis karakter yang tidak terdapat dalam papan ketik. Aplikasi ini dapat ditemukan pada menu Aplikasi > Aksesoris > Tabel Karakter.



Gambar 11.2:1: Tampilan Tabel Karakter

Untuk menyalin simbol, Anda bisa klik ganda pada simbol yang ingin Anda salin, lalu klik tombol [**>Salin<**]. Jika menggunakan aplikasi pengolah kata LibreOffice Writer, Anda cukup menggunakan fitur karakter khusus melalui menu Sisip > Karakter Khusus.

11.3. Ambil Cuplikan

Walaupun tidak sering, mungkin saja Anda membutuhkan tangkapan layar atau gambar dari tampilan desktop yang sedang aktif. Dalam Linux Ramayana menyediakan aplikasi bernama Ambil Cuplikan, aplikasi ini terdapat pada menu Aplikasi > Aksesoris > Ambil Cuplikan.

Dengan menggunakan aplikasi yang satu ini, pekerjaan untuk mengambil gambar dari desktop Anda sendiri dapat dilakukan dengan mudah, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Gambar 11.3:1: Tampilan Ambil Cuplikan

Pertama, siapkan terlebih dahulu desktop yang akan kita ambil gambarnya, kemudian, buka aplikasi ini dan gambar pun siap untuk diambil. Selain cara diatas, Anda juga bisa mengambil tangkapan layar dengan menekan tombol [>Prts<] pada papan ketik, atau dengan ditambah tombol [>fn<].

11.4. Penyunting Teks

Walaupun kelihatan sepele, aplikasi Teks Editor merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penggunaan sehari-hari. Linux Ramayana menyediakan aplikasi teks editor bernama Gedit. Aplikasi ini berada di Menu Utama Linux Ramayana Aplikasi Aksesoris Text Editor, atau Anda juga bisa dengan mengklik ikon Penyunting Teks pada menu favorit Linux Ramayana panel. Aplikasi ini berada di menu Aplikasi > Aksesoris > Text Editor.



Gambar 11.4.1: Tampilan Penyunting Teks

Dengan menggunakan aplikasi ini kita dapat dengan mudah untuk membuat ataupun membaca berkas teks yang diinginkan. Dengan kemampuan yang lebih tinggi, teks editor ini pun dapat digunakan untuk menulis bahasa pemrograman karena penggunaan fitur penanda warna pada sintaks kode yang membuat penulisan kode program menjadi lebih enak.

BAB 12

Pengenalan Antarmuka Teks

Antarmuka dasar untuk pengoperasian sistem operasi Linux sebenarnya adalah antarmuka berbasis teks, atau sering disebut Command Line. Antarmuka grafis atau desktop yang ada di dalam Linux sebenarnya hanyalah alat bantu untuk pengoperasian bagi mereka yang sudah biasa bekerja dengan Graphical User Interface (GUI) yang terdapat di beberapa sistem operasi modern. Ini mirip dengan piranti lunak Microsoft Windows sebelum versi 95 yang hanya merupakan alat bantu pengoperasian berbasis grafis untuk DOS.

Untuk memberikan suatu perintah pada antarmuka teks, para pengguna harus mengetik nama perintah yang akan dijalankan beserta opsi-opsi/parameter-nya, kemudian menekan tombol Enter untuk mengeksekusi perintah tersebut. Tidak seperti antarmuka grafis, penggunaan mouse secara umum tidak diperlukan karena semua kontrol hanya dilakukan melalui papan ketik.

Tidak benar jika penggunaan antarmuka teks tidak bisa melakukan produktivitas. Anda masih bisa berproduktivitas dengan berbagai aplikasi berbasis teks yang tersedia dan siap Anda gunakan. Bahkan untuk para administrator, penggunaan antarmuka teks sangat disarankan ketimbang antarmuka grafis karena memakan sumberdaya CPU dan RAM yang lebih kecil, sehingga tidak mengganggu kinerja komputer pada saat melakukan suatu tugas administrasi.

Pada bab ini, dijelaskan mengenai dasar pengoperasian antarmuka teks yang ada pada linux ramayana. Sasaran pembaca tidak hanya bagi Anda yang power user, melainkan juga para pemula/newbie yang ingin mempelajari Linux lebih lanjut.

12.1. Membuka Antarmuka Teks

Ada dua jenis antarmuka teks yang bisa Anda buka, yaitu terminal dan virtual console. Terminal merupakan antarmuka teks yang berjalan di dalam desktop dan berupa jendela aplikasi, sedangkan virtual console merupakan antarmuka teks yang berjalan secara mandiri di luar desktop.

12.2. Membuka Terminal Console

Untuk membuka terminal, klik menu Aplikasi > Aksesoris > Terminal pada Linux Ramayana, kemudian jendela terminal akan muncul di dalam desktop.



Gambar 12.2:1: Tampilan Terminal Console

12.3. Terminal

Jika Anda ingin membuka sesi kerja yang baru, Anda bisa membuat tab baru seperti layaknya fitur tabbed browsing pada peramban web dengan mengklik menu File > Buka Tab, atau Anda bisa tekan tombol Shift+Ctrl+T pada keyboard.

Anda bisa mengkostumisasi penampilan terminal sesuai dengan keinginan Anda Melalui jendela pengaturan yang bisa Anda buka melalui menu Edit > Preferensi. Jika ingin membuat terminal dalam mode layar penuh, Anda bisa klik menu Lihat > Layar Penuh atau Anda bisa tekan tombol F11 pada keyboard.

Membuka Virtual Console

Linux telah menyediakan enam sesi antarmuka teks yang bisa Anda buka dengan cara menekan tombol Ctrl+Alt+F1, Ctrl+Alt+F2 sampai Ctrl+Alt+F6. Berbeda dengan menggunakan terminal, Anda harus melakukan login terlebih dahulu sebelum bekerja dengan antarmuka teks. Ketik id pengguna kemudian tekan enter lalu masukkan sandi (password tidak akan ditampilkan pada layar) Anda dan tekan enter sekali lagi. Berbeda dengan terminal, Anda tidak bisa melakukan kustomisasi penampilan agar lebih menarik. Bekerja disini layaknya bekerja dengan sistem operasi DOS (Disk Operating Systems).

Untuk kembali ke desktop, Anda bisa tekan tombol Ctrl+Alt+F7 sampai Ctrl+Alt+F12. Bergantung dari sesi desktop yang digunakan (Secara default menggunakan Ctrl+Alt+F7 jika Anda tidak memanfaatkan fitur pindah pengguna untuk mengaktifkan lebih dari satu sesi desktop).

12.4. Pengenalan Antarmuka Teks

Setelah Anda membuka terminal atau login di dalam virtual console, Anda akan diminta untuk memasukkan perintah yang ingin Anda jalankan. Tempat Anda mengetik berada pada kursor/penanda yang berkedip-kedip. Pada bagian kiri kursor tersebut, Anda akan melihat teks seperti berikut :

```
guspur@phasedevseven:~$
```

- Teks tersebut memiliki berbagai informasi sebagai berikut :
- Teks “Linux Ramayana” sebelum tanda at (@) merupakan nama id pengguna yang login menggunakan antarmuka teks,
- Teks “Linux Ramayana” setelah tanda at (@) merupakan nama komputer yang digunakan pada saat bekerja,
- Teks “~” setelah tanda titik dua (:) menunjukkan folder yang saat ini dibuka. Folder “~” berarti sedang membuka folder rumah/home.
- Tanda “\$” pada bagian akhir menunjukkan Anda bekerja di level pengguna biasa. Jika Anda bekerja dalam mode administratif, maka tandanya akan berubah menjadi “#”.
- Untuk menjalankan suatu perintah, Anda bisa ketik perintah tersebut lalu menekan tombol enter. Sebagai contoh, untuk menampilkan isi suatu folder/direktori, Anda bisa ketik perintah “ls” lalu tekan tombol Enter, maka Anda akan melihat antarmuka teks seperti berikut :

```
guspur@phasedevseven:~/Documents$ ls ↵
LocalSettings.php          diskusi-dan-ngobrol-santai-dok-
LocalSettings.php.tar.gz   Linux Ramayana.txt
Themewin8.rar              diskusi-dan-ngobrol-santai-dok-
Untitled Document          Linux Ramayana.txt~
Untitled Document 2        ebook
Untitled Document 2~       fedora.odt
Untitled Document~         final.html
Linux Ramayana-clock.xcf   floating
Linux Ramayana-hide.png    index.php.html
Linux Ramayana-panel.png   jagoan
Linux Ramayana-run-application-jagoan~
Linux Ramayana-switcher.png laporan
Linux Ramayana-switcher.xcf menu-Linux Ramayana.xcf
bliwebfix.tar.gz           nova-html-files-v1.2.zip
bluemasters-6.x-1.3.tar.gz rilis
bluemasters.zip            rilis~
confused                   schizo_octopus_final.zip
confused~                  schizo_octopus_final_download_file
daftarimagechromium.odt    tutorial_server_ubuntu.pdf
                           vibrant_professional_webdesign_code
                           vibrant_professional_webdesign_code.zip
guspur@phasedevseven:~/Documents$
```

Untuk menjalankan perintah yang bersifat administratif, Anda bisa mengetik perintah “sudo” sebelum perintah yang ingin Anda jalankan. Anda harus memiliki wewenang untuk menggunakan sudo agar perintah bisa berjalan. Misalnya, jika ingin menghapus berkas “nasi.txt” pada folder /opt (Dalam hal ini, Anda tidak memiliki hak untuk mengelola folder /opt), Anda bisa ketik perintah “sudo rm /opt/nasi.txt”.

```
guspur@phasedevseven:~$ sudo rm /opt/nasi.txt ↵  
[sudo] password for guspur:  
guspur@phasedevseven:~$
```

INFO: Walaupun menyediakan id pengguna khusus untuk menjalankan perintah bersifat administratif (yaitu root), secara default Anda tidak bisa menggunakannya untuk login. Anda bisa login ke root dengan cara mengetik perintah “sudo su -”.

```
guspur@phasedevseven:~$$ sudo su - ↵  
[sudo] password for guspur:  
root@phasedevseven:~#
```

12.5. Perintah-perintah Dalam Antarmuka Teks

Berikut adalah berbagai penjelasan dari perintah-perintah dalam pengelolaan berkas secara sederhana menggunakan antarmuka teks.

12.5.1. Berpindah Folder/Direktori? (cd)

Untuk berpindah dari satu folder ke folder lainnya, Anda bisa ketik perintah “cd” dan diikuti dengan alamat folder yang dibuka (dipisah dengan spasi). Sebagai contoh, jika ingin membuka folder Unduhan yang ada di dalam folder home, Anda bisa ketik “cd ~/Unduhan”. Jika Anda berada di dalam folder home, Anda cukup ketik “cd Unduhan” saja.

```
guspur@phasedevseven:~$ cd Documents ↵  
guspur@phasedevseven:~/Documents$
```

Jika ingin berpindah ke folder yang ada di level lebih atas, ketik perintah “cd ..”.

```
guspur@phasedevseven:~/Documents$ cd .. ↵  
guspur@phasedevseven:~$
```

12.5.2. Melihat Isi Folder/Direktori? (ls)

Untuk melihat isi dari suatu folder/direktori Anda saat ini, Anda cukup ketik opsi “ls”.

```
guspur@phasedevseven:~/Documents$ ls ↵  
LocalSettings.php          diskusi-dan-ngobrol-santai-dok-Linux Ramayana.txt  
LocalSettings.php.tar.gz   diskusi-dan-ngobrol-santai-dok-  
Themewin8.rar              Linux Ramayana.txt~  
Untitled Document          ebook  
Untitled Document 2        fedora.odt  
Untitled Document 2~       final.html  
Untitled Document~         floating  
Linux Ramayana-clock.xcf    index.php.html  
Linux Ramayana-hide.png     jagoan  
Linux Ramayana-panel.png    jahgoan~  
Linux Ramayana-run-application.xcf jahgoan~  
Linux Ramayana-switcher.png menu-Linux Ramayana.xcf  
Linux Ramayana-switcher.xcf nova-html-files-v1.2.zip  
bliwebfix.tar.gz           rilis  
bluemasters-6.x-1.3.tar.gz rilis~  
bluemasters.zip            schizo_octopus_final.zip  
confused                   schizo_octopus_final_download_file  
confused~                  tutorial_server_ubuntu.pdf  
daftarimagechromium.odt    vibrant_professional_webdesign_code  
                             vibrant_professional_webdesign_code.zip  
guspur@phasedevseven:~/Documents$
```

Anda juga bisa membuka isi folder lain selain folder saat ini dengan menambahkan lokasi folder setelah perintah ls dengan dipisah spasi. Misalnya, ketik perintah “ls /usr” untuk menampilkan isi folder /usr.

```
guspur@phasedevseven:~$ ls /usr ↵  
bin doc games include lib local sbin share src  
guspur@phasedevseven:~$
```


Untuk informasi berkas/folder di dalam folder, Anda bisa menambahkan opsi “-l” pada perintah “ls” yang Anda jalankan.

```
guspur@phasedevseven:~$ ls /usr -l ↵
total 184
drwxr-xr-x  2 root root 69632 Jun  9 02:29 bin
drwxr-xr-x  3 root root  4096 Mar 13 07:39 doc
drwxr-xr-x  2 root root  4096 Mar 30 01:16 games
drwxr-xr-x 43 root root 16384 May 25 22:00 include
drwxr-xr-x 209 root root 53248 Jun  9 02:29 lib
drwxr-xr-x 10 root root  4096 Mar  3 10:57 local
drwxr-xr-x  2 root root 12288 Jun  9 02:29 sbin
drwxr-xr-x 359 root root 12288 Jun  8 05:48 share
drwxr-xr-x  6 root root  4096 May 18 04:53 src
guspur@phasedevseven:~$
```

12.5.3. Membuka Berkas

Untuk membuka suatu berkas menggunakan suatu aplikasi, Anda bisa mengetik perintah untuk menjalankan aplikasi kemudian diikuti dengan nama atau path dari berkas yang ingin dibuka. Misalnya, jika ingin membuka berkas “oo-tentang-Linux Ramayana~~pad~~” folder “Contoh” dengan OpenOffice?.org, Anda bisa ketik perintah “soffice Contoh/oo-tentang-Linux Ramayana.odt”.

```
guspur@phasedevseven:~/Documents$ soffice tentang-Linux Ramayana.odt
```

Sebagai catatan, jika Anda ingin menjalankan aplikasi berbasis grafis, Anda harus menggunakan antarmuka teks yang berada di bawah mode grafis alias terminal emulator. Jika tidak, maka akan muncul pesan kesalahan. Pada saat aplikasi sedang dijalankan, JANGAN menutup atau mengakhiri sesi antarmuka teks, karena akan menyebabkan aplikasi yang dibuka tertutup secara paksa dan menyebabkan kehilangan berkas.

12.5.4. Membuat Direktori (mkdir)

Untuk membuat direktori/folder, Anda bisa menggunakan perintah “mkdir namafolder” atau “mkdir path-folder”. Maka akan dibuat folder baru yang berada di bawah folder Anda saat ini.

```
guspur@phasedevseven:~$ mkdir Coba ↵
guspur@phasedevseven:~$ cd Coba ↵
guspur@phasedevseven:~/Coba$ mkdir ../Dokumen/Coba1 ↵
guspur@phasedevseven:~/Coba$ cd ../Dokumen/Coba1 ↵
guspur@phasedevseven:~/Dokumen/Coba1$
```

12.5.5. Menghapus Direktory (rmdir)

Untuk menghapus suatu direktory/folder, Anda bisa gunakan perintah “rmdir namafolder” atau “rmdir path-folder”. Syaratnya, folder tersebut harus kosong tanpa berisi berkas atau subfolder apapun.

```
guspur@phasedevseven:~$ rmdir Coba ↵
guspur@phasedevseven:~$ cd Coba ↵
bash: cd: Coba: No such file or directory
guspur@phasedevseven:~/Coba$ rmdir ../Dokumen/Coba1 ↵
guspur@phasedevseven:~/Coba$ cd ../Dokumen/Coba1 ↵
bash: cd: Coba1: No such file or directory
```

12.5.6. Menghapus Berkas (rm)

Untuk menghapus suatu berkas, gunakan perintah “rm” lalu diikuti dengan nama berkas atau dilengkapi dengan path (alamat lengkapnya) jika diperlukan.

Peringatan: Setelah Anda menjalankan perintah ini, berkas akan dihilangkan begitu saja tanpa konfirmasi. Jadi, hati-hati dalam menggunakannya.

```
guspur@phasedevseven:~/Coba$ rm nasi.txt ↵
```

Jika ingin menghapus suatu isi folder sampai isinya secara rekursif, Anda juga bisa gunakan perintah ini dengan menambahkan opsi “-R”. Sekali lagi, hati-hati dalam menggunakan perintah ini.

```
guspur@phasedevseven:~/Coba$ rm -R Coba ↵
```

12.5.7. Menggandakan Berkas (cp)

Untuk menggandakan berkas, gunakan perintah cp dengan format “cp berkas-sumber folder-tujuan”. Seperti semua perintah di atas, Anda juga bisa menyebutkan path penuh dari berkas-sumber atau folder-tujuan jika diperlukan. Contohnya, jika ingin menggandakan berkas “Contoh/oo-tentang-Linux Ramayana.odt” ke dalam folder Dokumen, gunakan perintah “cp nasi.txt Dokumen”.

```
guspur@phasedevseven:~/Contoh$ sudo cp oo-tentang-
Linux Ramayana.odt /home/naya/Dokumen/
[sudo] password for guspur:
guspur@phasedevseven:~/Contoh$ cd ../Dokumen ↵
guspur@phasedevseven:~/Dokumen$ ls ↵
oo-tentang-Linux Ramayana.odt
guspur@phasedevseven:~/Dokumen$
```

Sama dengan perintah `rm`, Anda bisa memanfaatkan opsi “-R” jika ingin menggandakan suatu folder secara rekursif.

```
guspur@phasedevseven:~$ cp -R Dokumen Kerangka ↵
guspur@phasedevseven:~$ cd Kerangka ↵
guspur@phasedevseven:~/Kerangka$ ls ↵
oo-tentang-Linux Ramayana.odt
guspur@phasedevseven:~/Kerangka$
```

12.5.8. Memindahkan Berkas/Folder? (`mv`)

Untuk memindahkan berkas/folder, Anda bisa gunakan perintah “`mv`”. Penggunaanya mirip dengan perintah “`cp`”. Hanya saja, jika memindahkan suatu folder, Anda tidak perlu menggunakan opsi rekursif “-R”. Contohnya, jika ingin memindahkan file “`nasi.txt`” ke dalam folder “Dokumen”, ketik perintah “`mv nasi.txt Dokumen`”.

```
guspur@phasedevseven:~$ mv nasi.txt Dokumen ↵
guspur@phasedevseven:~$ cd /Dokumen ↵
guspur@phasedevseven:~/Dokumen$ ls ↵
nasi.txt
guspur@phasedevseven:~/Dokumen$
```

12.5.9. Mengubah Nama Berkas/Folder? (`mv`)

Perintah yang digunakan untuk mengubah nama berkas sama dengan perintah untuk memindahkan berkas/folder yaitu “`mv`”. Cara penggunaannya pun sama. Contoh, untuk mengubah nama berkas “`nasi.txt`” ke “`tegar.txt`”, ketik perintah “`mv nasi.txt tegar.txt`”.

```
guspur@phasedevseven:~$ mv nasi.txt tegar.txt ↵
guspur@phasedevseven:~$ ls ↵
.....
Linux Ramayana.txt
.....
guspur@phasedevseven:~$
```

12.5.10. Mengubah Hak Akses Berkas/Folder? (chmod)

Untuk mengubah hak akses berkas/folder, Anda bisa gunakan perintah `chmod` dengan format “`chmod hakakses berkas/folder`”. Hak akses diisi dengan tiga angka oktal. Angka ke-1 merupakan hak untuk pemilik, angka ke-2 merupakan hak untuk grup dan angka ke-3 merupakan hak untuk selain pemilik dan grup. Masing-masing bagian diisi dengan angka basis 8, dimana hak baca bernilai 4, hak tulis bernilai 2, hak eksekusi bernilai 1. Sebagai contoh, untuk mengubah berkas “`skrip.py`” agar hak baca, tulis dan eksekusi untuk pemilik, sedangkan yang lain hanya memiliki hak baca dan eksekusi, Anda bisa ketik perintah “`chmod 755 skrip.py`”.

```
guspur@phasedevseven:~$ chmod 755 skrip.py ↵
```

Untuk memberikan suatu hak akses secara rekursif pada suatu folder, Anda bisa menambahkan opsi “`-R`”. Misalnya, jika ingin memberikan hak mutlak (hak baca, tulis, eksekusi untuk semua aspek) pada folder Public, Anda bisa ketik perintah “`chmod 777 -R Public`”.

```
guspur@phasedevseven:~$ chmod 777 -R Publik ↵
```

Untuk menampilkan hak akses suatu berkas/folder, Anda bisa memanfaatkan perintah “`ls -l`”. Kemudian, Anda akan melihat seperti karakter yang dicetak tebal yang merupakan hak akses dari berkas tersebut. Keenam karakter itu dibagi menjadi tiga, bagian pertama merupakan hak akses pemilik, bagian kedua merupakan hak akses grup dan bagian terakhir merupakan hak akses selain pemilik dan grup.

```
guspur@phasedevseven:~/Dokumen$ ls -l ↵
-rw-r--r-- 1 root root 52625 2010-06-08 19:44 oo-tentang-Linux Ramayana.odt
```

Keterangan : r : Hak Baca, w : Hak tulis, x : Hak eksekusi

Mengubah ID Pemilik atau Grup pada Berkas/Folder? (chown)

Untuk mengubah id pemilik atau grup pada berkas/folder, gunakan perintah `chown` dengan format “`chown id-pemilik namaberkas`” jika ingin mengubah id pemilik berkas/folder, “`chown :grup namaberkas`” untuk mengganti grup berkas dan “`chown id-pemilik:grup nama berkas`” jika ingin mengubah id pemilik dan nama grup pada suatu berkas sekaligus. Ingat, yang hanya bisa mengubah pemilik berkas hanyalah pengguna administratif, sedangkan grup hanya bisa diubah oleh pemilik berkas.

Contohnya, jika ingin mengubah grup berkas menjadi “`admin`” pada berkas `nasi.txt`, Anda bisa ketik perintah “`chown :admin nasi.txt`”.

```
guspur@phasedevseven:~/Dokumen$ chown :admin nasi.txt ↵
```

Untuk mengetahui id pemilik dan grup dari suatu berkas/folder, Anda bisa memanfaatkan perintah “ls -l”. Kolom kedua dari setiap informasi berkas merupakan id pemilik berkas, sedangkan kolom selanjutnya merupakan grup/kelompok pemilik berkas.

```
guspur@phasedevseven:~/Dokumen$ ls -l ↵  
  
total 56  
  
-rw-r--r-- 1 guspur admin    9 2010-06-08 19:50 nasi.txt  
  
-rw-r--r-- 1 root root 52625 2010-06-08 19:44 oo-tentang-Linux Ramayana.odt
```

Keterangan : teks "Linux Ramayana" di sebelah kiri adalah id pengguna pemilik berkas, sedangkan yang disebelah kanan merupakan id grup/kelompok pemilik berkas.

12.5.11. Membuat Berkas Tar (tar)

Tar merupakan program yang berfungsi untuk menyatakan beberapa berkas/folder ke dalam satu berkas yang disebut dengan tarfile/tarball. Sangat berguna sekali untuk melakukan backup.

Untuk membuat berkas tar, selain melalui aplikasi pengelola arsip pada desktop, Anda juga bisa gunakan perintah tar dengan format “tar -f berkas.tar namaberkas/folder1 namaberkas/folder2.....”. Anda juga bisa gunakan opsi “-v” agar menampilkan informasi detail dari proses tar.

```
guspur@phasedevseven:~$ tar -cvf coba.tar Templat/  
  
Templat/
```

Sedangkan untuk mengekstrak atau mengeluarkan isi suatu tarfile, Anda bisa gunakan perintah dengan format “tar -xf berkas.tar -C folder-tujuan”.

```
guspur@phasedevseven:~$ tar -xf coba.tar -C ~ ↵
```

12.5.12. Kompresi Gzip (gzip)

Gzip atau GNU Zip merupakan format arsip terkompresi dengan algoritma Lempel-Ziv (LZ77). Untuk melakukan kompresi suatu berkas dengan format Gzip, gunakan perintah “gzip namaberkas”. Ekstensi berkas hasil kompresi adalah *.gz. Sebaliknya, untuk melakukan decompress, gunakan perintah “gunzip namaberkas.bz2”.

```
guspur@phasedevseven:~$ gzip coba.tar ↵  
guspur@phasedevseven:~$ ls ↵
```

```
coba.tar.gz
guspur@phasedevseven:~$ gunzip coba.tar.gz ↵
guspur@phasedevseven:~$ ls ↵
coba.tar
guspur@phasedevseven:~$
```

12.5.13. Kompresi Bzip2 (bzip2)

Bzip2 atau GNU Bzip2 merupakan format kompresi arsip dengan algoritma Burrows-Wheeler block sorting text compression. Untuk melakukan kompresi suatu berkas dengan format bzip2, gunakan perintah “bzip2 namaberkas”. Ekstensi berkas hasil kompresi adalah *.bz2. Sedangkan untuk melakukan decompress, gunakan perintah “bunzip2 namaberkas.bz2”.

```
guspur@phasedevseven:~$ bzip2 coba.tar ↵
guspur@phasedevseven:~$ ls ↵
coba.tar.bz2
guspur@phasedevseven:~$ bunzip2 coba.tar.gz ↵
guspur@phasedevseven:~$ ls ↵
coba.tar
guspur@phasedevseven:~$
```

INFO: Baik format gzip maupun bzip2 “hanya” melakukan kompresi terhadap sebuah berkas. Jika ingin mengkompresi banyak berkas di dalam sebuah berkas, Anda harus menggunakan perpaduan antara perintah tar dengan perintah gzip maupun bzip2. Anda bisa menambahkan opsi “-z” pada perintah tar untuk membuat/mengextract tarball dengan format kompresi GZIP. Sedangkan untuk membuatnya dengan format BZIP2, gunakan opsi “-j” pada perintah tar.

12.5.14. Pencarian Berkas (find)

Untuk mencari berkas, gunakan perintah `find` dengan opsi “`find folder -name` “`namaberkas`”. Contohnya, jika Anda ingin mencari berkas bernama “`guspur`” di dalam folder rumah/home, ketik perintah “`find ~ -name` “`guspur`””. Maka akan muncul path/lokasi dari berkas/fodler yang bernama wira.

```
guspur@phasedevseven:~/Documents$ find ~ -name "guspur"
/home/guspur
/home/guspur/.cache/turpial/identica/guspur
/home/guspur/.cache/turpial/twitter/guspur
/home/guspur/.config/turpial/identica/guspur
/home/guspur/.config/turpial/twitter/guspur
guspur@phasedevseven:~$
```

IP: Jika Anda ingin menulis nama berkas/folder lebih cepat, Anda bisa terlebih dahulu mengetik satu/beberapa huruf awal dari nama berkas/folder tersebut, kemudian menekan tombol Tab pada keyboard. Contohnya, jika ingin mengetik nama berkas “`wirama.txt`” lebih cepat, Anda bisa ketik “`w`” saja atau “`wi`”, kemudian menekan tombol Tab. Secara otomatis, nama berkas akan dilengkapi.

TIP: Jika ingin menyebutkan banyak nama berkas/folder yang memiliki huruf awal sama (misalnya, “`wira.txt`”, “`weda.txt`”, “`wanti.txt`”, “`wantek.txt`”) Anda cukup ketik “`w*`” (w disertai tanda bintang “`*`”). Jika ingin menyebutkan huruf belakangnya (misalnya ingin menyebutkan ekstensi berkas `txt`), Anda bisa ketik “`*.txt`”.

Sebenarnya, masih banyak lagi perintah-perintah untuk antarmuka teks yang bisa Anda gunakan untuk bekerja. Untuk melakukan otomatisasi kerja, Anda juga bisa membuat skrip yang disebut dengan shell script. Otomatisasi pekerjaan sangat penting bagi administrator untuk memperingan dan mempercepat pekerjaannya dalam jaringan. Untuk mempelajari shell script lebih lanjut, Anda bisa membaca buku tentang Bash Scripting atau mencari referensi melalui internet.

BAB 13

Pengaturan Perangkat Keras

Pengaturan perangkat keras yang terpasang di komputer menggunakan Linux Ramayana sangat mudah sekali. Anda hampir tidak perlu melakukan pemasangan driver perangkat keras, karena Linux Ramayana sudah menyediakan hampir semua driver perangkat keras esensial yang ada saat ini. Sehingga, setelah pemasangan Linux Ramayana, hampir semua perangkat keras esensial seperti kartu video, kartu suara, dsb bisa berjalan dengan baik.

Namun untuk memantapkan perangkat keras tersebut, Anda perlu mengetahui bagaimana melakukan pengaturan perangkat keras yang ada. Semua hal menyangkut perangkat keras dibahas dalam bab ini.

Walaupun hampir semua perangkat keras esensial mampu digunakan di Linux Ramayana dengan baik dan out-of-the-box (tanpa perlu pengaturan mendetail), sampai saat ini masalah driver perangkat keras masih merupakan masalah dominan dan mengganggu dunia Linux. Tidak semua produsen perangkat keras merilis driver-nya untuk platform Linux. Walaupun ada beberapa, itupun tidak Open Source dan masih dikembangkan secara tertutup. Hampir semua driver yang saat ini ada di Linux merupakan hasil jerih payah para komunitas tanpa bantuan dari produsen perangkat keras. Namun, hal ini akan menjadi masalah waktu saja. Beberapa produsen perangkat keras mulai maju untuk mengembangkan driver-nya untuk Linux mengingat Linux semakin populer saat ini sebagai sistem operasi untuk Desktop.

13.1. Konfigurasi Monitor

Konfigurasi monitor di Linux Ramayana sudah diatur sedemikian rupa, sehingga resolusi layar monitor sesuai dengan kemampuan monitor yang Anda miliki. Namun jika Anda ingin mengatur resolusi monitor agar lebih optimal, atau memanfaatkan beberapa monitor yang terpasang di komputer, Anda bisa melakukannya dengan fitur pengaturan Monitor dengan langkah sebagai berikut.

- Klik menu Settings > Hardware > Display
- Tentukan resolusi layar pada pilihan [>Resolusi<] serta laju penyegaran-nya pada pilihan [>Laju Refresh<].



Gambar 13.1:1: Tampilan Pengaturan Monitor

- Tentukan monitor yang akan dihidupkan dengan memilih opsi [**>On<**] pada masing-masing jenis monitor yang muncul. Jika monitor yang terpasang belum muncul, silahkan klik tombol [**>Deteksi Monitor<**] untuk melakukan pendeteksian ulang monitor.
- Jika ingin menyamakan semua tampilan monitor, Anda bisa memberi centang pada [**>Citra yang sama di semua monitor<**].
- Jika ingin preferensi monitor tampil di panel, silakan centang [**>Show monitors in panel<**]
- Setelah semua pengaturan selesai, klik tombol [**>Terapkan<**]. Mungkin saja, Anda akan diminta untuk me-restart mode grafis agar konfigurasi bisa diterapkan.

13.2. Konfigurasi Mesin Pencetak

Manajemen mesin pencetak atau printer yang ada di Linux Ramayana diatur oleh sebuah perangkat lunak server bernama CUPS (Common Unix Printing System). CUPS bertanggung jawab untuk menerima permintaan pencetakan baik dari lokal maupun dari jaringan, melakukan job pencetakan dan mengirim informasi ke printer untuk melakukan pencetakan.

Secara default, driver mesin pencetak akan langsung terpasang di Linux Ramayana jika mesin pencetak tersebut sudah tersedia di sistem pada saat printer pertama kalinya dipasang ke komputer. Anda akan melihat pesan notifikasi bahwa printer baru telah ditambahkan.

Namun, jika mesin pencetak Anda tidak terdeteksi sama sekali atau printer terbagi di jaringan, Anda bisa membuka alat konfigurasi mesin pencetak yang Anda bisa buka melalui menu utama Linux Ramayana > Settings > Perangkat Keras > Pencetak. Berikut adalah langkah – langkah penambahan mesin pencetak melalui tool konfigurasi printer :

Klik menu Server > Setting, pada jendela pengaturan centang pada [>Show printers shared by other systems<]

Klik tombol refresh

Akan muncul printer yang dibagi oleh sistem lain

Jika tidak berhasil Anda bisa mencoba cara berikut:

Klik tombol [>Baru<] pada baris alat. Tunggu sebentar, CUPS akan melakukan pengecekan terhadap mesin pencetak yang terpasang di port komputer maupun yang ada di jaringan.

Bila mesin pencetak terhubung langsung dengan komputer, nama perangkat akan muncul di paling atas. Klik nama perangkat yang ditemukan. Jika mesin pencetak berada di jaringan, Klik [>Windows Printer via SAMBA<] pada bagian kiri bawah. Klik [>Telusuri ...<] untuk mencari mesin pencetak.

Setelah memilih mesin pencetak, klik tombol [>Maju<].

Pilih Driver:

[>Pilih pencetak dari basis data<], pilih opsi ini jika Anda ingin menggunakan driver mesin pencetak yang sudah tersedia di sistem. Jika memilih opsi ini, pilih merk dari mesin pencetak Anda (biasanya sudah dipilihkan secara otomatis).

[>Sediakan berkas PPD<], pilih opsi ini jika ingin memasang driver dari file PPD yang kadang tersedia di CD Driver mesin pencetak Anda.

[>Cari driver pencetak untuk diunduh<], pilih opsi ini jika Anda tidak memiliki driver yang cocok untuk mesin pencetak Anda. Ketik nama dan model mesin pencetak dan CUPS akan mengunduh driver-nya untuk Anda.

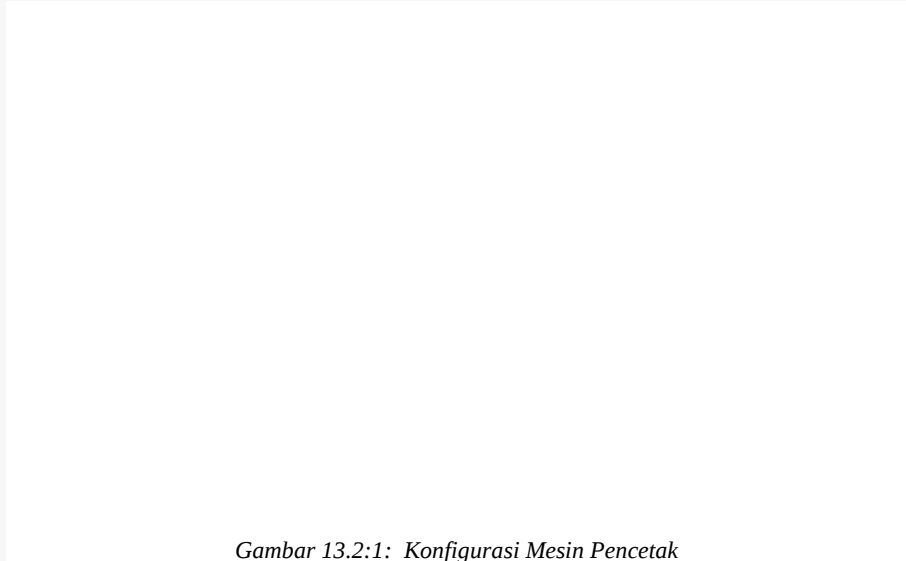
Pilih salah satu opsi, kemudian lakukan pengaturan sesuai opsi tersebut dan klik tombol [>Maju<].

Umumnya opsi pertama sudah cukup.

Jika Anda memilih opsi kesatu pada langkah sebelumnya, pilih tipe mesin pencetak yang Anda gunakan, kemudian klik tombol [>Maju<].

Masukkan Nama mesin pencetak, deskripsi (opsional) dan lokasi nyata (opsional) dari mesin pencetak yang akan ditambahkan. Langkah terakhir, klik tombol [>Terapkan<].

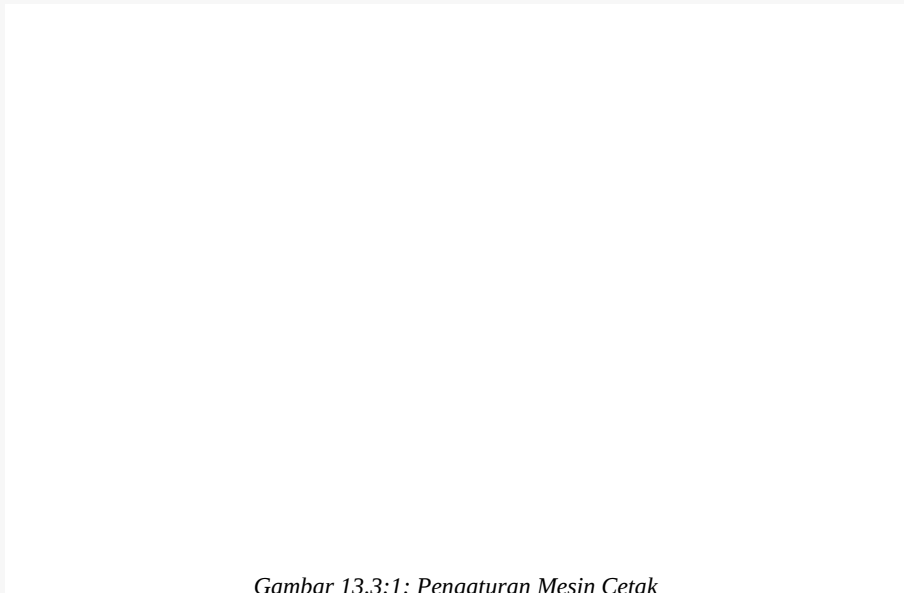
Untuk melakukan percobaan pada mesin pencetak, klik tombol Cetak Halaman Uji, sedangkan untuk melihat proses pencetakan klik Tampilkan



Gambar 13.2:1: Konfigurasi Mesin Pencetak

13.3. Pengaturan Mesin Cetak

Untuk melakukan pengaturan mesin cetak agar hasilnya sesuai dengan keinginan Anda, klik Menu Utama Linux Ramayana > Administrasi, klik kanan mesin cetak yang terpasang pilih Properti, maka akan segera muncul beberapa menu untuk melakukan pengaturan pada mesin cetak yang terpasang. Lakukan pengaturan sesuai keinginan Anda, sebagai contoh untuk melakukan pengaturan kualitas warna klik Printer Options > Print Quality, pilih sesuai hasil warna dan kualitas hasil pencetak yang di kehendaki setelah sesuai dengan keinginan Anda klik Apply [>Terapkan<] > Oke, baru lakukan pencetakan.



Gambar 13.3:1: Pengaturan Mesin Cetak

13.4. Konfigurasi Pemindai

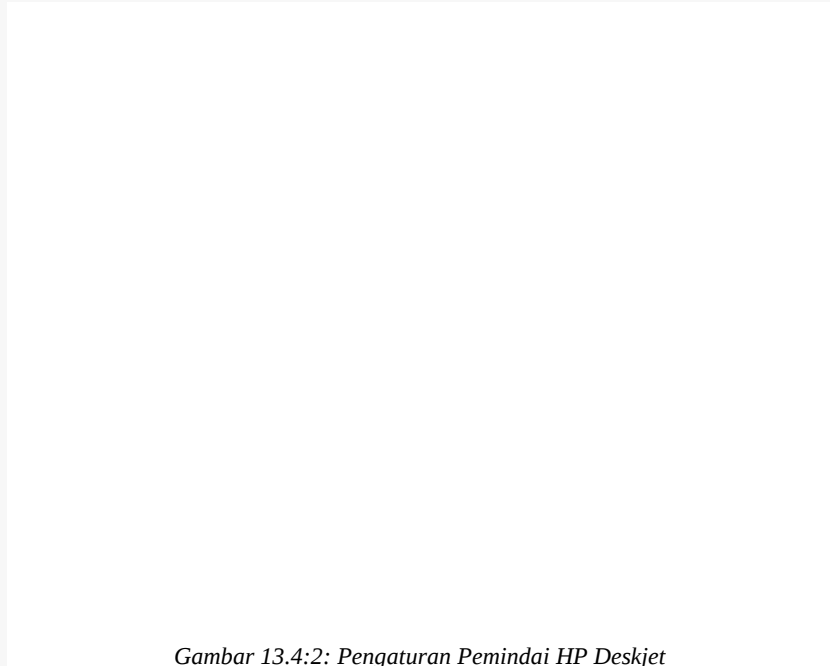
Manajemen pemindai di Linux Ramayana menggunakan perangkat lunak bernama Simple Scan. Untuk melakukan pemindaian, Anda bisa buka aplikasi Simple Scan melalui menu Aplikasi > Grafis > Simple Scan.

Sebelum melakukan pemindaian, Simple Scan melakukan pendeteksian terhadap mesin pemindai terpasang di komputer. Setelah pemindai ditemukan, maka Anda akan melihat tampilan utama Simple Scan.



Gambar 13.4:1: Pemindai Simple Scan

Tampilan utama Simple Scan cukup sederhana. Hanya ada baris menu, beberapa ikon yang mudah dimengerti dan jendela utama hasil pemindaian. Sebelum melakukan pemindaian, Anda dapat melakukan pengaturan pemindaian seperti penggunaan warna, resolusi, ukuran halaman, dan sisi yang hendak dipindai pada jendela utama melalui menu Dokumen > Preferensi. Setelah pengaturan selesai, Anda dapat melakukan pemindaian dengan klik pada tombol [>Scan<] pada jendela utama.



Gambar 13.4:2: Pengaturan Pemindai HP Deskjet

13.5. Pengaturan Kartu Wireless LAN

Berbeda dengan sistem operasi yang lain, dalam Linux khususnya Linux Ramayana, Anda tidak perlu lagi dipusingkan dengan masalah kartu wireless LAN (WLAN), karena Linux Ramayana sudah memasang driver-nya secara otomatis, hampir sebagian besar dari jenis-jenis kartu WLAN yang ada saat ini sudah di dukung oleh Linux Ramayana.

Namun, memang tidak dapat dipungkiri bahwa sampai saat ini masih saja ada beberapa jenis kartu WLAN yang belum di dukung sepenuhnya oleh Linux Ramayana, seperti chipset Broadcom dan Atheros.

Untuk dapat mengetahui apakah kartu WLAN yang kita miliki bekerja dengan baik, kita dapat memeriksanya dengan mengetikkan perintah [`>sudo iwconfig<`] ini pada antarmuka teks. Dengan mengetikkan perintah tersebut, akan keluar output seperti berikut ini :

```
Linux Ramayana@Linux Ramayana:~$ sudo iwconfig

[sudo] sandi for Linux Ramayana:

lo        no wireless extensions.

eth0      no wireless extensions.

wmaster0  no wireless extensions.

wlan0     IEEE 802.11bgn  ESSID:""

          Mode:Managed  Frequency:2.412 GHz  Access Point: Not-Associated

          Tx-Power=27 dBm
```

```
Retry min limit:7 RTS thr:off Fragment thr=2352 B
Encryption key:off
Power Management:off
Link Quality:0 Signal level:0 Noise level:0
Rx invalid nwid:0 Rx invalid crypt:0 Rx invalid frag:0
Tx excessive retries:0 Invalid misc:0 Missed beacon:0
pan0    no wireless extensions.
```

Perintah tersebut akan menampilkan semua perangkat jaringan yang terpasang di komputer. Jika perangkat bukan merupakan WLAN, maka pada bagian kanan nama perangkat tersebut akan muncul teks [>no wireless extensions<]. Jika perangkat tersebut merupakan WLAN, maka akan muncul beberapa detail pada bagian perangkat tersebut seperti pada bagian wlan0.

Teks pada bagian wlan0 menandakan bahwa driver WLAN sudah terpasang dan siap digunakan. Namun, jika sebaliknya, berarti driver WLAN Anda belum terpasang. Lalu, bagaimana caranya menyelesaikan persoalan tersebut?. Banyak jalan menuju Roma, dan begitu juga dengan permasalahan yang satu ini, Linux Ramayana sudah menyediakan alternatif bagi pengguna yang tidak dapat menggunakan kartu WLAN-nya karena masalah dukungan perangkat keras yang masih kurang.

Dalam menyelesaikan permasalahan ini, memang ada beberapa hal yang harus kita persiapkan terlebih dahulu, dan disini kita akan membahasnya secara rinci. Untuk dapat menggunakan kartu wireless yang tidak dapat berfungsi secara otomatis, pertama yang harus dilakukan adalah memasang satu perangkat lunak yang bernama ndiswrapper. Dengan menggunakan perangkat lunak ini, memungkinkan kita untuk menggunakan driver WLAN yang digunakan pada sistem operasi Microsoft Windows pada Linux Ramayana.

Untuk memasang Ndiswrapper, instal paket [>ndisgtk<] melalui APT dengan perintah [>sudo apt-get install ndiswrapper<] seperti berikut ini :

```
Linux Ramayana@Linux Ramayana:~$ sudo apt-get install ndisgtk
```

Setelah Ndiswrapper terpasang, tahapan selanjutnya adalah mencari driver WLAN untuk Windows 2000/XP. Anda dapat menemukannya pada CD driver yang disertakan pada WLAN atau mencarinya di Internet. Setelah mendapatkannya, klik menu Sistem > Administrasi > Driver Nirkabel Windows.

Klik pada tombol [>Install Driver baru<], kemudian klik pada berkas *.inf dari driver WLAN versi Windows 2000/XP. Kemudian driver tersebut akan diinstal.

Setelah instalasi berhasil, Anda bisa merestart komputer untuk mengaktifkan driver tersebut.

Pada saat kembali ke Desktop, buka Terminal lalu ketik kembali perintah [`>sudo iwconfig<`]. Jika perangkat WLAN terdeteksi, berarti driver dari kartu WLAN tersebut berhasil dipasang dan siap digunakan.

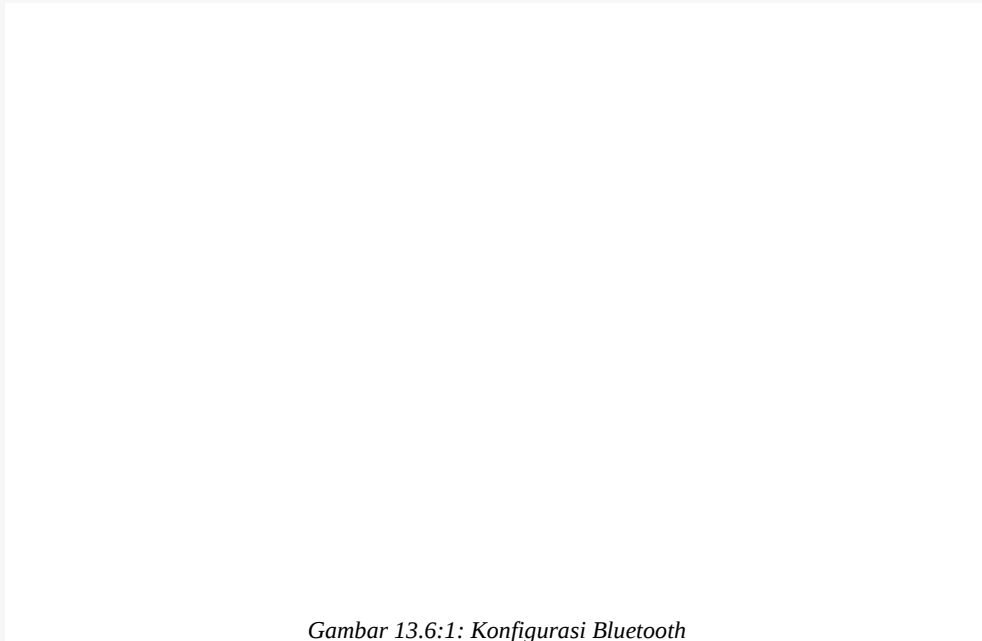
13.6. Konfigurasi Bluetooth

Bluetooth saat ini menjadi sarana komunikasi antarperangkat mobile yang sangat banyak digunakan saat ini. Dengan menggunakan Bluetooth, tidak perlu lagi memasang kabel LAN, mengatur ESSID, Alamat IP, Gateway dan segala tetek bengek lainnya untuk melakukan komunikasi antar perangkat. Cukup tentukan tujuan pengiriman data, maka data akan terkirim. Untuk menggunakan Bluetooth pada komputer, Anda dapat menggunakan alat yang bernama Bluetooth Adapter atau Bluetooth Dongle. Bahkan, alat ini sudah tertanam secara built-in pada notebook-notebook terbaru.

Menggunakan Bluetooth adapter pada Linux Ramayana tidaklah sulit. Sebagian besar Bluetooth adapter yang ada saat ini sudah dapat digunakan di Linux Ramayana tanpa perlu memasang driver-nya lagi. Jika Bluetooth adapter sudah terpasang dan sudah aktif, maka akan muncul ikon berlambang Bluetooth pada area notifikasi/tray.

Untuk melakukan sambungan terhadap suatu perangkat, berikut adalah langkah-langkahnya :

- Klik pada ikon bluetooth pada notifikasi area, lalu pilih menu [`>Persiapkan perangkat baru<`].
- Pilih perangkat bluetooth yang ingin Anda sambungkan dan tentukan nomor PIN yang Anda inginkan untuk proses berpasangan, kemudian klik tombol [`>Maju<`].
- Jika Bluetooth yang terpasang belum dikenali secara langsung, klik Menu Utama Linux Ramayana `> Setting > Perangkat Keras > Bluetooth`, klik logo + [`>Tambah<`] yang berada di pojok kiri sebelah bawah, pada Device type pilih All types maka komputer secara otomatis akan melakukan pencarian Driver yang sesuai, setelah ketemu klik Continue [`>lanjutkan<`].
- Kemudian, Linux Ramayana akan melakukan koneksi ke perangkat yang Anda pilih. Pada tahapan ini, Anda juga diberitahukan informasi kode PIN yang harus Anda masukkan di perangkat agar bisa melakukan koneksi dengan baik. Setelah sambungan terjalin, klik tombol [`>Maju<`].
- Pada konfigurasi terakhir, klik tombol [`>Tutup<`].

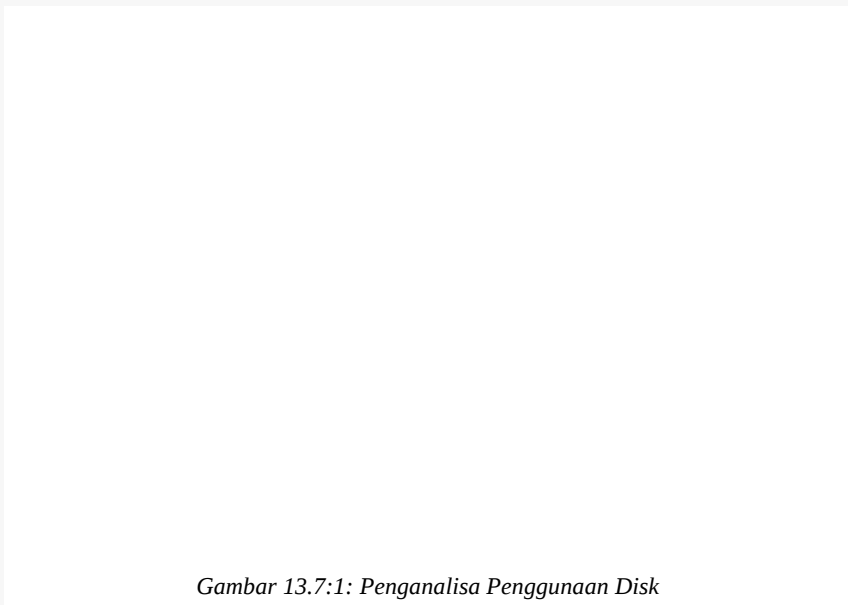


Gambar 13.6:1: Konfigurasi Bluetooth

Untuk melakukan transfer berkas ke perangkat, klik kanan pada ikon bluetooth pada area notifikasi, lalu klik menu [**>Kirim berkas ke perangkat..<**]. Kemudian, pilih berkas yang ingin Anda kirim.

13.7. Penganalisa Penggunaan Disk

Untuk menganalisa penggunaan disk dalam komputer, Anda bisa menggunakan bantuan aplikasi Penganalisa Penggunaan Disk. Aplikasi ini berbasis grafis untuk menganalisa penggunaan disk pada lingkungan GNOME, aplikasi ini akan dengan mudah memindai semua struktur pohon filesistem, atau direktori khusus sesuai dengan pilihan Anda. Aplikasi ini bisa diakses melalui menu Aplikasi > Perkakas Sistem > Disk Usage Analyzer



Gambar 13.7:1: Penganalisa Penggunaan Disk

BAB 14

Pengaturan Pengguna

Sistem operasi Linux Ramayana merupakan sistem operasi multiuser atau banyak pengguna. Linux bisa digunakan oleh banyak pengguna yang memiliki ruang dan lingkungan masing-masing. Setiap pengguna juga memiliki nama akun pengguna (userid) dan kata sandi. Nama pengguna dan sandi ini akan diminta pada saat pertama kali menjalankan Linux Ramayana. Oleh karena itu, pengetahuan tentang manajemen pengguna sangat dibutuhkan dalam mempelajari Linux Ramayana. Baik bagi mereka yang sekadar pengguna rumahan yang hanya memiliki satu jenis pengguna di sistem mereka, ataupun mereka yang bertindak sebagai sistem administrator.

Pada bab ini, dibahas mengenai cara untuk manajemen pengguna yang ada di Linux Ramayana melalui fitur Pemakai.

14.1. Pengaturan Pengguna

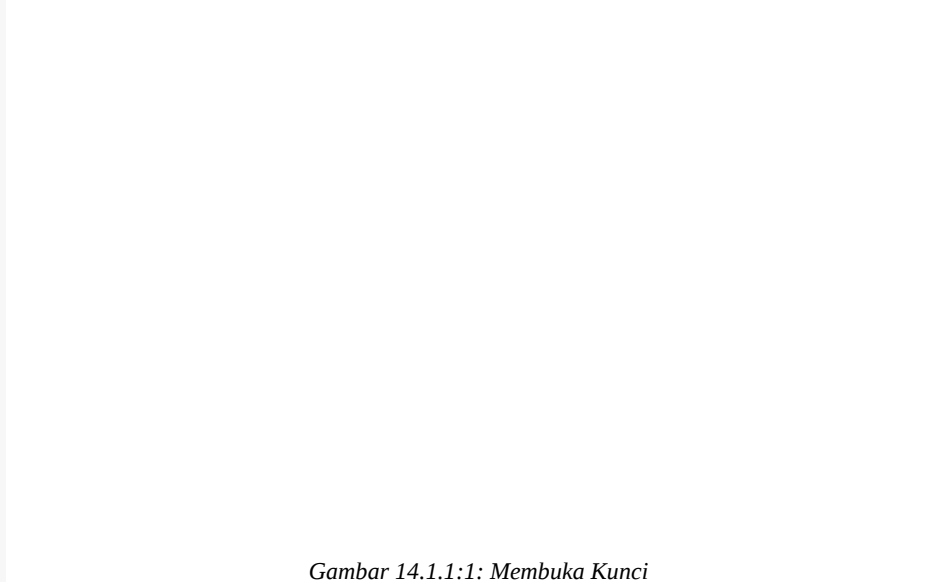
Untuk melakukan pengaturan pengguna melalui antarmuka grafis, Anda bisa klik menu utama Linux Ramayana > Setting > Sistem > Akun Pengguna. Sebelum melakukan pengaturan pengguna.



Gambar 14.1:1: Penataan pengguna dan kelompoknya

14.1.1. Menambah Pengguna

Untuk menambah pengguna baru, klik pada tombol Buka kunci. Anda akan ditanyakan kata sandi, ketikkan kata sandi root lalu klik tombol Otentikasikan, kemudian klik pada tombol [>Tambah/Add??<]setelah selesai klik Kunci



Gambar 14.1.1:1: Membuka Kunci

14.1.2. Membuat Pengguna Baru

Pada jendela yang baru muncul, klik nama akun dari pengguna baru yang Anda buat pada bagian [>Nama<]. Dari nama yang Anda buat akan di ambil nama pendek yang akan digunakan pada saat melakukan login dengan akun tersebut. Setelah itu klik tombol OK. Selanjutnya membuat kata sandi untuk pengguna baru ini.



Gambar 14.1.2:1: Menambah Pengguna Baru

14.1.3. Membuat Kata Sandi Pengguna Linux Ramayana

Pada jendela Mengubah kata sandi pengguna ini ketikkan kata sandi pada kotak isian kata sandi baru dan Konfirmasi setelah itu klik tombol OK.



Gambar 14.1.3:1: Membuat kata sandi pengguna Linux Ramayana

Untuk mengatur kewenangan pada pengguna baru yang Anda buat, klik pada tombol Buka kunci. Anda akan ditanyakan kata sandi, ketikkan kata sandi root lalu klik tombol Otentikasikan, kemudian klik tulisan disebelah kanan Jenis akun, pilih jenis pengguna yang diinginkan.



Gambar 14.1.3:2: Mengatur kewenangan

Sekarang, Anda bisa melihat pengguna baru pada daftar pengguna. Untuk masuk ke sistem menggunakan pengguna tersebut, lakukan Log Out pada desktop melalui menu Sistem > Keluar.

14.1.4. Mengganti Gambar Akun

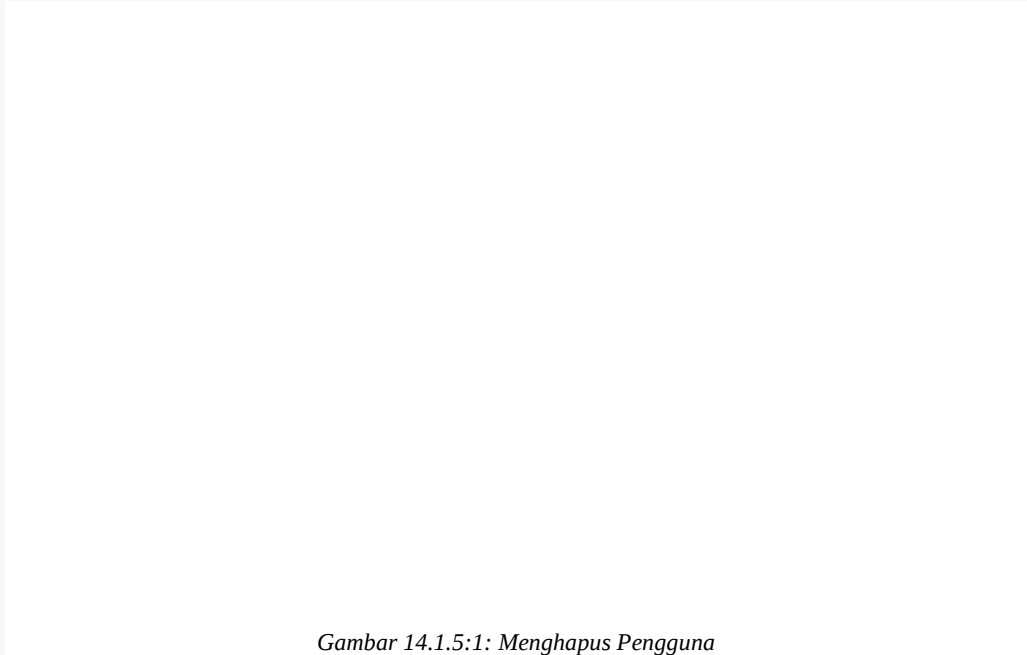
Untuk mengganti gambar akun, klik tanda Segitiga mengarah kebawah yang terletak di bawah sebelah kanan pada gambar akun, kemudian pilih gambar yang sesuai, jika ingin menggunakan gambar yang tersimpan di komputer, klik Ramban untuk gambar lain, lakukan pencarian pada folder dimana Anda meletakkan gambar yang ingin digunakan, klik gambar tersebut kemudian buka, atur besarnya tampilan gambar tersebut, kemudian klik Pilih.



Gambar 14.1.4:1: Mengganti Gambar Akun

14.1.5. Menghapus Pengguna

Untuk menghapus pengguna yang sudah ada, klik ikon gembok atau tulisan Buka kunci di sebelah kanan atas. Anda akan ditanyakan kata sandi, ketikkan kata sandi root lalu klik tombol Otentikasikan, kemudian klik pengguna yang akan dihapus setelah itu klik pada tombol - [>minus<] yang terletak dibesbelah kiri bagian bawah pada menu pengaturan akun tersebut.



Gambar 14.1.5:1: Menghapus Pengguna

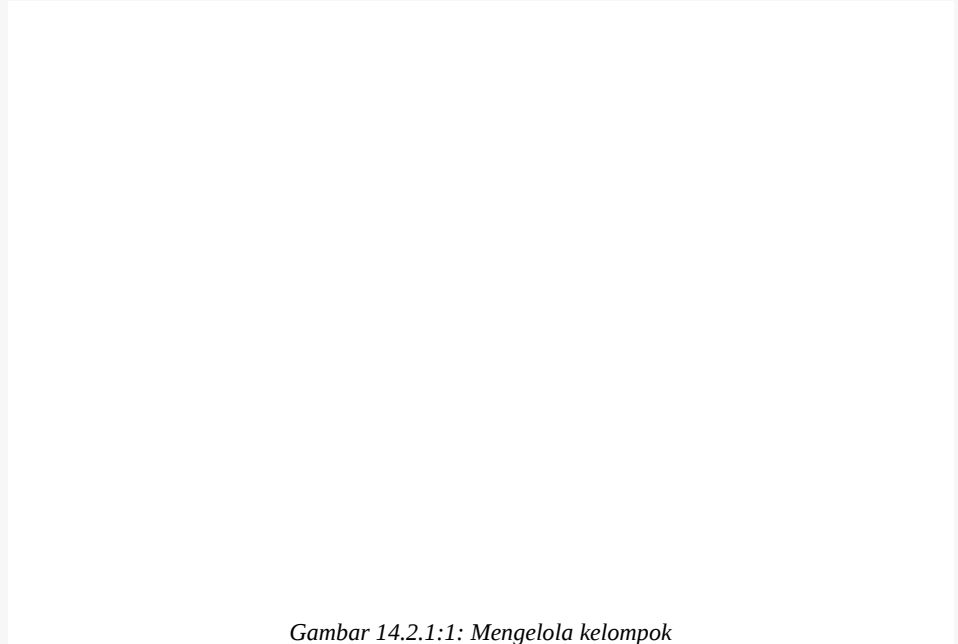
14.2. Mengatur Pengguna Yang Sudah Ada

Untuk mengatur pengguna yang sudah ada, klik Menu Utama Linux Ramayana > Administrasi > Pemakai dan Kelompoknya, setelah tampil jendela Penataan Pengguna, klik pada tombol Advanced Setting/Pengaturan? lanjutan. Masukkan kata sandi root lalu klik Otentikasikan. Kemudian, Anda bisa melakukan pengaturan terhadap pengguna tersebut.

14.2.1. Pengaturan Kelompok

Kelompok (Grup) merupakan sekumpulan dari pengguna yang sama-sama memiliki suatu wewenang, seperti wewenang pada sistem dan wewenang pada berkas sistem.

Untuk melakukan pengaturan kelompok, klik tombol Kelola Kelompok [>Manage Groups<] pada jendela [>Pengaturan Pengguna<]. Maka akan muncul daftar kelompok yang ada di sistem.



Gambar 14.2.1:1: Mengelola kelompok

14.2.2. Membuat Kelompok Baru

Untuk membuat kelompok baru, klik pada tombol [**>Add/Tambah??<**] pada jendela pengaturan kelompok.

Kemudian, tentukan nama kelompok (tanpa spasi) dan beri centang pada pengguna yang menjadi anggota dari kelompok tersebut, kemudian klik tombol [**>OK<**] untuk membuat kelompok baru. Masukkan kata sandi root lalu klik Otentikasikan.

BAB 15

Kemana Selanjutnya?

15.1. Umpan Balik

Tim Pengembang Linux Ramayana menerima kritik dan saran serta masukan yang membangun untuk kesuksesan Linux Ramayana. Jika Anda memiliki masalah dalam penggunaan Linux Ramayana, Anda dapat melaporkannya melalui beragam cara, baik melalui surel maupun melalui diskusi di Internet .

Berikut adalah berbagai tautan/link situs untuk informasi lebih lanjut mengenai Linux Ramayana:

- <http://www.Linux.Ramayana.id>, situs resmi linux ramayana
- <http://forum.Linux.Ramayana.id>, situs forum untuk berdiskusi tentang penggunaan Linux Ramayana
- <http://serambi.Linux.Ramayana.id>, situs blog tempat para pengembang Linux Ramayana mengungkapkan isi hati
- <http://cdimage.Linux.Ramayana.id>, halaman web untuk mengunduh Linux Ramayana
- <http://dev.Linux.Ramayana.id/wiki>, situs WIKI untuk informasi pengembangan Linux Ramayana
- <http://webchat.freenode.net>, situs untuk berbincang dengan pengembang Linux Ramayana, isi nama Anda dan ketik "#Linux Ramayana" pada kolom Channels.

15.2. Pengembangan linux ramayana

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, linux ramayana dikembangkan oleh Yayasan Penggerak Linux Indonesia (YPLI) bersama para komunitas pengembang Linux yang tergabung menjadi Tim Pengembang Linux Ramayana Linux. Proyek linux ramayana terbuka untuk siapa saja yang terlibat dan berperan aktif dalam pengembangan linux ramayana ini.

Setelah menggunakan Linux Ramayana, Anda akan merasakan kekurangannya di sana-sini. Anda memiliki suara dan kesempatan untuk berkontribusi mengatasi segala kekurangan yang perlu diperbaiki Linux Ramayana pada rilis berikutnya.

Caranya mudah, cukup kunjungi halaman:

<http://dev.Linux.Ramayana.id/wiki/Melika> Jika Anda berminat untuk menjadi pengembang linux ramayana, silahkan membuat akun baru di situs pengembangan linux ramayana yaitu <http://dev.Linux.Ramayana.id> dan bergabung di milis pengembang Linux Ramayana di Linux.Ramayana-dev@googlegroups.com. Anda bisa memilih menjadi salah satu dari tim yang disebutkan di atas. Kontribusi dari Anda sangat diperlukan agar linux ramayana bisa menjadi lebih baik.

Tidak perlu menjadi seorang yang ahli pemrograman untuk dapat berkontribusi di Linux Ramayana. Beragam kalangan dari beragam latar belakang keahlian dibutuhkan di proyek Linux Ramayana. Ada beragam bidang yang masih harus dikerjakan di Linux Ramayana, mulai dari karya-karya seni yang masuk di Linux Ramayana hingga strategi dan implementasi pemasaran Linux Ramayana di masyarakat.

Tim Pengembang Linux Ramayana percaya bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki keinginan untuk dapat menjadi bangsa yang berdikari, mampu berdiri di atas kaki sendiri, tanpa harus membajak hasil karya orang lain. Tim Pengembang Linux Ramayana percaya bahwa Anda adalah salah satu di antaranya.

15.3. Tim Pengembang Linux Ramayana 8 Rote

Menejer Rilis

- Rahman Yusri Aftian

Tim Pemaket

- Supriyadi (Koordinator)
- Adnan Kashogi
- Abd Azis Ws
- KokabielAlfian
- Mahyuddin Ramli a.k.a DotoVR
- Ricky Fahri Hasibuan
- Muhammad Abdul Majid
- Zaenal Akhmad Rifai
- Simon liling

Tim Kesenian

- Wisha aka Pingsut
- Kukuh Syafaat aka cho2 (ikon)
- Tabah Ariwiyanto (Wallpaper Sajadah)

Tim Jaminan Kualitas

- Adrianus Yoza aka azoy (koordinator)
- Baihaqi
- Nandez
- Syahrul
- Ichank
- Arif Syamsudin
- Agil Bayu Sagita

Tim Dokumentasi

- AinulHakim
- Sakra Semangat
- Reda Aulia
- Septi S.